



**PENGINTEGRASIAN ILMU-ILMU SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:
Siti Nurjanah
3601415024

**PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

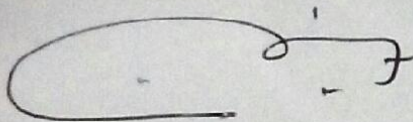
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

Tanggal :

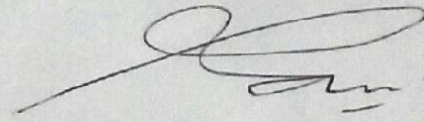
Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.

NIP 197301311999031002

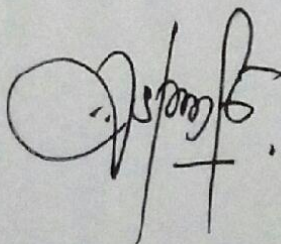


Ferani Mulianingsih, S. P d., M.Pd.

NIP 1986021920150812003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan IPS



Dr. Sos. Puji Lestari, S.Pd., M.Pd., M.Si.

NIP 197707152001122008

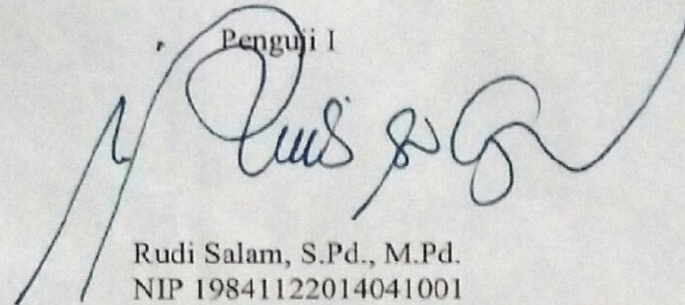
HALAMAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

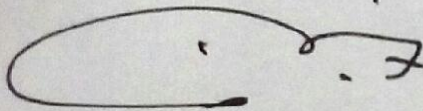
Tanggal :

Penguji I



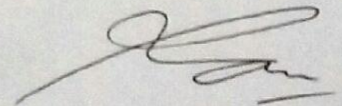
Rudi Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19841122014041001

Penguji II



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP 197301311999031002

Penguji III



Ferani Mulianingsih, S. Pd., M.Pd.
NIP 1986021920150812003

Mengetahu,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Moh. Solihatul Mustofa, M.A
NIP 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2020



Siti Nurjanah

NIM 3601415024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- “Permudahkanlah urusan orang lain, maka dipermudahkan juga urusanmu”
- “Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua” (Hasan. At-Tirmidzi: 1899, HR. Al-Hakim: 7249, ath-Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabiir: 14368. Al-Bazzar: 2394).

Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tua, Bapak Joko Pramono dan Ibu Maemunah yang selalu mendoakan, mendukung, mendidik, dan memberikan kasih sayangnya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
- Mba Puji, mba Titi, mba Tri, mba Tusi, mba Desi, dan semua keluargaku terimakasih atas biaya dan semangat serta doa yang selalu kalian panjatkan untukku.

SARI

Nurjanah, Siti. 2019. Pengintegrasian Ilmu-Ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPS di SMP se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019-2020. Skripsi. Prodi Pendidikan IPS. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. dan Ferani Mulianingsih, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Pengintegrasian, Pembelajaran IPS, Kurikulum 2013.

IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari materi ilmu-ilmu sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis pemahaman guru tentang konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS (2) implementasi materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran IPS (3) implementasi konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Alat dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) guru hendaknya dapat mengembangkan kreatifitas sendiri dalam menyusun RPP dengan menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik, potensi, dan kondisi sekolah (2) guru hendaknya bisa mengatur waktu dengan baik agar materi tersampaikan dengan metode bervariasi dan peserta didik lebih memahami materi (3) hendaknya guru IPS memberikan penugasan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dimana peserta didik bisa terjun langsung di dalam masyarakat dan tujuan pembelajaran IPS tersebut dapat tercapai.

ABSTRACT

Nurjanah, Siti. 2019. *Integrating Social Sciences in Social Studies Learning in Junior High Schools in Kebumen District 2019-2020 academic year. Thesis. Social Science Education Study Program. Faculty of Social Science. Universitas Negeri Semarang. Supervisor Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. and Ferani Mulianingsih, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: *Integration, Social Studies Learning, 2013 Curriculum.*

Social studies is an integrated subject matter of social sciences. The purpose of this study is to (1) analyze teachers understanding of the concept of social science in social studies learning tools, and the implementation of the concept of integrating social studies learning (2) implementiang social science material in social studies learning tools (3) implementing the concept of integrating social studies learning.

The research method used is descriptive qualitative method. Sources of data obtained from primary and secondary data. Data collection tools and technique through observation, interview, and documentation. Test the validity of the data using triangulation technique. Test the validity of the data using triangulation technique. Data analysis uses interactive model data analysis which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions of verification.

The result of the research that have been carried out, the researcher suggests the following (1) teacher should be able to develop their own creativity in preparing lesson plans by adjusting the level of student abilities, potential, and school condition (2) teacher should be able to manage time well so that the material is delivered with the method varied and student better understand the material (3) assignment related to the srrounding environment where student can engage directly in the community and the learning objectives of social studies can be achieved.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengintegrasian Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019-2020”, dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai inspirasi penulis dan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin penelitian.
3. Dr. Sos. Puji Lestari, S.Pd., M.Si., Koordinator Prodi Pendidikan IPS Universitas Negeri Semarang yang telah memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Rudi Salam, S. Pd., M. Pd., dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ferani Mulianingsih, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

7. Semua dosen Prodi Pendidikan IPS yang membekali ilmu selama di bangku kuliah dan memberikan ilmu, motivasi, dan wawasan yang semakin luas.
8. Kepala Sekolah dan Guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang telah memberikan izin dan bersedia membantu dalam pengumpulan data skripsi.
9. Seluruh staf TU dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
10. Orang tua, saudara, serta keluarga besar terimakasih atas doa, dukungan, dan cinta tulus kalian.
11. Teman-teman di Kost Pink yang telah memberi bantuan dan menemaniku dalam suka dan duka.
12. Teman-teman Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan kalam selama di bangku kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 29 Januari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	10
A. Deskripsi Teoretis.....	10
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Latar Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Uji Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Keterpaduan Cabang Ilmu Pengetahuan Sosial	21
2.2. Model Integrasi IPS Berdasarkan Topik/Tema.....	24
2.3. Model Integrasi IPS Berdasarkan Potensi Utama	25
2.4. Model Integrasi IPS Berdasarkan Permasalahan	26
2.5. Kerangka Berpikir.....	35
3.1. Triangulasi Sumber	43
3.2. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Pelaksanaan Tanya Jawab	100
4.2 Pelaksanaan Cerdas Cermat	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	112
2. Surat Izin Penelitian	132
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	135
4. Daftar Informan.....	138
5. Hasil Observasi	147
6. Hasil Wawancara Guru IPS	156
7. Hasil Wawancara Peserta Didik.....	194
8. Soal Cerdas Cermat.....	206
9. Hasil Dokumentasi	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu negara. Selain memerlukan sumber daya alam, juga diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia itu dapat ditempuh melalui pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan bisa menjadi salah satu wahana untuk mempersiapkan generasi bangsa, sehingga munculah manusia yang cerdas dan berwawasan luas yang handal dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia modern.

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum. Pengembangan kurikulum terus dilakukan, sehingga pada tahun 2013 telah dikeluarkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013, yang mampu memberikan dampak yang lebih baik guna mewujudkan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia tersebut.

Standar Isi dalam Kurikulum 2013 mengalami pergeseran dan perubahan, yaitu kedudukan mata pelajaran, pendekatan, dan struktur kurikulum. Perubahan pada standar proses. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk memiliki kreativitas dalam melakukan proses pembelajaran, karena perubahan yang dikehendaki menyangkut penyempurnaan pola pikir.

Standar penilaian Kurikulum 2013 mengalami perubahan dalam melakukan penilaian, yaitu dari penilaian tes menjadi penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 tersebut menghendaki pembelajaran yang berlangsung menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Selain menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS untuk SMP, pembelajaran IPS dituntut untuk diajarkan secara terpadu (Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah).

Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran terpadu. Model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali, dan

menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Joni, 1996:3) dalam (Trianto, 2007:6). Demikian, fungsi dan peran masing-masing guru dan siswa bersinergis, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Pembelajaran harus melibatkan berbagai unsur pokok dalam pendidikan yaitu guru, siswa dan kurikulum.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran IPS, materi yang dikembangkan harus mengacu pada pencapaian KI 1 dan KI 2. Misal: pembelajaran tentang tema “Penduduk dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam” dalam KD 3 dan KD 4 harus mendukung pencapaian KD 2 (sikap peduli) dan KD 1 (sikap menghargai keberadaan potensi sumber daya).

Muatan pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu. Pada hakikatnya IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated social studies*. Integrasi berbagai konsep dalam mata pelajaran IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* di mana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbau dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.

Pada hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Desember 2018 pada 3 SMP yakni SMP N 1 Kebumen, SMP N 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, diperoleh keterangan bahwa guru di masing-masing sekolah melaksanakan pembelajaran IPS Terpadu. Guru IPS

di SMP N 3 Kebumen mengakui masih merasa kesulitan dalam pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya guru IPS yang mengajar bukanlah latar belakang murni pendidikan IPS melainkan disiplin ilmu-ilmu sosial. Seperti pendidikan sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi, dengan latar belakang guru sejarah belum tentu memiliki kemampuan yang optimal pada ekonomi, geografi, sosiologi dan begitu sebaliknya. Pada observasi yang dilakukan di SMP N 1 Kebumen, guru IPS berpedoman pada buku paket, dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai tema pada buku paket dan ada keterpaduan didalamnya. Guru masih berpatok pada fokus materi pada buku paket tanpa mengembangkan keterkaitan dengan disiplin ilmu sosial yang lain.

Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik SMP di Kecamatan Kebumen yaitu SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengatakan bahwa pada saat pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas siswa hanya duduk dengan mendengarkan namun peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan guru. (Wawancara dengan Salwa pada tanggal 18 Desember 2018). Bahwa pembelajaran IPS disini masih banyak didominasi oleh guru. Selain penyajian pembelajaran IPS yang masih cenderung konvensional, mata pelajaran IPS memuat materi yang luas, yaitu meliputi Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan Sejarah. Peserta didik dituntut untuk menghafal konsep-konsep dan fakta-fakta yang begitu luas. Kemampuan berpikir kritis dan logis siswa mengenai fenomena sosial masih sangat kurang. Namun, guru di tiga SMP tersebut, yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP

Muhammadiyah 2 Kebumen mampu memahami pembelajaran IPS Terpadu dibandingkan dengan sekolah lain di Kecamatan Kebumen.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, penulis berupaya untuk menganalisis dan mengkaji pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu dalam Kurikulum 2013 dengan konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru, yang meliputi pemahaman guru, implementasi konsep pada perangkat pembelajaran IPS, dan implementasi konsep pada pelaksanaan pembelajaran IPS.

Berangkat dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi tentang pembelajaran IPS Terpadu dengan judul **“Pengintegrasian Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman guru tentang konsep ilmu sosial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah guru mengimplementasikan materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020?

3. Bagaimanakah guru mengimplementasikan konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pemahaman guru tentang konsep ilmu sosial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.
2. Menganalisis guru mengimplementasikan materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.
3. Menganalisis guru mengimplementasikan konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan mengenai pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam persiapan mengajar sehingga KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- 3) Memberikan pengetahuan mengenai pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS bagi guru, sekolah, dan MGMP.
- 4) Meningkatkan profesionalitas guru pada umumnya dan guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada khususnya.

b. Bagi peserta didik

- 1) Memberi suasana baru bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang diharapkan memberi semangat baru dalam belajar.
- 2) Membantu mempermudah peserta didik mengenai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu yang berdasarkan pengintegrasian ilmu-ilmu sosial.
- 3) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi pihak sekolah (Kepala Sekolah) sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan agar guru dapat melaksanakan kinerjanya dengan maksimal.

E. Batasan Istilah

Penegasan istilah sangat penting artinya karena fungsinya untuk memberi batasan ruang lingkup dan ini merupakan usaha peneliti untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca atau pihak-pihak yang terkait agar tidak terjadi kesalahpahaman atau *miss understanding*. Dalam penelitian ini yang perlu mendapatkan penegasan istilah adalah:

1. Pengintegrasian

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum, dan Budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang Ilmu-ilmu Sosial. Ilmu sosial digunakan untuk membedah persoalan-persoalan sosial secara intedisipliner. Dengan cara itu, maka karakteristik yang muncul bukan ditelaah secara parsial tetapi secara integral.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* dan *external instruction* (Sugandi, 2004:9). Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Arti pembelajaran secara khusus yaitu secara behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Darsono,

2000:24). Materi yang diambil dalam pengintegrasian ini yaitu materi pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. Kurikulum 2013

Secara teoretis kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang berbasis pada konsep *outcomes-based curriculum*, pengembangan kurikulum 2013 diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Pada kurikulum 2013, materi IPS disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Geografi sebagai mapel dengan kajian pertimbangan semua kejadian dan kegiatan terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah dengan menekankan pentingnya konektivitas ruang dalam memperkokoh NKRI. Kajian Sejarah, Sosiologi, Budaya, dan Ekonomi disajikan untuk mendukung terbentuknya konektivitas yang lebih kokoh. Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut, sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata pelajaran tersebut sebelum mendalaminya secara terpisah dan lebih mendalam pada jenjang selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Deskripsi Teoretis

1. Pembelajaran

Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, antara lain:

- a. Sudut pandang behavioristik, teori ini mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar.
- b. Sudut pandang kognitif, teori ini mengatakan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.
- c. Sudut pandang interaksional, teori ini mengatakan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Abidin, 2018:1-2).

Menurut Permendikbud RI Nomor 103 (2014:2) Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan

yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Pembelajaran dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ialah:

- a. Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- b. Kesalingketergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- c. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (natural). Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti: sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pertahanan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami (natural, seperti ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak memiliki tujuan tertentu. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem ialah mengorganisasi tenaga,

material, dan prosedur agar siswa belajar sechara efisien dan efektif. Proses mendesain proses pembelajaran si perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut (Hamalik, 2001:65-66).

Pembelajaran dilakukan untuk memenuhi tujuan awal yang akan dicapai. Hamalik (2001:77) menegemukakan suatu tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, misalnya: dalam situasi bermain peran.
- b. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya pada peta Pulau Jawa, siswa dapat mewarnai dan memberi label padasekurang-kurangnya tiga gunung utama.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan salah satu nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain. Nama “IPS” yang lebih dikenal social studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang

Civic Education tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS sebagai mata pelajaran di persekolahan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.

Namun, pengertian IPS di tingkat persekolahan sendiri memiliki perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti gabungan (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran.

IPS adalah istilah untuk menamai satu Bidang Studi/Pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk program-program pembelajaran di sekolah-sekolah. IPS menggunakan pendekatan baik *multi/interdisciplinary*, maupun *transdisciplinary*, yang harus tercermin dalam metode pembelajarannya (Supardan, 2015:16). Dengan demikian, pembelajaran IPS secara bersama-sama harus saling menunjang, dan bersama-sama dengan bidang studi lainnya berusaha mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Supardan (2015:17) *Social Studies* ataupun IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk

mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. sebagai contoh ketika membahas Candi Borobudur, guru akan membicarakan letak dan keadaan geografisnya (Geografi), latar belakang didirikan, tujuan, waktu, dan tokoh pemrakarsanya (Sejarah), nilai ekonomis sebagai pusat wisata terbesar di Jawa (Ekonomi), kerjasama sosial-budaya dan keterlekatan masyarakat dengan nilai-nilai spiritual (Sosiologi). Semuanya ini dikaji secara komprehensif, dan pembahasan serupa bisa terjadi pada topik apapun, sehingga diperoleh gambaran sesuatu yang lebih utuh dan menyeluruh.

Menurut Hati (2018:10) IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran sosial dan IPS juga dikatakan sebagai suatu sarana mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti:

- 1) Ilmu-ilmu sosial manakah yang dapat dipadukan dan mempunyai keterkaitan dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagaimana cara memadukannya, sebab tidak semua materi ilmu sosial dapat dipadukan.
- 3) Bagian-bagian apa sajakah yang perlu bagi pembelajaran IPS.

Hubungan antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial saling keterkaitan yang menjadi konsep dasar dalam tujuan kurikulum.

Ilmu-ilmu sosial memberikan bahan pembelajaran untuk kurikulum IPS.

Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs menjelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Tukidi dkk (2019:162) pendidikan IPS mengembangkan sikap dan keterampilan peserta didik agar dapat hidup bermasyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, perlu adanya penguatan peran IPS, sehingga pembelajaran IPS tidak hanya terfokus pada ranah kognitif saja, akan tetapi pembelajaran IPS juga dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik untuk hidup secara *funksional* dan bermakna di era globalisasi (Ginjar, 2016:120). Selain itu, pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam pembentukan sikap sosial siswa (Utami, dkk, 2019:43). Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial, sehingga dalam kesehariannya manusia selalu melakukan interaksi dengan

individu lain dalam masyarakat. Untuk dapat melakukan interaksi sosial, manusia memiliki sikap sosial. Sikap sosial menentukan cara individu untuk menghadap individu lainnya dalam masyarakat atau masyarakat luas. Sikap sosial seseorang akan membantunya untuk dapat berada di tengah-tengah kelompok sosial atau masyarakat. Setiap orang sejak lahir sudah memiliki sikap sosial. Sikap sosial tersebut akan berkembang lagi saat siswa memasuki lingkungan sekolah. Adanya mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju pendewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Pendekatan mata pelajaran IPS tersebut diharapkan agar peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas serta mendalam dalam bidang keilmusosialan yang saling berkaitan.

Menurut Anshori (2014:65-66) sebagai program pendidikan yang bertujuan membentuk warganegara yang baik (*good citizen*), maka pembelajaran IPS harus mampu membekali siswa dengan berbagai kemampuan, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu pemahaman tentang konsep ilmu-ilmu sosial yang menjadi unsur IPS agar dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakatnya.

- 2) Ketrampilan (*skill*), ketrampilan yang dikehendaki, meliputi: (a) ketrampilan berfikir (*thinking skills*), meliputi kemampuan untuk menyusun konsep, menginterpretasi, memberi generalisasi, mengaplikasikan dan mengevaluasi pengetahuan (b) ketrampilan inkuiri ilmu-ilmu sosial (*social science inquiry skills*), yaitu kemampuan untuk menyusun berbagai pertanyaan dan hipotesis serta membuat generalisasi (c) keterampilan belajar atau akademik (*academy or study skills*), seperti kemampuan menemukan lokasi, mengorganisasi, dan menerima informasi baik melalui kegiatan membaca, mendengar, dan mengobservasi (d) ketrampilan kelompok (*group skills*), yaitu kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif dalam memecahkan masalah kelompok dan berpartisipasi dalam proyek penelitian.
- 3) Sikap (*attitudes*), yaitu sikap untuk menghargai nilai, etika, dan moral yang mampu menjadikan siswa sebagai warganegara yang baik.

Tujuan utama IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Trianto,2010:176).

Hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakat, negara, maupun dunia (Susanto, 2015:139) dalam (Murfiah, 2017:91). Hal ini berarti, peserta didik nantinya mampu memahami nilai-nilai IPS, metode, model atau proses berfikir yang diterapkan dalam kehidupan dalam masyarakat. Memiliki kesadaran dan kepedulian, serta mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri dan kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

c. Konsep dan Ruang Lingkup IPS

Terdapat empat hal penting yang dijelaskan oleh Supardan (2015:18-19): Pertama, bahwa objek kajian IPS untuk SMP/MTs merupakan isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Hal ini dapat dipahami karena isu-isu sosial dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi pada hakikatnya menggambarkan dunia nyata (peristiwa), dan dunia struktur keilmuan (fakta, konsep, generalisasi). Kedua, tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-

fenomena yang terjadi dalam masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, maupun kecenderungan-kecenderungan masa yang akan datang. Keempat, materi IPS terdiri atas Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. keempat, tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

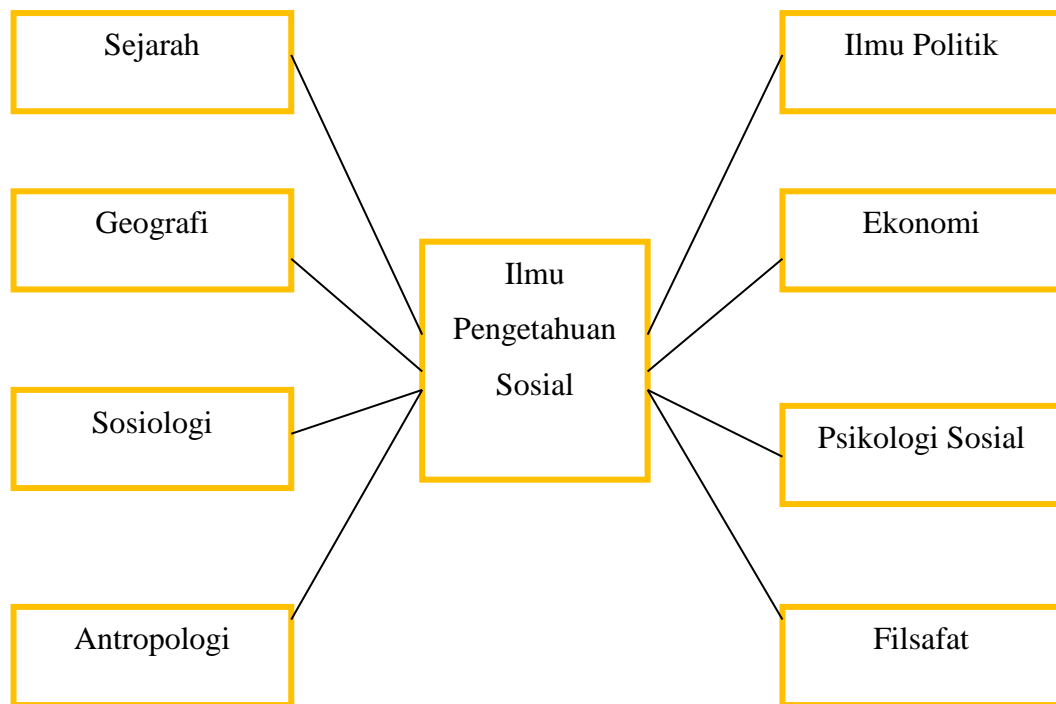
Ilmu Pengetahuan sosial mempunyai perbedaan antara disiplin ilmu yang monodisiplin. Ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial mempunyai konsep sendiri. *National Council of Social Studies* (NCSS) menyatakan bahwa terdapat 10 konsep *social studies*, yaitu (1) *culture*; (2) *time, continuity and change*; (3) *people, places and environments*; (4) *individual development and identity*; (5) *individuals, group, and institutions*; (6) *power, authority, and governance*; (7) *production, distribution, and consumption*; (8) *science, technology, and society*; (9) *global connections, and* (10) *civic ideals and practices* (NCSS <http://www.socialstudies.org/> dalam Purnomo dkk, 2016:14).

Sedangkan ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.
- 3) Sistem Sosial dan Budaya.
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan (Hardini, 2012:174).

3. Pengintegrasian Materi Ilmu-Ilmu Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integerasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktifitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya yang terpilih.



Bagan 2.1. Keterpaduan Cabang Ilmu Pengetahuan Sosial
Sumber: (Trianto, 2010:172)

Pendekatan pembelajaran terpadu dalam IPS sering disebut dengan pendekatan interdisipliner. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Salah satu diantaranya adalah memadukan kompetensi dasar melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.

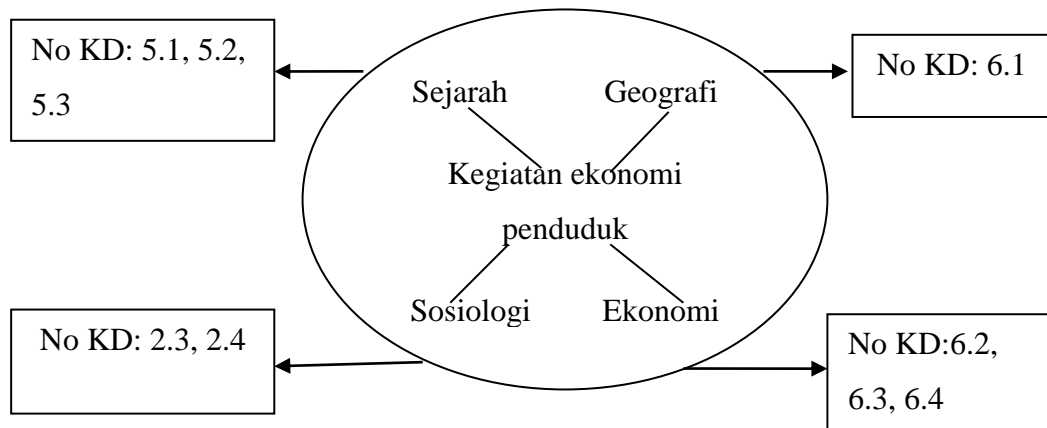
Pada pendekatan pembelajaran terpadu, program disusun dari berbagai cabang ilmu dalam maupun ilmu sosial. Pengembangan pembelajaran terpadu dalam hal ini, dapat mengambil suatu topik dari suatu cabang ilmu tertentu, kemudian dilengkapi, dibahas, diperluas dan diperdalam dengan cabang-cabang ilmu yang lain. Topik/tema dapat dikembangkan dari isu, peristiwa, dan permasalahan yang berkembang. Bisa membentuk permasalahan yang dapat dilihat dan dipecahkan dari berbagai disiplin atau sudut pandang, contohnya banjir, pemukiman kumuh, potensi pariwisata, IPTEK, mobilitas penduduk, modernisasi, revolusi yang dibahas dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial.

Menurut Afifah (2017:173) proses perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan pada penyusunan RPP yang mencakup pengintegrasian KI dan KD, tujuan pembelajaran, pengembangan materi ajar, rancangan proses aktifitas belajar (pendekatan dan model pembelajaran), sumber belajar, media dan evaluasi. Sehingga, perlu adanya upaya-upaya mengembangkan bahan kajian dalam kompetensi dasar menjadi tema-tema materi IPS secara terpadu.

Berdasarkan Widarwati dkk (2016:11-12) pendekatan pembelajaran IPS Terpadu dapat menggunakan berbagai model integrasi sebagai berikut.

a. Model Integrasi Berdasarkan Topik

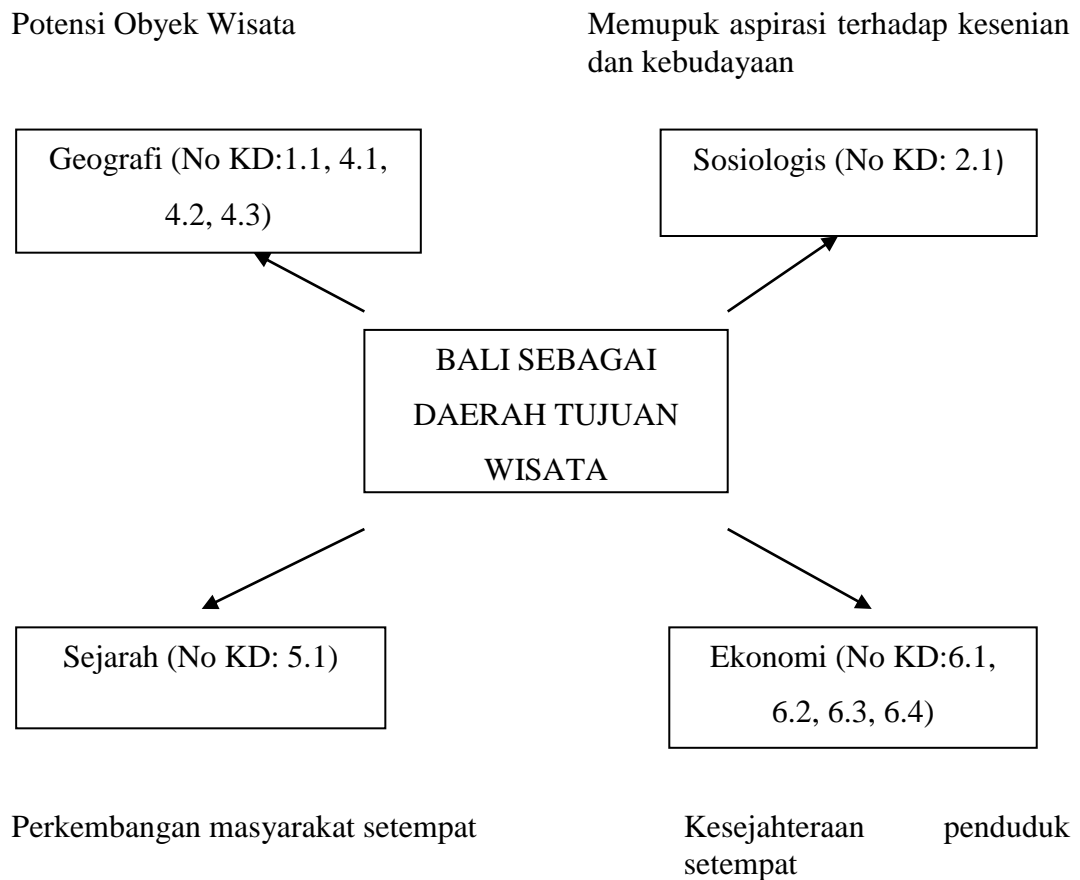
Pembelajaran IPS keterpaduan dapat dilakukan berdasarkan topik yang terkait, misalnya 'Kegiatan ekonomi penduduk'. Kegiatan ekonomi penduduk dikembangkan dan ditinjau dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam IPS (geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah). Kegiatan ekonomi penduduk dalam hal ini ditinjau dari persebaran dan kondisi fisis-geografis yang tercakup dalam disiplin geografi. Secara sosiologis kegiatan ekonomi penduduk dapat mempengaruhi interaksi sosial di masyarakat atau sebaliknya. Secara historis dari waktu ke waktu kegiatan ekonomi penduduk selalu mengalami perubahan. Selanjutnya penguasaan konsep tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi sampai pada taraf mampu menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian dalam melakukan tindakan ekonomi dapat dikembangkan melalui kompetensi yang berkaitan dengan ekonomi. skema berikut memberikan gambaran keterkaitan suatu topik/tema dengan berbagai disiplin ilmu.



Bagan 2.2. Model Integrasi IPS Berdasarkan Topik/Tema
Sumber: Widarwati (2016:11)

b. Model Integrasi Berdasarkan Potensi Utama

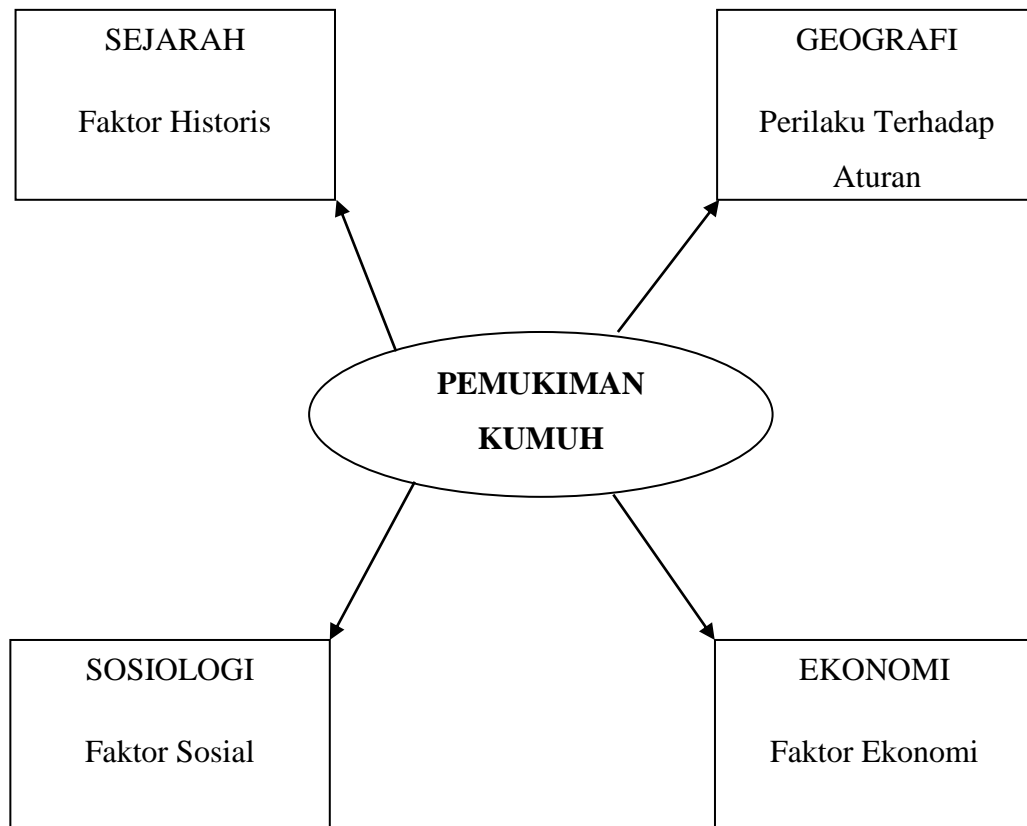
Keterpaduan IPS dapat dikembangkan melalui topik yang didasarkan pada potensi utama yang ada di wilayah setempat; sebagai contoh, “Potensi Bali Sebagai Daerah Tujuan Wisata”. Pembelajaran yang dikembangkan tentang Kebudayaan Bali dikaji dan ditinjau dari faktor alam, historis kronologis dan kausalitas, serta perilaku masyarakat terhadap aturan. Melalui kajian potensi utama yang terdapat di daerahnya, maka peserta didik selain dapat memahami kondisi daerahnya juga sekaligus memahami Kompetensi Dasar yang terdapat pada beberapa disiplin yang tergabung dalam IPS.



Bagan 2.3. Model Integrasi IPS Berdasarkan Potensi Utama
Sumber: Widarwati (2016:11)

c. Model Integrasi Berdasarkan Permasalahan

Model pembelajaran terpadu pada IPS yang lainnya adalah berdasarkan permasalahan yang ada, contohnya adalah “Pemukiman Kumuh”. Pemukiman kumuh ditinjau dari beberapa faktor sosial yang mempengaruhinya (faktor ekonomi, sosial, dan budaya, faktor historis kronologis dan kausalitas perilaku masyarakat terhadap aturan/norma).



Bagan 2.4. Model Integrasi IPS Berdasarkan Permasalahan
Sumber: Widarwati (2016:12)

Pembelajaran integratif merupakan pendekatan penting dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini sejalan kenyataan bahwa pembelajaran integratif merupakan pembelajaran yang dikembangkan dengan berbasis pada konsep pembelajaran yang akuntabel dan berbasis standar. Dikatakan akuntabel karena pendekatan pembelajaran ini menekankan aspek keterbukaan dalam hal bagaimana siswa belajar dan apa saja yang mendorong siswa belajar. Sejalan dengan hal ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan disesuaikan dengan tuntutan masyarakat

sehingga keluaran pendidikan dapat memenuhi harapan masyarakat. Dikatakan berbasis standar karena pembelajaran ini menekankan upaya guru dalam mempersiapkan siswa agar mampu mencapai standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketercapaian standar ini diharapkan akan tercapai pula harapan masyarakat atas kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Menurut Agung S (2012:150) dalam implementasinya, pembelajaran IPS masih terdapat banyak perbedaan. Ada yang melaksanakan pembelajaran IPS Terpadu secara penuh, setengah terpadu, bahkan ada yang tidak melaksanakan pembelajaran IPS Terpadu, baik secara penuh maupun setengah terpadu. Pembelajaran IPS Terpadu secara penuh, dalam implementasinya dapat dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama, terpadu dengan gurunya dan kategori kedua terpadu dalam materi pelajarannya dengan menggunakan model-model pembelajaran IPS Terpadu. Pembelajaran IPS setengah terpadu dimaksudkan bahwa seorang guru IPS, seperti Sejarah hanya mengajarkan dua atau tiga materi IPS. Contoh, guru Sejarah juga mengajar materi Ekonomi, Geografi, atau Sosiologi. Ada juga guru Ekonomi mengajarkan Sejarah dan Geografi-Sosiologi. Jadi, seorang guru Sejarah tidak mengajar semua materi IPS atau guru Ekonomi tidak mengajar semua materi IPS seperti dalam IPS Terpadu secara penuh. Penerapan pembelajaran IPS Setengah Terpadu ini didasarkan atas pertimbangan bahwa tidak

semua guru IPS mau dan mampu mengajarkan materi IPS yang lain. Sedangkan pembelajaran IPS dilaksanakan secara tidak terpadu, baik dari aspek guru, materi, maupun alokasi waktu atau jam pelajaran.

4. Kurikulum 2013

Menjawab berbagai tantangan, baik tantangan internal dan eksternal, pemerintah mulai mengembangkan kurikulum yang harus bisa menjawab tantangan itu. Menurut Setiana (2014:97) pengembangan kurikulum 2013 yang dicanangkan di awal tahun pelajaran 2013 merupakan langkah lanjut pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004, KTSP pada tahun 2006, Pendidikan Karakter pada tahun 2010. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik pada aspek ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).

Kemendikbud (2013a) menyatakan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, dan landasan empirik. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritik memberikan dasar-dasar teoritik pengembangan kurikulum sebagai

dokumen dan proses. Landasan empirik memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan. Keempat landasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Lebih lanjut, pengembangan Kurikulum 2013 diamanatkan oleh Rencana Pendidikan Pendidikan Menengah Nasional (RJPMN).

Sejalan dengan kenyataan bahwa pada dasarnya kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang berbasis pada konsep *outcomes-based curriculum*, pengembangan kurikulum 2013 diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Pengembangan kurikulum 2013 didesain untuk menciptakan proses pembelajaran dengan menggunakan konsep pendekatan saintifik (pendekatan Ilmiah). Pendekatan Saintifik ini sengaja

digunakan karena dianggap relevan dalam proses pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah berarti mengedepankan proses penalaran induktif (*Inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran induktif melihat fenomena umum kemudian menarik simpulan yang bersifat spesifik, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan.

B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Kartika Candra Dewi tahun 2009 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Penelitian tersebut menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal: (1) pemahaman guru IPS Terpadu di SMP Negeri se-Kecamatan Tayu mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagian besar hanya memahami konsep KTSP secara teori namun dalam pelaksanaannya belum sempurna, (2) faktor pendukung implementasi pembelajaran IPS Terpadu antara lain sarana dan prasarana pembelajaran secara kuantitas maupun kualitas sudah cukup memadai, adanya kerjasama MGMP sekolah, dan sistem penilaian terhadap kinerja para guru IPS Terpadu dan semangat belajar

siswa mengenai IPS Terpadu, (3) faktor penghambat antara lain lemahnya kemampuan guru dimana guru harus mengajar lebih dari satu pokok pelajaran, terbatasnya dana, waktu, tenaga dalam penggunaan media pembelajaran, dan kurangnya kesiapan siswa dalam belajar mandiri. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada kurikulum yang digunakan, penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 sedangkan penelitian tersebut menggunakan KTSP.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Sunardi tahun 2010 mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul Implementasi Pembelajaran Ilmu Sosial (IPS) Terpadu di SMP Negeri 1 Giritontro Kabupaten Wonogiri Tahun 2010/2011 (Studi Kasus Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Giritontro). Penelitian tersebut menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS Terpadu masih perlu dikembangkan sesuai dengan konsep dasar yang benar. Terbatasnya kemampuan penguasaan bahan ajar IPS Terpadu disebabkan guru berlatar belakang pendidikan dari disiplin cabang ilmu sosial. Peranan model pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS yang didesain secara benar dan prosedural dapat meningkatkan keefektifan dan kebermaknaan bagi peserta didik. Penggunaan media dan alat pembelajaran mengakibatkan pembelajaran optimal. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada kurikulum dan jumlah sekolah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 dan meneliti SMP se-Kecamatan

Kebumen, sedangkan penelitian di atas menggunakan KTSP dan hanya meneliti hanya 1 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Giritontro.

Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Syahfrizal Febriawan 3101408021 tahun 2013 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul Pembelajaran IPS Terpadu “Studi Kasus Di Tiga SMP Negeri Kota Semarang”. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal: (1) pemahaman guru-guru IPS pada SMP Negeri di Kota Semarang sudah baik, (2) pembelajaran IPS Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Semarang sudah berjalan dengan baik, (3) faktor yang menghambat dalam pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Semarang adalah mata pelajaran IPS bukan merupakan mata pelajaran yang ikut dalam Ujian Nasional sehingga siswa kurang menaruh minat dan lebih memprioritaskan pelajaran eksak seperti Matematika dibandingkan belajar IPS, (4) faktor yang mendukung dalam pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Semarang adalah dari penggunaan media dan sumber belajar. Perbedaan antara penelitian ini dengan di atas adalah pada kurikulum yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 namun penelitian di atas menggunakan KTSP.

Penelitian keempat yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Trisnawati F01110056 tahun 2014 mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul Analisis Pembelajaran Terpadu Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP N 2 Pinoh Selatan. Metode penelitian ini adalah kualitatif

deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS belum benar-benar dilaksanakan secara terpadu sesuai teori pelaksanaan pembelajaran terpadu. Hal ini dapat dilihat dari konsep pelaksanaan pembelajaran dalam tahap persiapan tidak mengintegrasikan Kompetensi Dasar (KD) yang berpotensi untuk dipadukan sehingga dalam tahap pelaksanaan, materi yang disampaikan pun tidak terintegrasi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada jumlah sekolah yang diteliti. Penelitian ini meneliti SMP se-Kecamatan Kebumen, sedangkan penelitian di atas hanya meneliti 1 sekolah, yaitu SMP N 2 Pinoh Selatan.

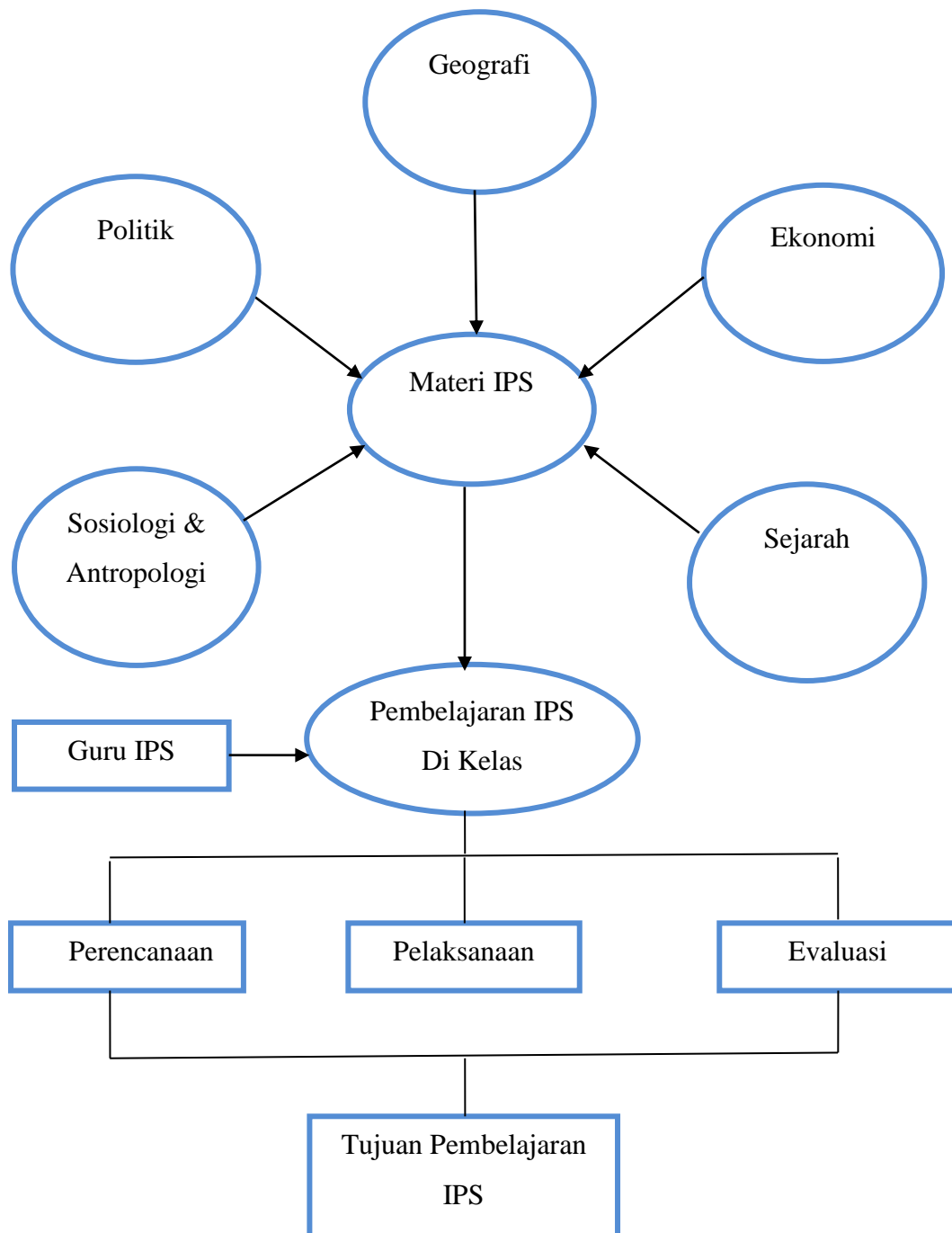
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam skripsi yang berjudul Pengintegrasian Materi Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPS di SMP se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020 ini adalah penelitian yang dipusatkan pada pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di SMP. Sistem pembelajaran yang mengikuti sistem kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013.

Pada penelitian ini dipusatkan pada pembelajaran IPS Terpadu di SMP yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, aplikasi dan evaluasi pembelajaran IPS Terpadu di SMP se-Kecamatan Kebumen. Dalam pelaksanaan itu pasti ada hambatan yang dialami oleh guru kaitannya dalam mengajar IPS Terpadu menyangkut penguasaan materi oleh guru IPS. Adanya

hambatan tersebut maka diharapkan dapat menemukan pemecahan atau upaya untuk mampu mendapatkan jalan keluar yang tepat.

Persepsi dan apresiasi dari siswa ataupun guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPS Terpadu agar dapat tercapai pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bagan kerangka berfikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 2.5. Kerangka Berpikir
Sumber: Janah, 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian kualitatif ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik secara lisan maupun tertulis dari sumber penelitian. Penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif, jadi dalam pengembangan pemahaman, penelitian kualitatif cenderung tidak memotong halaman cerita dan data lainnya dengan simbol-simbol angka (Sutopo, 2006:40). Penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus dimana penelitian difokuskan pada satu peristiwa atau fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Studi kasus adalah suatu kajian terhadap peristiwa, kejadian, fenomena atau situasi tertentu dan berhubungan dengan aspek-aspek kehidupan manusia di masa lalu, masa kini atau yang akan datang (Hasan dalam Hardini, 2012: 174).

Penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen baik negeri maupun swasta. Secara keseluruhan SMP di Kecamatan Kebumen mencapai 18 SMP, namun peneliti

mengambil tiga SMP sebagai perwakilan tempat penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen. Dikarenakan letak sekolah tersebut berada pada daerah pusat kota atau pada pusat administrasi. Peneliti ingin mengetahui mengenai pengeintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS pada sekolah yang berada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

B. Fokus Penelitian

Fokus merupakan masalah yang diteliti dalam penelitian. Hakikatnya fokus merupakan pembatasan masalah yang menjadi obyek penelitian. Pada penelitian ini yang difokuskan adalah bagaimana guru SMP di Kecamatan Kebumen dalam mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS. Fokus permasalahan dapat dibagi menjadi beberapa antara lain: pemahaman guru tentang konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS, mengimplementasikan materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran IPS, dan guru mengimplementasikan konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2004:157). Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 1998 : 114). Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu kata-kata tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dilihat dari segi sumber data, sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2006 :157-159). Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data primer adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari guru-guru IPS dan peserta didik pada sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil. Untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di SMP se-Kecamatan Kebumen yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen serta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

Penelitian ini menggunakan tiga sumber data yakni informan, kenyataan yang diamati, dan pustaka.

a. Informan

Informan yang dimaksud disini adalah seseorang yang akan diwawancarai untuk didapatkan keterangannya tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah guru IPS Terpadu, dan peserta didik di masing-masing SMP yang diteliti.

b. Kenyataan yang diamati atau hasil observasi

Kenyataan yang diamati dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di SMP se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 mengacu pada Kurikulum tahun 2013. Dimana di dalamnya terdapat persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

c. Dokumen

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah meliputi RPP, silabus, serta dapat berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam mengkaji dokumen ini harus dilakukan dengan teliti melalui kesaksian seseorang yang mengetahuinya atau dengan mengkaji beragam aspek formalnya.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipatif

Adanya observasi partisipatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Berkaitan dengan observasi ini, peneliti menggunakan metode partisipasi pasif (*passive participation*), jadi dalam

hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka. Partisipasi pasif yang dilakukan oleh peneliti adalah menekankan fokus dari permasalahan yaitu mendengarkan informasi dari guru IPS di SMP se-Kecamatan Kebumen. Untuk memiliki bukti telah mendapatkan informasi peneliti juga mengambil gambar atau foto ketika guru sejarah memberikan informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2010: 190). Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di SMP. Orang-orang diwawancarai dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru IPS, dan siswa-siswi masing-masing sekolah di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Mengingat bahwa tidak semua informan suka dengan kegiatan yang direkam, maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan untuk merekam selama proses pencarian data. Disamping menggunakan itu peneliti juga menggunakan catatan-catatan yang berguna

untuk membantu peneliti dalam merencanakan pertanyaan berikutnya. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka peneliti menggunakan camera untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data dan foto gambar informan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dapat digunakan antara lain daftar siswa, perencanaan pembelajaran siswa, perencanaan pembelajaran yang merupakan dokumen resmi yang terbagi atas dokumen internal berupa SK/KD, KKM, kaldik, prota, promes, silabus, dan RPP yang digunakan oleh guru sejarah. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan atau berita yang disiarkan pada media massa. Studi dokumen resmi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data melalui pencatatan data tertulis mengenai SMP se-Kecamatan Kebumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Data lainnya diperoleh dari foto, tentang informan, kegiatan pembelajaran, keadaan sumber dan media belajar, serta lokasi penelitian. Dengan foto ini diharapkan kredibilitas penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan karena dapat menggambarkan sifat-sifat khas dari kasus yang diteliti.

E. Uji Keabsahan Data

Suatu penelitian kualitatif, data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan harus memperhitungkan kebenaran data tersebut. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Tujuan dari triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.

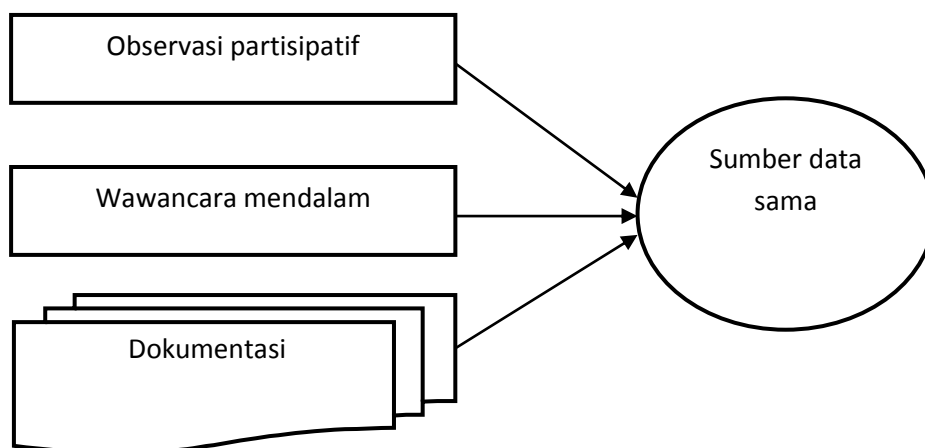
Denzin dalam Moleong (2010:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode atau teknik.

1. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik hal pertama yang dilakukan adalah observasi partisipatif dengan metode partisipatif pasif. Observasi partisipatif disini peneliti melakukan penelitian berada di tempat penelitian namun sebagai partisipatif pasif yaitu tidak mengikuti kegiatan hanya sebatas mengamati saja. Partisipatif pasif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mendengarkan informasi pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS. Sesudah itu peneliti melakukan pengamatan terhadap guru IPS dalam pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan instrumen yang telah disusun berdasarkan hal-hal yang akan diteliti, sehingga peneliti hanya mengisi sesuai dengan keadaan lapangan.

Langkah kedua peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap guru IPS dan peserta didik. Peneliti mewawancarai 2-4 guru IPS tiap-tiap sekolah dan 4 peserta didik di tiap sekolah. Pada kegiatan ini peneliti tidak hanya mencatat hasil wawancara saja tetapi merekam untuk menstranskrip hasil wawancara jika ada yang terlewatkan.

Langkah ketiga yaitu mencari dokumen yang berasal dari sumber-sumber resmi seperti data profil sekolah, visi-misi, RPP, bahan ajar IPS, dan foto yang dapat mendukung dalam kelengkapan penelitian. Peneliti bertugas untuk mengoreksi dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen agar mendapatkan sumber data yang sama. Koreksi data bisa dilakukan dengan melakukan kroscek dari beberapa informan.



Bagan 3.1 Triangulasi Teknik
Sumber: Sugiyono, 2016

Berdasarkan bagan tersebut observasi partisipatif yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP

Muhammadiyah 2 Kebumen, peneliti melakukan pengamatan pada waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetapi tidak ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di tiga SMP tersebut pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan sumber belajar berupa buku paket dan internet, media pembelajaran dengan LCD, dan dalam menjelaskan materi dilakukan dengan diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

Pengamatan yang dilakukan pada 13 September 2019 terkait pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di kelas guru mengadakan kegiatan cerdas cermat dengan menggunakan soal-soal yang dibuat oleh tiap-tiap kelompok dan soal yang dibuat oleh guru. Soal yang dibuat berkaitan dengan materi ilmu sosial yang diantaranya geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. di sela-sela cerdas cermat guru akan menjelaskan sedikit materi untuk meluruskan jawaban jika ada kekeliruan.

Setelah melakukan pengamatan selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik. Peneliti mewawancarai guru mengenai pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial. Berikut pernyataan dari Ibu Teguh Patliati “Jadi materi dijelaskan langsung dari sudut geografinya, ekonominya, sejarah, dan sosiologi” (wawancara tanggal 19 September 2019). Hal ini diperkuat oleh peserta didik yang bernama Muhammad Romadhoni yang mengemukakan bahwa “Iya, saat menjelaskan materi itu guru menjelaskan semuanya tentang Geografinya, Ekonominya, Sejarahnya, dan Sosiologinya” (wawancara tanggal 5 September 2019).

Pendukung dari data pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data pada sekolah tersebut melalui sumber tertulis seperti RPP, soal cerdas cermat, dan dokumen lain yang dapat menjadi pendukung dalam penelitian. Setelah terkumpul data dari wawancara dan juga hasil pengamatan maka dikroscek kembali supaya mendapat sumber data yang sama.

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, memperoleh hasil yang sama bahwa guru dalam mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial dengan mengkaitkn materi dari sudut geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. pengintegrasian dilakukan dengan menjelaskan secara langsung dan melalui soal-soal cerdas cermat.

2. Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data berbeda dari yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Metode ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang berbeda untuk mengetahui bagaimana pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS, peneliti tidak hanya

melakukan wawancara terhadap guru melainkan juga melakukan wawancara terhadap siswa yang diajar oleh guru tersebut, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai guru IPS dan peserta didik. Guru sebagai informan sumber yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara mendalam ini bertujuan untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan pengecekan dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan oleh guru IPS dan peserta didik. contoh wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan informan pertama mengenai pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yaitu menurut guru IPS “Menyesuaikan materinya apa, misal tentang masalah kepadatan penduduk saya jelaskan mulai dari sisi Geografinya, bahwa wilayah tersebut subur atau lokasinya yang merupakan pusat kegiatan. Sisi sejarahnya, sebelum ramai seperti apa. Sisi ekonominya, mata pencahariannya apa, kemudian dari sosiologinya, dampak sosial yang ditimbulkan apa. Tapi kenyataannya tidak semua materi bisa dipadukkan mba” (wawancara tanggal 22 Juli 2019).

Wawancara mendalam dengan informan kedua yaitu peserta didik dalam mengajar guru sudah menerapkan pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yaitu “Sudah, saat penjelasan sudah

dikaitkan tentang ASEAN dijelaskan tentang perekonomiannya, letak geografi, sosiologinya dan sejarahnya” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Wawancara mendalam tersebut antara informan satu dan dua dapat dikroscek bahwa guru dalam mengajar sudah mengintegrasikan materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS. Pengintegrasian yang dilakukan dengan mengkaitkan antar ilmu sosial yaitu materi geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan ilmiah, peneliti berpedoman pada metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini akan dibahas hal yang berkaitan dengan penggunaan metode penelitian. Dalam proses analisis interaktif, terdapat tiga komponen utama yang menurut (Miles & Huberman, 2009: 16) adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data

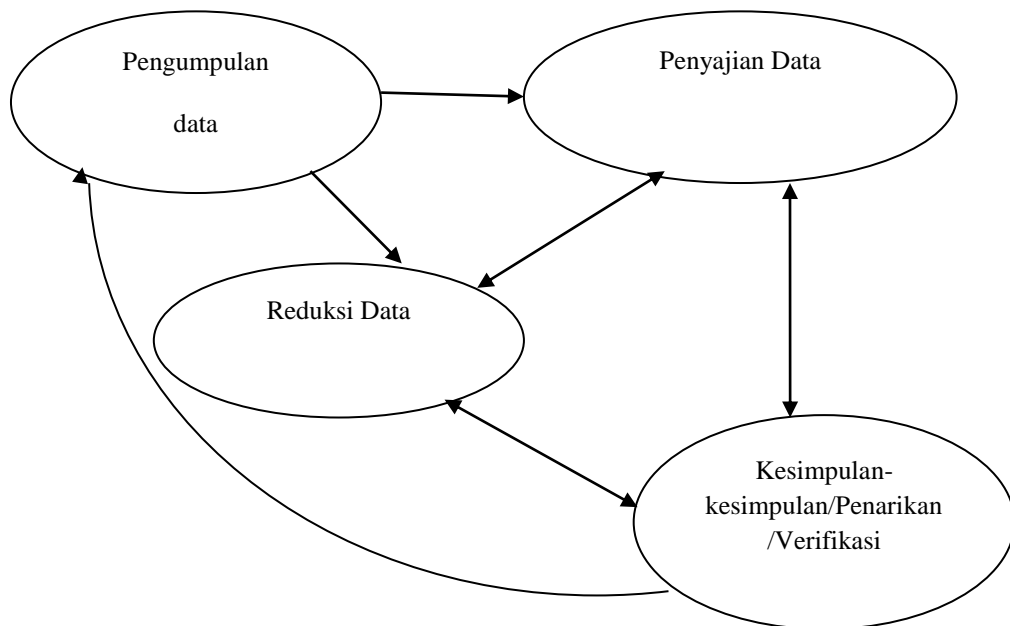
Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyerdehanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

3. Penarikan Simpulan serta Verifikasinya

Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, maka dilakukan pembahasan untuk menarik simpulan dan verifikasinya berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi maupun sajian datanya. Dalam penelitian kualitatif prosesnya selalu berlangsung dalam bentuk siklus.



Bagan 3.2. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif
(Sumber: Miles & Huberman, 2009:20)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi, maka diperoleh profil mengenai tiga Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang dijadikan lokasi penelitian sebagai berikut:

a. SMP Negeri 1 Kebumen

1) Deskripsi sekolah

SMP Negeri 1 Kebumen berdiri dan beroperasi dari tanggal 1 Februari 1946 sampai sekarang. Sekolah ini terletak di pusat Kabupaten Kebumen dan hanya berjarak 850 m dari alun-alun Kabupaten Kebumen. Tepatnya di Jalan Mayjen Sutoyo No. 22 Kebumen. Luas wilayah sekitar 7191 m². SMP Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu sekolah favorit di kalangan masyarakat Kebumen. Mengenai input peserta didik mengikuti sistem zonasi. Sehingga input siswa pada tahun ajaran 2019/2020 antara kelas 7, 8, dan 9 berbeda. Jika kelas 7 melalui sistem zonasi dan kelas 8 serta kelas 9 melalui sistem selektif dengan hasil ujian.

Setiap pagi selalu ada guru piket yang berdiri di lorong pintu masuk sekolah dan setiap siswa yang datang selalu memberikan salam dan bersalaman. Kebiasaan ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen agar sikap disiplin dan sopan santun dapat terbentuk dalam kepribadian masing-masing warga sekolah khususnya siswa. Komunikasi antar siswa dan guru pun terlihat harmonis yang dapat dilihat dari sikap siswa ketika bertemu guru di sekolah, siswa begitu antusias menyapa dan mencium tangan guru saat berpapasan di koridor kelas atau di tempat lainnya di sekolah. Sikap seperti ini dilakukan agar hubungan kekeluargaan dan sikap menghormati orang yang lebih tua dalam membentuk kepribadian siswa.

2) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Kebumen cukup memadai untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan sudah mempunyai ruang kelas sebanyak 26 kelas yang terdiri dari kelas VII A-H, kelas VIII A-H, dan kelas IX A-I. Semua kelas didukung dengan fasilitas yang memadai seperti meja dan kursi dalam kondisi yang baik, *whiteboard*, LCD, rak berisi buku bacaan, serta alat lainnya. Ruang penunjang dalam kegiatan belajar mengajar yaitu laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium multimedia, dan laboratorium IPA. Serta terdapat ruang penunjang

lainnya, seperti ruang perpustakaan, ruang BP/BK. Ruang UKS, ruang OSIS, ruang rapat/pertemuan, ruang komite sekolah, fasilitas MCK, gudang, mushola, dapur, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa, ruang musik, ruang koperasi, ruang lobi, kantin, lapangan olahraga, serta dilengkapi dengan jaringan wifi di sekolah yang dapat digunakan untuk mengakses internet, sehingga dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

SMP Negeri 1 Kebumen mempunyai guru sebanyak 42 orang yang terdiri dari 36 orang PNS dan 6 orang guru honor. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 328 anak dan siswa perempuan sebanyak 416 anak. Mata pelajaran IPS diampu oleh 4 guru yaitu Bu Umi Kandi Sarwosi, Bp. Arif Cahyo Budianto, Bp. Slamet Sahli, dan Bp. Suwardi.

3) Visi dan Misi sekolah

SMP Negeri 1 Kebumen memiliki Visi Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, dan berwawasan Lingkungan.

Misi SMP Negeri 1 Kebumen yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya secara optimal.

3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
4. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan rasa ingin tahu.
5. Melaksanakan pembinaan dan penelitian ilmiah.
6. Menumbuhkan sikap spiritual secara optimal sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
7. Mengembangkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari.
8. Menegakkan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.
9. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, manfaat, aman, dan nyaman.
10. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholders*.

b. SMP Negeri 3 Kebumen

1) Deskripsi sekolah

SMP Negeri 3 Kebumen didirikan pada tanggal 14 Oktober 1963. Sekolah ini berada di pusat Kabupaten Kebumen dan hanya berjarak 1 km dari alun-alun Kabupaten Kebumen. Tepatnya berada di Jalan Letjend S. Parman 3 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Luas wilayah SMP Negeri 3 Kebumen 6.840 m². Terdiri dari bangunan dan lapangan yang

dipergunakan untuk proses belajar mengajar. Sekolah berdekatan dengan SMP Negeri 1 Kebumen yang berada di sebelah utara, SMP Negeri 5 Kebumen yang berada di sebelah selatan, dan juga SMP Negeri 7 Kebumen hanya berjarak 190 m ke utara.

Guru piket akan berdiri di lorong masuk disetiap paginya dan siswa yang datang akan memberikan salam dan menyalami guru. Ini dilakukan dalam pembentukan kepribadian siswa dalam sikap disiplin dan sopan santun. Setelah bel masuk, setiap siswa yang terlambat akan diberikan arahan dan hukuman oleh guru piket. Biasanya hukuman yang diberikan adalah membersihkan sampah di sekitar lingkungan sekolah.

2) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Kebumen sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan ruang kelas di sekolah ini berjumlah 24 kelas yang terdiri dari kelas VII berjumlah 8 kelas, kelas VIII berjumlah 8 kelas, dan kelas berjumlah 8 kelas. Semua kelas didukung dengan fasilitas yang memadai seperti meja dan kursi dalam keadaan kondisi yang baik, *whiteboard*, LCD proyektor, kipas angin gantung, rak buku, dan perlengkapan kebersihan. Ruang penunjang kegiatan pembelajaran antara lain ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer,

laboratorium bahasa, laboratorium matematika, ruang musik, ruang karawitan, laboratorium lukis dan tari, aula, ruang kepek, ruang guru, ruang tata usaha, ruang pertemuan, ruang kurikulum, ruang OSIS, ruang UKS, ruang BK, musholla, kantin, parkir, dan fasilitas MCK. Di dukung pula dengan lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan basket, lapangan volley, dan lapangan takraw. Fasilitas penunjang lain dalam memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu adanya jaringan wifi di sekolah yang dapat diakses oleh warga sekolah.

SMP Negeri 3 Kebumen mempunyai guru yang berjumlah 44 orang yang terdiri dari 38 PNS dan 6 non PNS. Kemudian terdapat 17 tenaga kependidikan yang terdiri dari 12 PNS dan 5 non PNS. Jumlah siswa sebanyak 755 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 248 siswa, kelas VIII berjumlah 252 siswa, dan kelas IX berjumlah 255 siswa.

3) Visi dan misi sekolah

Visi SMP Negeri 3 Kebumen yaitu Membangun Generasi Global, Berjati Diri Indonesia dan Berwawasan Lingkungan.

Misi SMP Negeri 3 Kebumen yaitu:

1. Membimbing siswa untuk berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup secara global.

2. Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai agama sebagai cermin keimanan dan ketakwaannya.
3. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan memadai.
4. Membangun warga sekolah yang demokratis, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya.
5. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan konseling yang efektif, efisien, berkualitas, serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.
6. Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan kelembagaan yang transparan, kredibel, dan akuntabel serta professional.
7. Menjalin partnership kelembagaan, baik lokal, nasional maupun internasional.
8. Mewujudkan lingkungan yang rindang, indah, dan nyaman.

c. SMP Muhammadiyah 2 Kebumen

1) Deskripsi sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Kebumen terletak di Jalan Ahmad Yani. NO 83 Panggal, Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Muhammadiyah. Sekolah ini terletak sekitar 2,7 km dari alun-alun Kebumen. Di depan sekolah ini terdapat SMK Muhammadiyah Kebumen yang langsung berhadapan. Di sekitar sekolah ini juga merupakan pemukiman penduduk.

2) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen sudah cukup memadai untuk mendukung jalannya kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan ruang kelas di sekolah ini berjumlah 14 kelas yang terdiri dari kelas VII berjumlah 4 kelas, kelas VIII berjumlah 6 kelas, dan kelas IX berjumlah 4 kelas. Sekolah ini membagi 3 kelas, yaitu (1) *Reguller Class*, kelas dengan sistem manajemen sekolah Muhammadiyah yang baik, proses belajar mengajar yang bermutu dan berkualitas. Mencetak siswa dengan prestasi akademik yang tinggi memiliki karakter berfikir kritis, inovatif, kreatif serta mahir dalam komunikasi dan menguasai berbagai multi bahasa asing. Fasilitas *Reguller Class* yaitu ruang kelas yang nyaman, satu meja satu siswa, Program Beasiswa , BSM (Beasiswa Siswa Miskin), KIP (Kartu Indonesia Pintar), Laziz PCM Kebumen, dan PKH (Program Keluarga Harapan). (2) *Fullday Class*, kelas ini dipersiapkan untuk siswa dengan prestasi akademik yang tinggi. Melalui seleksi nilai mata pelajaran tertentu. Kelas ini akan diseleksi terus menerus sehingga pada tahun terakhir terkumpul

siswa yang siap mencapai nilai akademik tinggi dan selalu berkompetisi demi mencapai prestasi yang membanggakan. Fasilitas *Fullday Class* yaitu satu meja satu siswa, LCD Proyektor, *catering* sekolah, *Field Study*, kelas nyaman, pendingin ruangan, dan *sound system* kelas. (3) *ICT Class*, yaitu Kelas *Information and Communication Technology*, kelas dengan kurikulum dan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi berusaha mencetak generasi muda yang peka akan kemajuan teknologi, siswa diberikan kesempatan bereksplorasi dengan *ICT* untuk memecahkan masalah baik secara sintesis maupun analisis. Fasilitas *ICT Class*, yaitu satu meja satu siswa, fasilitas TV LCD 60', *Field Study*, lemari peralatan siswa, *catering* sekolah, *hostpot* kelas, ruang kelas nyaman dan ber-AC, ujian/ulangan *online*, *e-learning* (pembelajaran *online*), dan tahfidz. Ruang penunjang lainnya seperti ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang OSIS, ruang BK, ruang guru, musholla, toko MU, ruang keterampilan, ruang kesenian, koperasi, kantin, garasi, parkir, dan fasilitas MCK.

SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mempunyai guru sebanyak 26 orang dan 2 tenaga kependidikan. Guru di sekolah ini terdiri dari 2 guru PNS, 19 guru GTY (Guru Tetap Yayasan), dan 5 honor. Jumlah siswa sebanyak 437 siswa yang terdiri dari 236 siswa laki-laki dan 199 siswa perempuan.

3) Visi dan misi sekolah

Visi SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yaitu Disiplin Islami, Kompetitif, dan Berwawasan Lingkungan.

Misi SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif menuju pembelajaran inovatif.
2. Mengoptimalkan budaya tertib pada warga sekolah dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik sehingga memiliki sikap dan prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan aktifitas dan efektifitas amalan ajaran agama Islam sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.
4. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tersedia lulusan dan kader Muhammadiyah yang handal.
5. Melaksanakan pembinaan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik guna menumbuhkan daya saing peserta didik.
6. Melaksanakan rehabilitasi gedung dan fasilitas sebagai tuntunan kebutuhan sekolah di era modern.

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang ditentukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan suatu persiapan baik secara formal maupun non formal. Persiapan formal merupakan persiapan yang berhubungan dengan perizinan.

Langkah-kangkah yang ditempuh agar mendapatkan perizinan untuk mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II mengenai judul yang telah dibuat.
- 2) Setelah judul skripsi disetujui oleh kedua dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan skripsi.
- 3) Selesai proses pembimbingan dengan dilakukannya revisi dengan benar, akhirnya rancangan skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian dimintakan persetujuan kepada Ketua Prodi Pendidikan IPS.
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- 5) Melakukan penelitian ke lokasi.

Persiapan non formal adalah mempersiapkan diri terhadap kemampuan akan masalah-masalah yang akan diteliti. Mempersiapkan pedoman yang akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Pedoman observasi digunakan untuk pengamatan dan peneliti tinggal mengisi hasil observasi yang sudah disesuaikan dengan fokus observasi yang telah ditentukan dalam lembar observasi. Pedoman wawancara untuk guru IPS dan peserta didik yang berisis pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan *handphone* untuk merekam wawancara dan mendokumentasikan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengurusan izin tempat penelitian kepada kepala kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Kebumen.
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES kepada kepala kantor Kesbangpol Kabupaten Kebumen.
- 3) Mengurus surat rekomendasi izin penelitian kepada kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kebumen.

- 4) Menyerahkan surat rekomendasi izin penelitian dari kepala kantor Kesbangpol Kabupaten Kebumen kepada kepala Bappeda Kabupaten Kebumen.
- 5) Mengurus surat izin penelitian di tiga SMP di Kabupaten Kebumen.
- 6) Menyerahkan surat izin penelitian dari kepala Bappeda Kabupaten Kebumen kepada kepala SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen.
- 7) Berkonsultasi dengan guru IPS yang bersangkutan.
- 8) Melakukan studi dokumen yang dimaksud dalam penelitian unryuk memperoleh gambaran mengenai pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah yang menjadi objek kajian.
- 9) Mengadakan observasi dan wawancara tentang bagaimana pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS yang sudah dilaksanakan selama ini di sekolah. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sedangkan untuk wawancara dilakukan dengan 4 guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen pada tanggal 21-22 Juli 2019, wawancara dengan 4 siswa SMP Negeri 1 Kebumen pada tanggal 2 dan 7 September 2019, wawancara dengan 4 guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen pada tanggal 19 dan 21 September 2019, wawancara dengan 4 siswa

SMP Negeri 3 Kebumen pada tanggal 2 dan 5 September 2019, wawancara dengan 2 guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen pada tanggal 19 Juli 2019 dan 4 September 2019, dan wawancara dengan 4 siswa SMP Muhammadiyah 2 Kebumen pada tanggal 10 dan 13 September 2019.

3. Deskripsi Pengintegrasian Materi Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPS di 3 SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

- a. Pemahaman guru tentang konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di 3 SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Setelah dilakukan wawancara secara mendalam serta observasi atau pengamatan dapat diketahui pemahaman guru IPS mengenai konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS. Konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS sering disebut dengan mata pelajaran IPS Terpadu. Menurut bapak Arif Cahyo Budianto selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen IPS Terpadu adalah “pengintegrasian dari ilmu-ilmu sosial geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Slamet Sahli selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen juga menyatakan bahwa “IPS Terpadu itu mapel yang menggabungkan dari beberapa mapel, ada ekonomi, ada sejarah, ada geografi, dan sosiologi” (wawancara tanggal 22 Juli 2019).

Senada dengan itu, Ibu Endah Ambarwati selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen mengatakan bahwa IPS Terpadu adalah:

IPS yang materinya terintegrasi antara materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi sehingga tidak tampak adanya sekat-sekat mana itu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Jadi terintegrasi itu nyampur gitu. Itu menurut saya, tapi kenyataannya tidak seperti itu. Materi dalam buku masih terpisah-pisah tidak terpadu, walaupun hanya beberapa bab yang sekiranya temanya sudah merangkul geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi (wawancara tanggal 19 September 2019).

Ibu Teguh Patliati selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen juga mengatakan bahwa IPS Terpadu adalah “IPS yang memadukan kajian ilmu-ilmu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. (wawancara tanggal 19 September 2019).

Sementara itu Ibu Sapto Wulandari selaku guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengatakan bahwa “IPS Terpadu itu penggabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial yang disampaikan dan dikemas dalam satu mata pelajaran yang terdiri dari Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi, jadi ada empat disiplin ilmu” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Rudiono juga menyatakan bahwa:

Dalam pemahaman saya, sebenarnya penggabungan materinya sudah langsung menyatu di buku paket. Tapi kenyataannya di buku paket itu masih parsial-parsial gitu. Bab 1 itu kegeografiannya, nanti bab 2 sosiologinya, bab 3 itu ekonominya dan bab 4 sejarahnya. Jadi, ada parsial-parsialnya ada tahapan-tahapannya. Awal pemahaman saya, IPS Terpadu itu satu materi dibahas dalam beberapa disiplin ilmu sosial tadi, ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi.

Empat pendekatan ini dalam bayangan saya awalnya tapi ternyata dalam struktur materi dalam buku paket ternyata masih parsial-parsial gitu (wawancara tanggal 4 September 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru IPS terhadap konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS hampir sama. Keenam guru IPS dari tiga sekolah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen berpendapat bahwa pembelajaran IPS Terpadu adalah pengintegrasian dari disiplin ilmu-ilmu sosial Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Pada dasarnya guru di tiga sekolah tersebut sudah memahami konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS yang disebut dengan mapel IPS Terpadu. Namun mereka juga menyadari bahwa pada kenyatannya tidak terpadu karena materi masih terpisah-pisah seperti yang ada pada buku paket.

- b. Implementasi materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran IPS di 3 SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di tiga SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, yaitu di SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 23 September 2019. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran oleh guru perlu adanya persiapan perangkat

pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus dan RPP saling berkaitan, karena silabus merupakan sumber acuan penyusunan RPP dan RPP menjadi pegangan guru sebelum melakukan pembelajaran. RPP berisi prosedur-prosedur pembelajaran dan pengorganisasian pembelajaran.

Berkaitan dengan silabus dan RPP, guru IPS di tiga SMP di Kecamatan Kebumen yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen menggunakan model silabus dari Kemendikbud yang sudah dibahas di MGMP. Mereka telah menyusun perangkat pembelajaran yang diantaranya silabus dan RPP itu dibuat di awal tahun ajaran baru. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh Ibu Umi Kandi Sarwosi selaku guru IPS smp Negeri 1 Kebumen yaitu “Pengembangan silabus dan RPP awal tahun ajaran, bersama MGMP. Ya sebelumnya juga sudah ada pembahasan mengenai silabus dan RPP di MGMP tingkat kabupaten” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Arif Cahyo Budianto selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen juga mengatakan tentang pengembangan silabus dan RPP yaitu “Awal tahun ajaran. Silabus yang dari pemerintah sebelumnya sudah kita bahas di MGMP Tingkat Kabupaten termasuk RPP juga, nah selanjutnya sebelum masuk semester satu, kita ada yang namanya training untuk pelaksanaan semester satu dan semester dua selama 3 hari untuk membuat

perangkat pembelajaran bersama MGMPs” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Sama seperti Ibu Umi Kandi Sarwosi dan Bapak Arif Cahyo Budianto, bapak Slamet Sahli selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen juga mengatakan “Terprogram setiap semester, pembuatannya setiap awal tahun ajaran, silabus dan RPP kita bahas di forum MGMP Kebumen kemudian kita buat bersama MGMP sekolah” (wawancara 22 Juli 2019).

Sama seperti penyusunan silabus dan RPP yang disampaikan oleh guru IPS di SMP Negeri 3 Kebumen. Ibu Endah Ambarwati mengatakan “Kalau RPP kita sebelum tahun ajaran baru sudah ada workshop gitu, ya dengan workshop itulah kita diharapkan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Nah, disitu merancang pembelajaran (wawancara tanggal 19 September 2019). Ibu Teguh Patliati juga mengatakan “Awal tahun ajaran bersama tim guru mapel. Dikembangkan bersama MGMP. Tiap awal tahun ada perkumpulan MGMP untuk sinkronisasi perangkat pembelajaran” (wawancara tanggal 19 September 2019). Bapak Marsuadi juga mengatakan “Ya itu awal tahun ajaran baru, sebelumnya RPP itu kan direncanakan. Silabus kan sudah dari pemerintah yang ada KI-KDnya. Ada juga sebelumnya itu silabus dan RPP ada pembahasan di MGMP. Nah nanti kita sesuaikan dengan keadaan sekolah dan juga kita sesuaikan dengan keadaan siswa. Kita kan input siswanya berbeda-beda (wawancara tanggal 21 September 2019).

Seperti halnya guru IPS di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, penyusunan silabus dan RPP juga dikatakan oleh Ibu Sapto Wulandari yaitu “Di awal tahun pelajaran seperti ini, pengembangannya bersama MGMP” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Rudiono juga mengatakan “Saya cobakan sebelum pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran, struktur materi sesuai dengan urutan materi. Biasanya di awal tahun ajaran membuat RPP (wawancara tanggal 4 September 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan di tiga SMP yaitu di SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, peneliti menemukan kesamaan dalam silabus yang digunakan di tiga SMP di Kecamatan Kebumen yang menjadi lokasi penelitian. Silabus yang digunakan di tiga SMP di Kecamatan Kebumen tersebut masih mengadopsi model silabus dari MGMP Tingkat Kabupaten yang kemudian dibawa ke sekolah yang dijabarkan lagi ke dalam RPP.

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru IPS di tiga SMP di Kecamatan Kebumen yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan bentuk pengembangan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik yang berisi: identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok,

alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Juli-September 2019, pengembangan SILABUS DAN RPP belum disesuaikan dengan kondisi dan potensi sekolah masing-masing. Silabus yang digunakan merupakan silabus yang dari Kemendikbud dan tanpa melalui proses penyesuaian dan pengembangan dengan kondisi dan potensi yang ada di sekolah. Hal ini terlihat dari silabus dan RPP yang ada di tiga sekolah tersebut yang masih relatif sama antar satu sekolah dan sekolah yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian dan pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan masih belum disesuaikan dengan potensi dan kondisi sekolah masing-masing.

Perangkat pembelajaran di dalam perencanaan pembelajaran itu sendiri memiliki pengaruh besar karena IPS Terpadu berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya yaitu dari sisi isi materinya yang menyangkut bidang ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya menyangkut empat bidang pelajaran yang saling terkait satu sama lain, sehingga guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran sebaik mungkin agar peserta didik mampu memahaminya.

RPP yang ada di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen masih belum bisa dikatakan sebagai RPP untuk pembelajaran IPS Terpadu karena RPP yang digunakan masih belum mengintegrasikan materi ilmu-ilmu sosial di dalamnya atau belum secara keseluruhannya terpadu masih ada yang terpisah-pisah antara satu materi dengan materi yang lain yang tergabung dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Contohnya saja pada RPP SMP Negeri 1 Kebumen, dalam RPP tersebut meskipun mata pelajarannya tertulis sebagai Ilmu Pengetahuan Sosial, namun dalam materi pokok masih tertulis per mata pelajaran, seperti halnya pelajaran sosiologi, maka dalam sub materi ajar tertulis perubahan sosial budaya. Maka dikatakan untuk RPP tersebut masih belum sempurna.

Selain itu, dari hasil wawancara juga guru IPS menyadari bahwa mengintegrasikan antar disiplin ilmu-ilmu sosial yang terkait ke dalam materi pelajaran yang dirumuskan dalam RPP itu tidak selalu dilakukan dan mereka menyadirinya dalam pembuatannya itu tidak mudah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Slamet Sahli selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen yang mengatakan “Itu kadang-kadang ada yang bisa terintegrasi ada yang tidak. Misalnya daerah ini penduduknya padat, nah itu kalo dilihat dari sejarahnya dulu itu daerahnya seperti apa, kenapa bisa padat. Sisi geografinya mungkin karena letak geografinya menguntungkan atau tanahnya subur. Dari segi ekonominya banyak yang berjualan karena banyak

pembelinya. Kemudian dari sosiologinya, dampak pada masyarakatnya apa, mulai dari yang negatif sampai positif” (wawancara tanggal 22 Juli 2019). Bapak Suwardi selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen juga mengatakan hal yang sama yaitu “Kalau bisa kita padukkan, namun pelaksanaannya tidak begitu, ada materi yang bisa dipadukan dan tidak. Di dalam buku, materi saya rasa masih belum terpadu seutuhnya, masih ada yang sendiri-sendiri” (wawancara tanggal 22 Juli 2019).

Sama halnya dengan Ibu Endah Ambarwati selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen yang mengatakan:

Berbicara kenyataan, namanya memang IPS Terpadu , tapi di sana masih tampak jelas antara geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Karena kehidupan manusia masa pra-aksara membahas sampai kerajaan Hindu-Budha, Islam, masih full sejarah. Ekonomi juga full ekonomi, geografi dan sosiologi juga. Jadi, terpadunya itu belum terasa. Sementara kita juga harus membuat materi baru, membuat tema sendiri itu tidak hal yang mudah. Maka, kita itu mengikuti panduan buku pelajaran. Betul, itu yang kami rasakan. Padahal yang namanya materi terpadu itu kan mestinya ga jelas sekat-sekatnya, mana geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Harusnya, ya itu IPS Terpadu. Ada sih beberapa materi yang ada keterpaduannya, ya paling tentang materi interaksi keruangan itu. Tidak semua materi dapat diintegrasikan, jadi harus menyesuaikan (wawancara tanggal 19 September 2019).

Bapak Agus Susilo selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen juga mengatakan “Sesuai dengan tema yang ada di buku. Namun kenyatannya semua materi tidak bisa dipadukan. Hanya materi yang di awal-awal bab itu sudah menyangkut geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologinya” (wawancara tanggal 21 September 2019). Selain

itu, Ibu Sapto Wulandari selaku guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen juga mengatakan “Kita usahakan ada keterkaitan, keterpaduan kan banyak, kita hubungkan materi kependudukan dengan sejarahnya bagaimana, dan keterpaduan yang lain. Walaupun tidak semuanya ya mba, saya rasa itu tidak mudah” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Rudiono selaku guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen juga mengatakan “Saya berusaha melaksanakan dalam arti materi saat ini misal tentang kegeografian di semester 1 tapi unsur sosiologi, ekonomi, sejarah tetap saya serempet-serempetkan. Misalnya saya menjelaskan lokasi geografi Indonesia. Lokasinya punya nilai strategis, ekonomis dalam jalur dagang kita kaji” (wawancara tanggal 4 September 2019).

- c. Implementasi konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial yang diantaranya ada geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi yang saling terkait satu sama lain. Hasil wawancara dan observasi atau pengamatan yang dilakukan dari tanggal 21 Juli 2019 sampai dengan 23 September 2019 di tiga SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, diketahui dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan

dengan model guru tunggal yaitu satu orang guru disetiap kelasnya untuk mata pelajaran IPS Terpadu. Bukan lagi dengan model *team teaching* dimana satu kelas itu diampu oleh beberapa guru yang biasanya berbeda latar belakang pendidikan. Guru tunggal disini satu guru mengampu untuk mata pelajaran IPS yang di dalamnya terdapat geografi, ekonomi, sejarah, dan ekonomi. Pengelolaan materi sudah mulai menyatu meskipun hal tersebut belum berjalan dengan sepenuhnya karena untuk materi IPS itu sendiri masih terpisah-pisah sehingga metode guru dalam mengajrkan mata pelajaran IPS Terpadu pun menjadi sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi. Pelaksanaan pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPS Terpadu. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi setiap pembelajaran IPS Terpadu dilakukan agar peserta didik tidak bosan dan bisa memahami materi. Guru masih sering menggunakan ceramah dan konvensional. Namun dalam pelaksanaannya sendiri di dalam penyampaian materi masih belum tematik seperti apa yang diharapkan.

Pernyataan guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen mengenai pengintegrasian antar disiplin ilmu yang dipadukan dalam pembelajaran IPS sebagai berikut. Ibu Kandi Sarwosi mengatakan “contohnya pada saat menjelaskan pasar, saya kan juga mengajar kelas tujuh. Kita mendefinisikan pasar, letak geografisnya, sejarah

berdirinya pasar, dan dampak sosial dari pasar. dengan memberikan contoh dan wawasan agar mereka memahami” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Cahyo Budianto juga mengatakan “Saya menggunakan pemahaman logika, bukan dengan hafalan. Bagaimana cara membangun logika anak. IPS itu adalah mata pelajaran yang sifatnya bagaimana membangunkan pemahaman logika anak dengan mengkorelasikan berbagai macam logika. Materi apapun dengan mengedepankan logika bersama rasa dan rasio, InsyaAllah nanti akan terpadu. Padunya bukan karena padu dipaksa padu tapi padu yang memang mengarah kepada tujuan” (wawancara tanggal 21 Juli 2019).

Pernyataan guru IPS Terpadu SMP Negeri 3 Kebumen mengenai pengintegrasian antar disiplin ilmu yang dipadukan dalam pembelajaran IPS sebagai berikut. Ibu Endah Ambarwati mengatakan:

Misal materi perdagangan bisa dilihat secara integrasi dari sudut geografi, oh ini perdagangan antarpulau, perdagangan antarnegara. Kemudian dari sudut ekonomi, terdapat kegiatan jual-beli. Dilihat dari sejarahnya, oh mungkin Indonesia sudah melakukan perdagangan sejak zaman kerajaan-penjajahan. Sosiologinya tentang interaksi berdagang. Tapi, kenyataan di buku itu belum seperti itu, ya perdagangan sendiri, belum ada yang terintegrasi seperti itu. Mestinya anak-anak harus tau dulu sejarahnya pengaruh pada bidang ekonominya, sosionya, sejarahnya, dan geografinya. Jadi, anak harus dipahamkan dulu (wawancara tanggal 19 September 2019).

Bapak Marsudi juga mengatakan “Memang dalam pelaksanaannya agak susah untuk anak SMP itu susah agar mereka paham. Biasanya melalui praktek-praktek diskusi kelompok agar anak

memahami. Kemudian mempresentasikan di depan. Biasanya melalui tugas kliping juga (wawancara tanggal 21 September 2019).

Pernyataan guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengenai pengintegrasian antar disiplin ilmu yang dipadukan dalam pembelajaran IPS sebagai berikut. Ibu Sapto Wulandari mengatakan “Saya biasanya mengambil contoh-contoh yang ada hubungannya dengan kehidupan anak-anak. Kalau tidak dengan kehidupan anak-anak biasanya kalau sosiologi tentang yang lagi ngetrand. Misalnya perkembangan HP, efek samping dan sebagainya langsung terapkan secara langsung kita padukan. Masalah-masalah yang umum ekonomi, geografi, sejarah, hukum dan lainnya, kita ya cari yang lagi *tranding* topik saat itu (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Bapak Rudiono juga mengatakan “Kaitkan dengan materi dulu nanti dibuat secara kontekstual. Kadang- kadang dengan kontekstual nanti muncul secara spontan fenomena saya kaitkan. Misal posisi geografi Indonesia yang memiliki nilai ekonomis, lokasi yang strategis, kekayaan budaya saya kaitkan. Sejarah kadang saya serempetkan tentang sejarah dulunya (wawancara tanggal 4 September 2019).

Pernyataan dari Umi Kandi Sarwosi sebagai guru IPS di SMP Negeri 1 Kebumen mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut “Kalo metode kan bervariasi yah yang diberikan seperti diskusi dengan dua pendapat yang diadu. Kalau saya malah kebanyakan masih jaman kuno dengan ceramah. Ceramah dengan

menulis garis besar materi itu, memang harus ada tulisannya agar mereka tau” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal itu diperkuat oleh pernyataan Nadhifa Alya Febriana siswi kelas VIII F SMP Negeri 1 Kebumen menyatakan sebagai berikut “Penjelasan materi yang ada di buku dengan mengkaitkan sesuatu hal, kemudian presentasi, evaluasi dengan ulangan. Bahan presentasi ditulis di buku masing-masing siswa” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen pada bulan Juli-September 2019, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS Terpadu lebih dominan menggunakan metode ceramah namun juga dibarengi dengan metode diskusi yang bertujuan agar peserta didik lebih aktif menggali pengetahuan. Untuk membangun keaktifan peserta didik guru sering memberikan pertanyaan agar siswa bisa lebih fokus pada pembelajaran. Saat peserta didik tidak kondusif atau jenuh, guru menghilangkannya dengan memberikan guyonan dan ice breaking agar peserta didik tidak terlalu sepi dalam proses pembelajaran. Model pengajaran yang dilakukan adalah guru tunggal, guru yang berlatar belakang Ekonomi tersebut juga mengajarkan disiplin ilmu lain yaitu Sejarah, Geografi, dan Sosiologi.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Kebumen disampaikan oleh Ibu Teguh Patliati selaku guru IPS mengatakan sebagai berikut “Macam-macam model ya, ada yang modelnya PPT,

diskusi kelompok, paling sering diskusi menemukan masalah. Kalau kejar tayang ya ceramah. Jadi menyesuaikan target materi” (wawancara tanggal 2019). Hal ini diperkuat oleh Nur Aini Iftinan, siswi kelas VIII G SMP Negeri 3 Kebumen yang mengatakan “Diskusi dengan cara membuat kelompok dan membahas materi atau disuruh membuat soal beserta jawaban. Bermain peran seperti sedang melaksanakan perlombaan” (wawancara tanggal 2 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kebumen pada bulan Juli-September 2019, guru IPS yang berlatar belakang dari geografi mengajarkan IPS Terpadu yang di dalamnya selain geografi juga ada ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Guru tersebut menggunakan metode yang bervariasi, metode yang sering digunakan adalah diskusi. Selain itu juga peserta didik diajak bermain peran saat perlombaan seperti Cerdas Cermat. Guru membagi kelas ke dalam 10 kelompok yang pembagiannya ditentukan oleh guru tersebut. Kemudian siswa diberi tugas untuk membuat pertanyaan-pertanyaan untuk diberikan saat kegiatan Cerdas Cermat berlangsung. Guru juga membuat pertanyaan untuk diberikan kepada peserta didik. Guru akan meluruskan jawab yang sekiranya masih ambigu atau belum jelas. Hal ini dilakukan agar siswa bisa interaktif dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Saat keadaan kelas ramai, guru mampu mengendalikan kondisi kelas dan peserta didik bisa tenang dan bisa kembali kondusif dengan memberikan

pemahaman kepada siswa jika ada kesalahpahaman antar peserta didik. Pembuatan soal juga sudah tersispi semua aspek disiplin ilmu anatar geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.

Ibu Sapto Wulandari, guru IPS di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen menegemukakan pelaksanaan pembelajaran IPS sebagai berikut:

Kadang-kadang ceramah, kemudian berdiskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kalau kita kasih permainan atau kuis itu jarang karena bisa memakan waktu lama. Paling tanya jawab langsung agar efektif waktunya. Pertama karena dengan saya menggunakan metode ceramah agar materi selesai tepat pada waktunya. Kemudian yang kedua karakter anak setelah bebarapa mencoba dengan metode diskusi hasilnya itu yang sering terjadi itu vakum karena banyak diamnya karena yang bekerja hanya beberapa anak, kebanyakan mereka banyak diamnya dan banyak bergurau. Ketika ada kelompok yang maju presentasi diantara mereka guyonan. Inti pelajaranya nanti tidak terserap dan memakan banyak waktu (wawancara tanggal 21 Juli 2019).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sofie Nurhidayah siswi kelas XI C SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang menyatakan sebagai berikut “Guru menjeaskan materi dengan menyangkutpautkan dengan cerita-cerita lain. Metodenya bervariasi kadang diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah juga” (wawancara tanggal 13 September 2019).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli-September 2019, guru di di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang berlatar belakang dari geografi mengajar dengan guru tunggal dimana mengajar mata pelajaran IPS

Terpadu yang di dalamnya tidak hanya ada geografi, namun juga ada ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Metode pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi mulai dari diskusi, presentasi, tanya jawab, dan ceramah. Namun guru juga merasakan kendala saat dilakukan diskusi atau presentasi karena peserta didik banyak diamnya dan kurang efektif. Sehingga guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab langsung agar siswa bisa aktif, memahami materi yang diajarkan, dan bisa memberikan materi tepat pada waktunya. Selain itu guru juga sering mengajarkan materi IPS secara kontekstual agar materi dari ilmu-ilmu sosial lainnya saling terkait dan siswa mampu berfikir lebih mendalam.

Bapak Cahyo Budianto selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen mengemukakan mengenai kegiatan pendahuluan pada saat pembelajaran IPS dilakukan sebagai berikut “Saya membuat suasana dulu kepada anak. Salam dan berdoa itu pasti. Baru saya menjelaskan materi hari ini apa” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Giovanni Yusuf Harianto siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Kebumen yang mengemukakan “Guru melakukan refleksi dengan bertanya materi yang kemarin, kadang juga diberikan motivasi dan arahan-arahan” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan, guru yang mempunyai latar belakang dari Geografi mengajarkan secara guru

tunggal dimana mengajarkan tidak hanya geografi, tetapi juga ekonomi, sejarah, sosiologi dalam satu mata pelajaran IPS Terpadu. Guru mengawali pelajaran dengan membuat suasana kelas agar siap melakukan pembelajaran dengan bercerita dan memberikan motivasi dan membahas sedikit materi yang sebelumnya sudah dijelaskan. Kemudian melakukan literasi atau membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

Bapak Agus Susilo selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen mengatakan mengenai kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran IPS yaitu “Salam, presensi ini wajib untuk mengetahui keadaan anak, mengkaitkan pelajaran melalui apersepsi, tanya jawab kepada anak barangkali ada anak yang lupa dan dikaitkan dengan pelajaran sekarang” (wawancara tanggal 21 September 2019). Pernyataan itu diperkuat oleh Muhammad Romadhoni siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Kebumen yang mengemukakan mengenai kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran IPS yaitu “Berdoa, menasehati tentang kebersihan dan tata tertib, absensi, dan menjelaskan materi sebelumnya” (wawancara tanggal 5 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan di SMP Negeri 3 Kebumen, guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab mengenai materi sebelumnya kemudian membahas materi sebelumnya dengan mengkaitkan materi yang akan dibahas. Selain itu

guru juga memberikan motivasi dan nasihat sebelum pembelajaran dimulai agar peserta didik siap menerima pelajaran.

Pernyataan Bapak Rudiono selaku guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengenai kegiatan pendahuluan sebagai berikut “Apersepsi pertama saya mencoba untuk mengulang mengingatkan kembali materi dan mengkaitkan pernyataan yang bisa menjebatani materi yang dulu dengan materi yang akan diajarkan” (wawancara tanggal 4 September 2019). Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan “Salam pembuka, berdoa, menanyakan tugas, menanyakan kehadiran, menanyakan sudah belajar atau belum” (wawancara tanggal 13 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, guru memulai pelajaran dengan mengulang kembali materi dan mengkaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga mengingatkan apakah peserta didik sudah belajar atau belum. Hal ini untuk memotivasi siswa agar rajin belajar dan siap menerima pelajaran di sekolah.

Pernyataan guru IPS di SMP Negeri 1 Kebumen mengenai penerapan integrasi materi ilmu-ilmu sosial yang dalam pembelajaran IPS Terpadu. Bapak Suwardi mengungkapkan bahwa “Menyesuaikan materinya apa, misal tentang masalah kepadatan penduduk saya jelaskan mulai dari sisi Geografinya, bahwa wilayah tersebut subur

atau lokasinya yang merupakan pusat kegiatan. Sisi sejarahnya, sebelum ramai seperti apa. Sisi ekonominya, mata pencahariannya apa, kemudian dari sosiologinya, dampak sosial yang ditimbulkan apa. Tapi kenyataannya tidak semua materi bisa dipadukkan mba” (wawancara tanggal 22 Juli 2019). Pernyataan itu diperkuat oleh Giovanni Yusuf Herianto siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Kebumen yang mengatakan “Sudah, saat penjelasan sudah dikaitkan tentang ASEAN dijelaskan tentang perekonomiannya, letak geografi, sosiologinya dan sejarahnya” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen, penerapan inetegrasi materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu dilakukan dengan menyesuaikan materinya seperti berdasarkan masalah. Penjelasan materi dikaitkan dengan Ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi.

Ibu Endah Ambarwati selaku guru IPS di SMP Negeri 3 Kebumen mengenai penerapan integrasi materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu mengemukakan bahwa “Berdasarkan masalah, juga bisa dengan potensi yang ada, ketergantungan antar wilayah juga bisa di materi kelas 7 nanti kita jelaskan dari geografinya apa, ekonominya, sejarah, dan sosiologinya. Menyesuaikan materi yang ada di buku” (wawancara tanggal 19 September 2019). Hal ini diperkuat oleh Muhammad Romadhoni siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Kebumen yang mengemukakan

bahwa “Iya, saat menjelaskan materi itu guru menjelaskan semuanya tentang Geografinya, Ekonominya, Sejarahnya, dan Sosiologinya” (wawancara tanggal 5 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kebumen, guru menerapkan integrasi materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu dengan berbagai model integrasi, mulai dari berdasarkan masalah, berdasarkan potensi yang ada, dan berdasarkan ketergantungan antarwilayah. Guru menerapkan pengintegrasian tersebut disesuaikan dengan materi yang ada. Penjelasannya dengan mengkaitkan antar disiplin ilmu sosial.

Pernyataan Bapak Rudiono selaku guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengenai penerapan integrasi materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu sebagai berikut “ya kita kait-kaitkan materinya dengan bidang ilmu yang lain. Tergantung materinya, kadang tentang masalah kependudukan kita kaitkan dengan ilmu yang lain. Kita hubungkan juga dengan fenomena yang terjadi. Itu lebih banyak digunakan lebih cocok dengan kondisi anak yang sekarang” (wawancara tanggal 4 September 2019). Diperkuat oleh Sofie Nurhidayah siswi kelas XI C SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang mengatakan “Iya disatukan dengan menjelaskan secara langsung materi geografinya, sejarah, ekonomi, sosiologinya” (wawancara tanggal 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, guru menerapkan itegrasi materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu dengan menjelaskan secara langsung di kelas dengan mengkaitkan anatar geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologinya. Model integrasi IPS tergantung materi jadi menyesuaikan materi yang sedang diajarkan.

Saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dibutuhkan adanya penunjang untuk meningkatkan pembelajaran. Penunjang yang dimaksud adalah sumber belajar. Sumber belajar sangat penting karena perannya dalam hasil belajar peserta didik. Materi yang disampaikan berasal dari sumber belajar karena isi materi merupakan informasin yang disampaikan kepada peserta didik dengan tema tertentu. Sumber belajar yang digunakan di SMP Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen berasal dari buku paket dari pemerintah, buku-buku dari penerbit lain, internet, dan lingkungan sekitar.

Mengenai sumber belajar yang digunakan, bapak Arif Cahyo Budianto selaku guru IPS di SMP Negeri 1 Kebumen mengatakan “Sumber belajar yang digunakan ya ada buku perpus, buku paket, internet dan sebelum ke kelas saya membuat lembaran materi yang kemudian siswa memfotocopy. Lembarannya itu biasanya saya ambil dari LKS” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal ini juga diperkuat oleh Nadhifa Alya Febriana, siswi kelas VIII F SMP Negeri 1

Kebumen yang mengatakan “Buku Mandiri dan buku paket, ke perpustakaan dan buka internet. Buka internet kalau sedang mendapatkan tugas dari guru” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen, menunjukkan bahwa guru menggunakan buku paket IPS Terpadu untuk mengajarkan materi dan ditunjang juga dengan menggunakan Buku Seri Soal MANDIRI (Mengasah Kemampuan Diri) IPS Terpadu sebagai pelengkap dan pendamping buku paket IPS Terpadu. Buku MANDIRI IPS Terpadu tersebut digunakan sebagai sumber soal dan tugas harian. Sumber lain yang digunakan oleh guru adalah LKS untuk menambah wawasan materi IPS peserta didik. Selain itu juga memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah dan sumber internet sebagai sumber belajar IPS.

Ibu Endah Ambarwati selaku guru IPS di SMP Negeri 3 Kebumen mengemukakan tentang Mengenai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu yaitu “Buku pegangan guru, buku pegangan siswa, buku mandiri, buku yang relevan, kita juga mensilakan siswa untuk browsing-browsing di internet” (wawancara tanggal 19 September 2019). Hal ini juga diperkuat oleh Isna Saumia siswi kelas VIII G SMP Negeri 3 Kebumen yang mengatakan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu adalah “Buku cetak dari perpustakaan, dan

buku modul dari kabupaten. Koran, televisi, internet, karena guru menugaskan untuk mencari informasi seperti bencana alam. Saat pembelajaran tidak diperbolehkan menggunakan HP kecuali laptop” (wawancara tanggal 2 September 2019).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kebumen menunjukkan bahwa guru menggunakan sumber belajar dari buku paket atau buku cetak untuk mengajarkan materi. Buku modul atau buku seri MANDIRI sebagai pelengkap dan pendamping buku paket IPS Terpadu. Koran, televisi, dan internet sebagai sumber pelengkap dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Bapak Rudiono selaku guru IPS di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengemukakan mengenai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu “Buku paket, LKS, online dengan internet, buku pengayaan, peta untuk memperjelas” (wawancara tanggal 2019). Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Tri Wahyuni siswi kelas XI B SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengatakan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS adalah “Buku paket, LKS, internet tapi jika ada penugasan dan dikerjakan di rumah karena ke sekolah tidak boleh membawa HP” (wawancara tanggal 10 September 2019).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, menunjukkan sumber belajar yang

digunakan adalah buku cetak atau buku paket dan juga buku LKS sebagai penunjangnya. Selain itu internet juga digunakan sebagai sumber belajar IPS ketika ada tugas karena sekolah melarang siswa membawa HP.

Bapak Arif Cahyo Budianto selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen menjelaskan tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS “Saya sering menggunakan internet. Jadi menggunakan layar LCD. Papan tulis juga saya sering” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal ini diperkuat oleh Giovanni Yusuf Harianto siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Kebumen yang mengemukakan tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu “Peta, film juga pernah” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS adalah laptop, LCD, internet, dan papan tulis. Saat menjelaskan tentang peta misalnya, guru tinggal membuka gambar peta melalui internet agar lebih mudah dan praktis. Namun penggunaannya juga terhambat jika di dalam kelas LCD rusak sehingga guru melakukan pembelajaran secara konvensional dengan menggunakan papan tulis untuk mempermudah dalam menjelaskan materi. Penggunaan media pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar membuat peserta didik lebih paham dan dapat menangkap materi yang dijelaskan dengan mudah.

Bapak Marsuadi selaku guru IPS di SMP Negeri 3 Kebumen menjelaskan tentang media pembelajaran IPS yang digunakan yaitu “LCD dengan menayangkan power point, kadang menayangkan video pembelajaran. Kalau peta kan tinggal buka laptop saja” (wawancara tanggal 21 September 2019). Hal ini diperkuat oleh Ahmad Zaeni Rhman siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Kebumen mengatakan, media pembelajaran yang digunakan guru adalah “Peta dan kadang video” (wawancara tanggal 5 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kebumen, penggunaan media pembelajaran yang digunakan berupa LCD dimana saat menjelaskan peta bisa membukanya dengan laptop yang terhubung dengan koneksi internet. Selain itu dengan terhubungnya koneksi internet juga dapat mencari informasi lain yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan di kelas dan peserta didik bisa lebih memahami materi yang diajarkan.

Ibu Septo Wilandari selaku guru IPS SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengemukakan mengenai media pembelajaran IPS yang digunakan yaitu “Peta dan gambar-gambar. Saya jarang menggunakan yang slide-slide itu” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal ini juga diperkuat oleh Sofia Sifa Kumala sisi kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang mengatakan media pembelajaran yang digunakan yaitu “Peta, atlas, video pernah tapi karena di kelas tidak ada LCD jadi jarang” (wawancara tanggal 13 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis saja saat menjelaskan materi. Peta dan atlas digunakan saat menjelaskan yang berkaitan dengan peta. Peserta lebih paham materi yang diajarkan jika menggunakan media pembelajaran.

Ibu Umi Kandi Sarwosi selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen, saat kegiatan penutupan pembelajaran yang dilakukan adalah “Menanyakan sudah jelas apa belum, nanti baru memberikan kesimpulan. Memberikan soal secara kondisional” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Nadhifa Alya Febriana siswi kelas VIII F SMP Negeri 1 Kebumen yang mengemukakan tentang kegiatan penutupan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu “Tanya dulu, memberitahukan materi selanjutnya, kesimpulan, dan berdoa” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen, sebelum menutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah menanyakan ulang materi yang telah diajarkan. Jika ada pertanyaan dari siswa jelas, maka guru mengulas balik materi mengenai materi yang belum jelas. Kemudian memberikan kesimpulan berupa kemanfaatan dari materi yang sudah dijelaskan, memberikan tugas, berdoa, dan salam.

Bapak Marsuadi selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen, mengemukakan bahwa sebelum menutup pembelajaran yang dilakukan adalah “Kesimpulan, tanya jawab, siapa yang belum paham, memberitahukan materi yang akan datang, memberikan tugas, berdoa dan salam” (wawancara tanggal 21 September 2019). Hal ini diperkuat dengan pertanyaan dari Muhammad Romadhoni siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Kebumen bahwa sebelum menutup pembelajaran IPS, guru “Menanyakan materi dan memberikan tugas dan Memberikan kesimpulan” (wawancara tanggal 5 September 2019).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kebumen, sebelum menutup pembelajaran yang dilakukan guru adalah melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan. Tanya jawab sendiri dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kegiatan penutup selanjutnya adalah membuat kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan, memberitahu kepada peserta didik mengenai pertemuan selanjutnya yaitu materi yang akan dibahas dan memberikan tugas berupa membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik di pertemuan berikutnya sudah siap mengikuti pembelajaran IPS dengan berbekal materi yang sudah dibaca sebelumnya.

Ibu Sapto Wulandari selaku guru IPS di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen menjelaskan bahwa kegiatan penutup yang dilakukan adalah berupa “Ada kesimpulan, penugasan walaupun hanya untuk membaca halaman sekian-sekian sebagai bahan awal untuk besoknya” (wawancara tanggal 21 Juli 2019). Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Sofie Nurhidayah siswi kelas IX C SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang menjelaskan bahwa sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan “Salam, hamdalah, tugas, guru juga menanyakan siswa yang belum jelas, iya disampaikan kesimpulan” (wawancara tanggal 13 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, sebelum menutup pembelajaran IPS guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum jelas. Selanjutnya memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru diajarkan dan memberikan penugasan berupa membaca buku untuk materi pada pertemuan selanjutnya. Hal ini dilakukan sebagai bahan awal pada pertemuan selanjutnya dan agar siswa siap menerima pembelajaran di pertemuan itu.

Bapak Arif Cahyo Budianto selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kebumen menjelaskan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yaitu “Bukan hanya ulangan-ulangan saja, tapi mentalnya seperti sikap dan keterampilannya melalui proses belajar. Saat mereka diberi penugasan atau pertanyaan”

(wawancara tanggal 21 Juli 2019). Nadhifa Alya Febriana siswi kelas VIII F SMP Negeri 1 Kebumen juga mengatakan evaluasi yang dilakukan oleh guru IPS yaitu “Iya Ulangan Harian nanti juga ada PTS, PAS” (wawancara tanggal 7 September 2019).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kebumen, bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan yaitu berupa tanya jawab dan soal tertulis. Pada setiap kegiatan pembelajaran IPS berlangsung, guru akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Bagi peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapatkan nilai tambahan yang nantinya akan diakumulasikan. Sedangkan tes tertulis, bentuk evaluasinya berupa ulangan harian. Ulangan harian dilakukan setelah satu bab materi telah selesai dibahas. Setelah ulangan harian telah dilaksanakan biasanya pada pertemuan selanjutnya guru membacakan hasil ulangan harian peserta didik yang telah dikoreksi dan bagi peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM dilakukan remedi dengan memberikan soal yang hampir sama dengan soal ulangan harian sebelumnya. Sementara peserta didik yang sudah memenuhi KKM atau yang tidak remedi diberikan tugas lain supaya tidak mengganggu teman lainnya yang sedang mengikuti remedi.

Sementara itu Ibu Teguh Patliati selaku guru IPS SMP Negeri 3 Kebumen menjelaskan untuk evaluasi yang dilakukan berupa “Sikap

dengan kesehariannya bagaimana, seperti melalui diskusi, bekerjasama, tanggung jawabnya. Keterampilan bisa melalui tugas-tugas. Pengetahuan melalui ulangan harian, PTS, dan PAS” (wawancara tanggal 19 September 2019). Sedangkan Nur Aini Iftinan siswi kelas VIII G SMP Negeri 3 Kebumen juga mengatakan mengenai bentuk evaluasi yang dilakukan guru IPS yaitu “Guru mengadakan ulangan harian setiap selesai membahas satu bab. Iya mengadakan remedial dan pengayaan supaya siswa dapat lebih memahami materi” (wawancara tanggal 2 September 2019).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kebumen, bentuk evaluasi dalam pembelajaran IPS berupa tes tertulis dalam ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Berdasarkan hasil pengamatan, guru mengadakan ulangan harian setiap satu bab selesai dibahas. Bentuk ulangan berupa pilihan ganda dan uraian. Setelah selesai melakukan ulangan harian dan sudah dikoreksi, maka selanjutnya mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilainya masih berada di bawah KKM. Remedi dilakukan dengan mengerjakan soal yang sama. Sedangkan peserta didik yang tidak remedi mendapatkan tugas pengayaan dengan mengerjakan soal-soal pengayaan.

Bapak Rudiono selaku guru IPS di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen mengatakan bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu

“Sikap nanti dari kesehariannya seperti apa, praktek dari tugas-tugas sejauh mana mereka memahami materi, nah pengetahuan dari ulangan seperti ulangan harian, PTS, dan PAS” (wawancara tanggal 4 September 2019). Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Sofie Nurhidayah siswi kelas IX C SMP Muhammadiyah 2 Kebumen yang mengatakan bahwa “Mengadakan ulangan di akhir bab” (wawancara tanggal 13 September 2019).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kebumen, bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS yaitu dalam bentuk ulangan harian, PTS, dan PAS. Berdasarkan pengamatan, ulangan harian dilakukan oleh guru di akhir bab. Setelah ulangan harian selesai dan sudah dikoreksi, dipertemuan selanjutnya akan diadakan remidi bagi peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM dan peserta didik mendapatkan pengayaan diberi penugasan.

B. Pembahasan

1. Pemahaman guru tentang konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen

Penerapan konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di tiga SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen sudah menerapkan dalam pembelajaran IPS Terpadu dan

pemahaman guru mengenai konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS sudah baik namun masih terbatas. Menurut mereka pembelajaran IPS Terpadu adalah pengintegrasian dari materi disiplin ilmu-ilmu sosial Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Pada dasarnya ilmu-ilmu sosial dalam IPS tidak hanya geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi, tetapi masih ada banyak lagi ilmu sosial lainnya yaitu politik, antropologi, psikologi, dan ilmu sosial lainnya yang dapat dikaitkan dalam pembelajaran IPS namun dalam materi IPS lebih difokuskan pada Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi. Guru di tiga sekolah tersebut sudah memahami konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS yang disebut dengan mapel IPS Terpadu. Pelaksananya guru sudah menjalankan konsep pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi baik secara individual maupun secara kelompok. Pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui eksplorasi topik, dari eksplorasi topik tersebut kemudian diangkatlah suatu tema tertentu dan dari tema itu dibahas mengenai konsep-konsep pokok yang terkait dalam tema baik dari segi geografi, ekonomi, sejarah, maupun sosiologinya. Namun mereka juga menyadari bahwa pada kenyatannya tidak terpadu karena materi secara keseluruhan belum dikatakan terpadu karena masih ada beberapa materi yang terpisah dalam artian tidak

terpadukan dengan disiplin ilmu sosial lainnya hanya mencakup satu disiplin ilmu atau dua disiplin ilmu sosial.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik (Depdikbud, 1996:3 dalam Trianto, 2010:6-7). Pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu diterapkan sesuai tuntutan Kurikulum 2013, supaya peserta didik dapat memahami lebih luas kebermaknaan dalam kehidupan sehari-harinya karena menurut Purnomo dkk (2018:191) mata Pelajaran IPS mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat secara terpadu, karena kehidupan masyarakat sebenarnya merupakan sebuah sistem dan totalitas dari berbagai aspek.

2. Implementasi materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran IPS di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen

Sebelum melakukan dan melaksanakan mengajar para pendidik harus membuat dan memiliki perangkat pembelajaran. Pengembangan silabus pada kurikulum 2013, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan sekolah masing-masing. Prinsip ini belum dilaksanakan oleh guru IPS di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3

Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen dalam mengembangkan silabus.

Menurut Sapriya (2017:47) salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah kemampuan dalam mengorganisir materi pembelajaran. Untuk melakukan tugas tersebut, guru hendaknya memiliki keterampilan bagaimana merencanakan pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik bahan materi pembelajaran di samping karakteristik siswa, kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Pengembangan silabus, guru IPS di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen masih mengadopsi model silabus dari depdiknas, selanjutnya model silabus tersebut ditelaah oleh MGMP. Silabus dari MGMP langsung dipakai dan diterapkan di sekolah tanpa melalui proses penyesuaian dengan karakteristik sekolah masing-masing. Meskipun mengalami perubahan itu tidak banyak hanya menyesuaikan dengan jam pelajarannya saja dan apa yang termuat dalam silabus tidak semuanya termuat secara lengkap hanya memuat KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajarannya saja sama seperti pedoman dari depdiknas tanpa ada perubahan atau pengembangan dari sekolah. Namun ada juga yang sudah mengembangkannya sesuai kebutuhan sekolah tersebut dan silabus juga sudah memuat secara lengkap.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu. Silabus paling sedikit memuat identitas mata pelajaran,

identitas sekolah, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, tema, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Permendikbud No. 22 Tahun 2016). Silabus dikembangkan oleh guru secara mandiri atau kelompok MGMP dan dinas pendidikan.

Sedangkan dalam hal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bentuk RPP yang ada masih terpisah-pisah untuk setiap sub bab mata pelajaran yang tergabung dalam IPS Terpadu. Meskipun apa yang ditulis dalam RPP di bagian mata pelajaran adalah ilmu pengetahuan sosial namun materi yang ada masih terpisah-pisah antara geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP belum sepenuhnya sempurna untuk penerapan IPS Terpadu sendiri. Bukan hanya RPP namun silabuspun masih belum sepenuhnya terintegrasi antara materi ilmu-ilmu sosial dengan kata lain masih terbagi-bagi dalam sub materi pokok. Walaupun dalam materi pokok sudah terintegrasi antara materi ilmu sosial lainnya atau saling berkaitan namun itu tidak secara keseluruhan antara materi sosial geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Di awal bab setiap kelas VII, VIII, dan IX sudah terintegrasi antar materi ilmu-ilmu sosialnya namun di bab selanjutnya materi masih terkotak-kotak sendiri.

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran,

kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

3. Implementasi konsep pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen

Menurut Abidin (2018:17) pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Pembelajaran di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen sudah semuanya menerapkan kurikulum 2013. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Menurut Purnomo dkk (2018:250-251) belajar dan mengajar ilmu-ilmu sosial agar dapat menjadi berdaya apabila pembelajarannya bermakna (*meaninfull*), yaitu:

- a. Siswa belajar menjalain pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan sikap yang mereka anggap berguna bag kehidupan di sekolah atau di luar sekolah.
- b. Pengajaran ditekankan kepada pendalaman gagasan-gagasan penting yang terdapat dalam topik-topik yang dibahas, demi pemahaman, apresiasi, dan aplikasi siswa.

- c. Kebermaknaan dan pentingnya materi pengajaran ditekankan kepada bagaimana cara penyajiannya dan dikembangkannya melalui kegiatan aktif.
- d. Interaksi di dalam difokuskan pada pendalaman topik-topik terpilih dan bukan pada pembahasan sekilas sebanyak mungkin materi.
- e. Kegiatan yang bermakna dan strategi assessment (penilaian) hendaknya difokuskan pada perhatian siswa terhadap pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan yang penting yang terpatери dalam apa yang mereka pelajari.
- f. Guru hendaknya berfikir reflektif dalam melakukan perencanaan/persiapan, pemberlakuan, dan penilaian pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran pada tiga SMP di se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen sudah pada pemilihan metode yang bervariasi, mulai dari diskusi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual, guru telah mengurangi metode ceramah dan lebih banyak pada metode agar siswa lebih aktif. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang harus dikuasai peserta didik dan waktu yang tersedia. Kebanyakan guru memilih menggunakan metode ceramah karena untuk mengejar materi agar selesai tepat pada waktunya. Saat proses pembelajaran IPS keaktifan peserta didik sangat diprioritaskan, oleh sebab itu guru sering memberikan tanya jawab agar peserta didik

dapat menggali kemampuannya dalam mencari informasi dan dapat menyampaikan di dalam kelas.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Tanya Jawab
Sumber: Penelitian, 2019

Saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik meresponnya dengan berani mengangkat tangan, berarti peserta didik mampu memahami materi dan mempunyai keterampilan dalam menanggapi pertanyaan dari guru dengan maju ke depan kelas untuk menjelaskan pertanyaan dari guru.



Gambar 4.2 Pelaksanaan Cerdas Cermat
Sumber: Penelitian. 2019

Walaupun guru bukan dari Pendidikan IPS, seperti latar belakang Pendidikan Sejarah, Geografi, Ekonomi, mereka mampu mengintegrasikan materi IPS dengan baik, di samping itu mereka terus belajar materi yang bukan latar belakangnya. Agar materi IPS terintegrasi semuanya, guru memilih dengan model pembelajaran yaitu Cerdas Cermat. Pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS diterapkan dalam kegiatan cerdas cermat. Guru membuat soal cerdas cermat dengan mengambil materi IPS yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial yang diantaranya ada geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi yang kemudian menyatu dalam soal cerdas cermat. Penggunaan model Cerdas Cermat mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, mulai berfikir kritis dalam membuat soal maupun menjawab soal, cara menyikapi teman lain saat ada yang menjawab soal saat sebagai pencatat skor, pencatat waktu, dan pembaca soal.

Sebagai Mata Pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala aktifitas dan kebutuhannya, cara mengintegrasikan materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS dilakukan secara kontekstual. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan dikaitkan dengan fenomena atau hal-hal yang sedang terjadi. Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat dari lingkungan alam maupun lingkungan masyarakat (Kusani, 2019:123). Model integrasi IPS yang digunakan menyesuaikan materi yang sedang diajarkan mulai dari model integrasi berdasarkan permasalahan, model integrasi berdasarkan potensi utama, dan model integrasi berdasarkan topik.

Pembelajaran IPS pada tiga SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen telah menggunakan sumber belajar yang variatif untuk menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. sumber belajar tersebut antara lain buku paket, buku-buku penunjang dari beberapa penerbit, Lembar Kerja Siswa (LKS), internet, perpustakaan serta dari media-media pemberitaan dari televisi atau surat kabar, dan lingkungan sekitar. Sumber belajar yang diperoleh kemudian dipilah dan disesuaikan dengan materi pelajaran. guru sudah mengkaitkan materi pelajaran yang sesuai dengan isu-isu yang sedang berkembang khususnya dari internet dan lingkungan sekitar. Sehingga tingkat pemahaman peserta didik untuk menangkap materi lebih mudah karena mereka secara langsung mengalaminya.

Pelaksanaan pembelajaran IPS tiga SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen guru telah berusaha menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru-guru telah menggunakan media-media pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran seperti peta, atlas, gambar-gambar, papan tulis, dan LCD. Namun dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media disesuaikan dengan materi dan waktu yang tersedia.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan di tiga SMP se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen sudah berdasarkan penilaian hasil belajar dalam konteks Kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang. Dalam permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dinyatakan bahwa cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Penilaian sikap melalui pengamatan kegiatan sehari-hari peserta didik seperti pada saat kegiatan diskusi, penilaian pengetahuan melalui tes tertulis maupun lisan. Guru menggunakan tes lisan dengan tanya jawab kepada peserta didik di sela-sela pembelajaran dan tes tertulis berupa ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan penilaian keterampilan melalui penugasan presentasi yang sebelumnya peserta didik membuat makalah atau rangkuman materi dan kegiatan Lomba Cerdas Cermat.

Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 menjelaskan bahwa Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaannya, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengintegrasian Materi Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPS di SMP se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020 dapat ditarik kesimpulan.

1. Pemahaman guru-guru IPS SMP Di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen mengenai konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS sudah baik walaupun mereka menyadari dalam materi buku paket yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran belum sepenuhnya terpadu.
2. Implementasi materi ilmu-ilmu sosial dalam perangkat pembelajaran IPS pada SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu pada silabus dan RPP, guru IPS masih mengadopsi model silabus dan RPP dari MGMP, namun silabus dan RPP tersebut belum ditelaah dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.
3. Implementasi pengintegrasian materi ilmu-ilmu sosial dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pada SMP di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, sudah diterapkan dengan baik melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi walaupun masih lebih banyak menggunakan

metode ceramah dan model integrasi IPS yang menyesuaikan materi. Guru IPS juga sudah menerapkan berbagai sumber belajar dan guru sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik lebih paham terhadap materi IPS yang diajarkan. Guru sudah melakukan penilaian dalam konteks Kurikulum 2013 yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka saran yang dikembangkan adalah:

1. Saat menyusun RPP guru masih banyak yang hanya menjiplak dari RPP yang sudah jadi dan siap pakai yang banyak beredar dan mudah didapatkan melalui internet. Adanya hal itu, guru hendaknya dapat mengembangkan kreatifitasnya sendiri dalam menyusun RPP dengan menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik, potensi, dan kondisi sekolah.
2. Saat kegiatan pembelajaran guru masih sering menggunakan metode ceramah karena menyesuaikan materi yang tertinggal, maka guru hendaknya bisa manajemen waktu dengan baik agar materi tersampaikan dengan metode yang bervariasi dan peserta didik lebih memahami materi.

3. Saat memberikan penugasan hendaknya guru IPS memberikan penugasan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dimana peserta didik bisa terjun langsung di dalam masyarakatnya dan tujuan pembelajaran IPS tersebut dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2018. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afifah, Silvi Nur. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1. Dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. No. 2. Hal. 169-177.
- Agung S, Leo. 2012. Implementasi Model Pembelajaran IPS Terpadu (Suatu Studi Evaluatif di SMP Kota Surakarta). Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 2. Hal. 145-155.
- Anshori, Sodiq. 2014. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. Dalam *Jurnal Edueksos*. No. 2. Hal 59-76.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, Kartika C andra. 2009. Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Febriawan, Syafrizal. 2013. Pembelajaran IPS Terpadu Studi Kasus Di Tiga SMP Negeri Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Ginanjari, Asep. Penguatan Peran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. Dalam *Harmony*. No. 1. Hal. 118-126.
- Hardini, Isriani. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Silvia Tabah. 2018. Hubungan Antara Ilmu-ilmu Sosial dan IPS (Sumber dan Materi IPS). Dalam *Utimaiyah*. No. 1. Hal. 1-15.
- Kusani, Oktania Nelly, dkk. 2019. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPS oleh Guru-guru SMP Negeri Kecamatan Sragen. Dalam *Sosiolum 1*. No. 2. Hal. 122-127.
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murfiah, Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu (Teori & Praktik Terbaik di Sekolah)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purnomo, Arif, dkk. 2016. Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang. Dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*. No. 1. Hal. 13-25.
- Purnomo, Arif, dkk. 2018. *Merancang Pembelajaran IPS*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiana, Nana. 2014. Pembelajaran IPS Terintegrasi dalam Konteks Kurikulum 2013. Dalam *EduHumaniora*. No. 2. Hal. 95-108.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi. 2010. Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Di SMP Negeri 1 Giritontro Kabupaten Wonogiri Tahun 2010/2011. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- . 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trisnawati. 2014. Analisis Pembelajaran Terpadu pada Mata Pelajaran IPS Di SMP N 2 Pinoh Selatan. Artikel Pendidikan. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Tukidi, dkk. 2019. Implementasi Pendekatan saintifik Mata Pelajaran IPS pada Forum Guru Ambarawa. Dalam *Jurnal Panjar 1*. No. 2. Hal. 160-162.
- Utami, Yekti, dkk. 2019. Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang. Dalam *Sosiolum*. No. 1. Hal. 40-52.
- Widarwati, dkk. 2016. *Modul Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelompok Kompetensi B*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1 (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kebumen
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester	: IX / I
Materi Pokok	: 1. Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya
Sub materi	: 1.1. Letak dan luas Benua
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.	3.1.1 Menjelaskan Letak dan luas benua asia dan lainnya
	3.1.2 Menjelaskan Letak dan luas benua asia
	3.1.3 Menjelaskan Letak dan luas benua amerika
	3.1.4 Menjelaskan Letak dan luas benua Eropa
	3.1.5 Menjelaskan Letak dan luas benua Afrika
	3.1.6 Menjelaskan Letak dan luas benua Australia

<p>4.1 Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusiadan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<p>4.1.1 Membandingkan Letak dan luas benua asia dan lainnya</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat :

- 3.1.1 Menjelaskan Letak dan luas benua asia
- 3.1.2 Menjelaskan Letak dan luas benua amerika

2. Pertemuan Kedua

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat :

- 3.1.3 . Menjelaskan Letak dan luas benua Afrika

3. Pertemuan Ketiga

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat

- 3.1.4. Menjelaskan Letak dan luas benua eropa

4. Pertemuan Keempat

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat

- 4.1.5. Menjelaskan Letak dan luas benua Australia

Fokus Penguatan Pendidikan Karakter : bersyukur, kepedulian, kritis

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Letak dan luas benua asia
- b. Letak dan luas benua amerika
- c. Letak dan luas benua Eropa
- d. Letak dan luas benua Afrika
- e. Letak dan luas benua Australia

2. Materi Remedial

- a. Letak dan luas benua asia
- b. Letak dan luas benua amerika

3. Materi Pengayaan

- a. Kondisi Alam Negara-negara di Dunia

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Saintifik

F. Media dan Bahan

- 1. Media : Peta Letak Dunia,
- 2. Alat/bahan : computer/ laptop, LCD

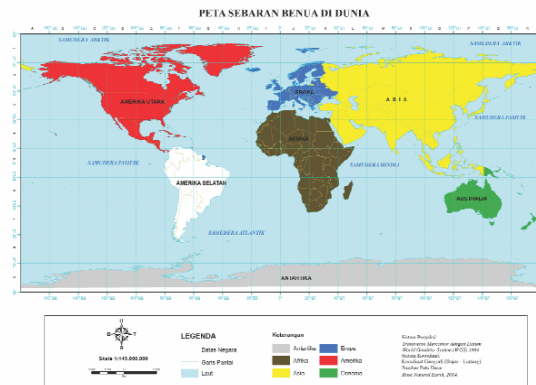
G. Sumber Belajar

- 1. Buku Siswa IPS SMP Kelas IX, Kemendikbud RI tahun 2018 Ahmad Muslih, Iwan Setiawan, dan Retno Kuning Dewi Pusparatri hal 2-,21
- 2. *peta Dunia*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

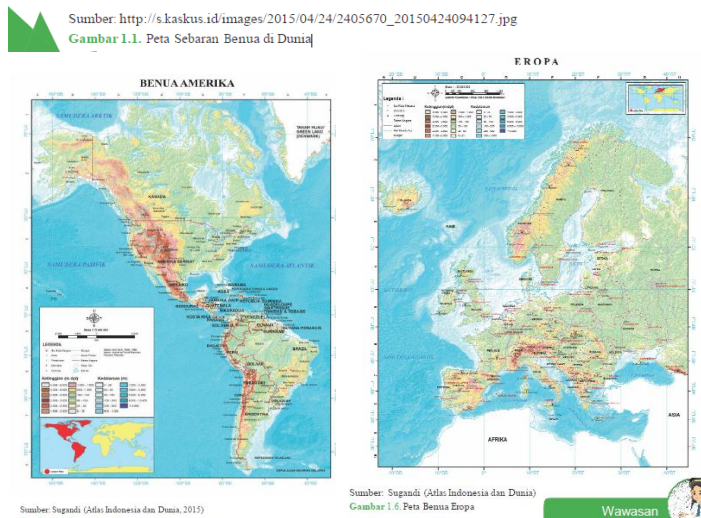
Pertemuan Pertama dan kedua (4 x 40 menit)

- a. Pendahuluan
 - 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
 - 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
 - 3) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari di kelas VIII
 - 4) Peserta didik menerima informasi tentang tema/sub tema dan indikator pembelajaran dari guru.
 - 5) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Mengamati**
 - a) Peserta didik diminta mengamati gambar peta benua asia dan amerika :



Sumber: http://s.kaskus.id/images/2015/04/24/2405670_20150424094127.jpg

Gambar 1.1. Peta Sebaran Benua di Dunia

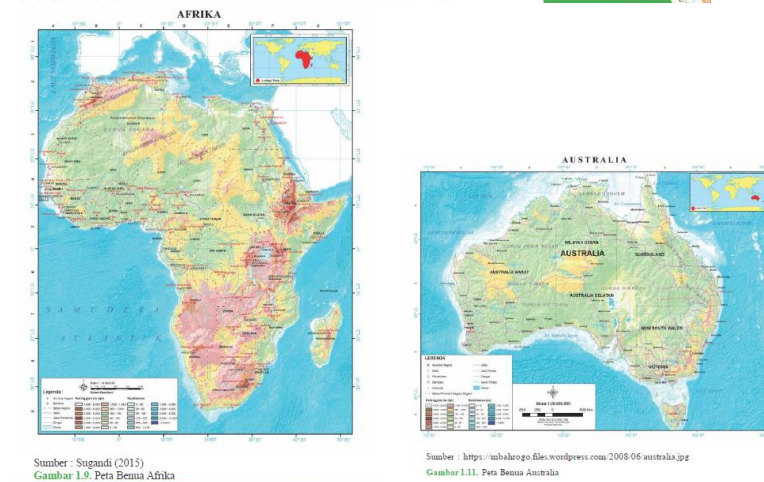


Sumber: Sugandi (Atlas Indonesia dan Dunia, 2015)

Sumber: Sugandi (Atlas Indonesia dan Dunia)

Gambar 1.6. Peta Benua Eropa

Wawasan



Sumber : Sugandi (2015)
 Gambar 1.9. Peta Benua Afrika

Sumber : <https://nabarrogo.files.wordpress.com/2008/06/australia.jpg>
 Gambar 1.11. Peta Benua Australia

b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar peta tersebut di atas, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan dari peta yang ditayangkan. Contoh: posisi benua asia,amerika, afrika, australia.

- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan indikator pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup indikator pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan indikator pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar peta posisi benua-benua yang ada. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan indikator pembelajaran.
- b) Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan
 - 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa

Pertemuan Ketiga (2 x 40 menit)

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- 3) Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topik seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya

b. Kegiatan inti

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).

- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- d. Kegiatan Penutup
 - 1) Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan
 - 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang belum dipahami
 - 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa

Pertemuan keempat (2 x 40 menit)

- c. Pendahuluan
 - 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
 - 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
 - 3) Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topik seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya.
 - 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
 - 5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
 - 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya
- d. Kegiatan inti

5) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- e. Kegiatan Penutup
 - 1) Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan
 - 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang belum dipahami
 - 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa

Pertemuan kelima & ke enam(4 x 40 menit)

- a. Pendahuluan
 - 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
 - 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
 - 3) Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topik seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya.
 - 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
 - 5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
 - 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya

b. Kegiatan inti

6) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

f. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang belum dipahami

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : tes tertulis
- c. Keterampilan : Projek

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : terlampir
- b. Pengetahuan : terlampir
- c. Keterampilan : terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kebumen, 17 Juli 2019
Guru mapel

SUNGAIDI , S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670625 199103 1 013

SUWARDI,S.Pd.
NIP. 19760913 200801 1 016

LAMPIRAN**Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IX/1
 Tahun pelajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

LAMPIRAN**Jurnal Perkembangan Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IX/1
 Tahun pelajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

LAMPIRAN
Penilaian Pengetahuan

1. Tes Tertulis
a. KISI- KISI SOAL

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	1. Interaksi Antarnegara asia dan negara lainya	3.1.1 Menjelaskan Interaksi Antarnegara asia dan negara lainya	Uraian	1
		2. Benua Amerika	3.1.2 Menjelaskan kondisi benua Amerika	Uraian	1
		3. Benua Eropa	3.1.3 Menjelaskan kondisi benua Eropa	Uraian	1
		4. Benua Afrika	3.1.4 Menjelaskan kondisi benua Afrika	Uraian	1
		5. Benua Australia	3.1.5 Menjelaskan kondisi benua Australia	Uraian	1

b. BUTIR SOAL

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimanakah hubungan antara benua Asia dan benua sekitarnya yang ada ?
2	Jelaskan luas, letak, wilayah bagian dari benua Asia.
3	Jelaskan luas, letak, wilayah bagian dari benua Amerika
4	Jelaskan luas, letak, wilayah bagian dari benua Eropa
5	Jelaskan luas, letak, wilayah bagian dari benua Afrika
6	Jelaskan luas, letak, wilayah bagian dari benua Aaustralia

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 10, maka Nilai Pengetahuan = skor dibagi 6 x 10 = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penugasan

a. KISI-KISI PENUGASAN

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	1. Interaksi Antarnegara asia dan negara lainya 2. Benua Amerika 3. Benua Eropa 4. Benua Afrika 5. Benua Australia	3.1.1 Menjelaskan Interaksi Antarnegara asia dan negara lainya 3.1.2 Menjelaskan kondisi benua Amerika 3.1.3 Menjelaskan kondisi benua Eropa 3.1.4 Menjelaskan kondisi benua Afrika 3.1.5 Menjelaskan kondisi benua Australia	Penugasan	1

b. Butir Soal

No	SOAL	Skor Maks
1	Gambarkan peta persebaran	100

c. Rubrik Penugasan

No	SOAL	Skor Maks
1	Kebenaran dan Kesesuaian dengan unsur- unsur peta	60
2	Pewarnaan	20
3	Tampilan	20

Nilai = Jumlah Skor

LAMPIRAN
Penilaian Ketrampilan

1. Penilaian Kinerja

a. Kisi-kisi Penilaian Kinerja

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.	1. Interaksi Antarnegara asia dan negara lainya 2. Benua Amerika 3. Benua Eropa 4. Benua Afrika 5. Benua Australia	Menyusun dan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok tentang Interaksi Antarnegara asia dan negara lainya .;	Kinerja

b. Instrumen Penilaian Kinerja

Tugas penilaian kinerja:

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5
2. Buatlah presentasi tentang Lokasi Indonesia untuk memahami letak dan luas melalui peta.;
3. Buatlah bahan presentasi dalam bentuk *power point slide*.

No	Indikator	Rubrik
1	Membuat Presentasi	4= Memenuhi 4 kriteria 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria Kriteria presentasi: 1. Data, pembahasan, 2. kesimpulan benar 3. Komunikatif Penggunaan bahasa yang baik dan benar

	Bahan presentasi	4 = Memenuhi 4 kriteria 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria Kriteria bahan presentasi: 1. Desain <i>powerpoint</i> 2. Sistematika 3. Komunikatif 4. Penggunaan bahasa yang baik dan benar
	Presentasi	4 = Memenuhi 4 kriteria 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria Kriteria presentasi: 1. performen/penampilan 2. Isi presentasi 3. Media yang digunakan 4. Penggunaan bahasa yang baik dan benar

1. Lakukan presentasi hasil kerja kelompok kalian di kelas

c. Rubrik Penilaian Kinerja

RUBRIK DISKUSI

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh			Rata-rata Skor (Skor Maks 4)
		Hasil Presentasi	Bahan Presentasi	Presentasi	
1					
2					
3					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{12} \times 100$$

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
1					
2					
3					
4					
dst					

Keterangan :

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4= Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

CATATAN IMPLEMENTASI RPP

WAKTU	KELAS	CATATAN/REVISI

CATATAN/REVISI/TAMBAHAN

--

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Letak dan Luas Benua Asia dan Benua Lainnya

Benua Asia merupakan benua terluas di dunia dan terdiri atas banyak negara termasuk Indonesia. Setiap negara yang berada pada benua tersebut memiliki potensi alam dan sosial budaya yang berbeda-beda, sehingga telah lama terjadi interaksi antara negara-negara di Asia. Bentuk interaksi tersebut terlihat dalam berbagai wujud seperti perdagangan, penyebaran agama, dan politik. Negara-negara di Benua Asia juga menjalin interaksi dengan negara-negara di benua lainnya. Interaksi tersebut bahkan telah berlangsung lama sejak kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke sejumlah negara di Asia. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memungkinkan interaksi tersebut berjalan semakin intensif. Di manakah letak Benua Asia dan benua lainnya? Bagaimana keadaan alam sejumlah negara yang ada di berbagai benua? Bagaimana dinamika penduduk di Benua Asia dan benua lainnya? Bagaimanakah pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan di Asia dan benua lainnya? Berbagai pertanyaan tersebut akan dibahas pada bagian ini.

1. Letak dan Luas Benua Asia dan Benua Lainnya

Berapakah jumlah benua yang ada di dunia?

Sejumlah ahli geografi berbeda pendapat tentang hal itu. Sebagian ahli geografi menyebutkan ada tujuh benua di dunia, sedangkan sebagian lainnya menyatakan ada enam dan lima benua. Mereka yang menyebut ada tujuh benua membaginya atas Benua Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut enam benua membaginya atas Benua Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut lima benua membaginya atas Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika, Afrika, Australia, dan Antartika. Ada pula yang membagi menjadi lima benua tetapi tidak mengikutsertakan Antartika, sehingga benua di dunia terdiri atas Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia. Dalam buku ini, kalian akan menggunakan pembagian benua menjadi lima benua yaitu Benua Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia. Benua-benua tersebut

memiliki kondisi alam yang berbeda, demikian halnya dengan kondisi budayanya. Karena itu, sejak dulu telah terjadi interaksi antarbenua.

1) Letak dan Luas Benua Asia

Benua Asia terletak pada 26° BT – 170° BT dan 11° LS – 80° LU. Hampir seluruh wilayahnya berada di belahan bumi utara (BBU). Hanya sebagian kecil pulau yang berada di belahan bumi selatan, termasuk Indonesia. Batas Benua Asia ialah Samudra Arktik di utara, Samudra Hindia di selatan, Benua Eropa, Pegunungan Ural, Laut Kaspia, Laut Hitam, Selat Bosporus, Selat Dardanella, Laut Tengah, Terusan Suez, dan Laut Merah di barat, serta dengan Selat Bering dan Samudra Pasifik di timur.

Benua Asia merupakan benua terluas di permukaan bumi. Luasnya mencapai 44.000.000 km² atau seperempat luas wilayah daratan dunia atau empat setengah kali luas Benua Eropa. Wilayahnya membentang dari Turki di bagian barat sampai Rusia di bagian timur. Benua Asia juga meliputi Indonesia di selatan sampai Rusia di utara mendekati kutub utara. Dibandingkan dengan negara lainnya di Asia, maka Rusia adalah negara terluas di Benua Asia. Benua Asia terbagi menjadi beberapa wilayah atau region yaitu Asia Barat atau Asia Barat Daya (Asia Timur Tengah), Asia Tengah, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Tenggara dan Rusia. Masing-masing wilayah memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dengan wilayah lainnya. Pembagian tersebut lebih didasari oleh perbedaan budaya dibandingkan aspek fisik wilayah.

Aktifitas Individu

- Perhatikan peta pembagian wilayah Benua Asia.
- Negara mana saja yang berada di daerah Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat Daya, dan Asia Tengah?
- Gunakan atlas untuk membantumu mencari nama negaranya.
- Perhatikanlah peta benua Asia dan tulislah nama-nama negara dan ibukotanya seperti pada tabel berikut ini!
- Carilah data dan informasinya dari berbagai sumber

2) Benua Amerika

Benua Amerika sering juga disebut sebagai Benua Merah. Sebutan itu didapat karena benua tersebut terdapat Suku Bangsa Indian. Suku Indian tidak berkulit merah sebenarnya kulit mereka terlihat merah karena suku indian suka melumuri kulit dengan cat berwarna merah . Benua Amerika terletak pada 1700 BT–350 BB dan 830 LU–550 LS.


Batas Benua Amerika ialah Samudra Arktik di utara, Laut Weddel, Samudra Atlantik, dan Samudra Pasifik di selatan, Samudra Atlantik di timur, serta Samudra Pasifik di barat. Benua Amerika merupakan benua terbesar kedua setelah Asia. Luas Benua Amerika mencapai 42.057.100 km²

Secara geografis, Amerika terbagi atas empat kawasan atau region yakni kawasan Amerika Selatan, Amerika Utara, Amerika Tengah dan Kepulauan Karibia yang terletak di sekitar Amerika bagian tengah. Sejumlah ahli geografi berpendapat bahwa Meksiko masuk ke dalam wilayah Amerika Tengah. Peta berikut menggambarkan pembagian wilayah Benua Amerika.

Butir Pertanyaan

Benua Amerika, terlihat ada banyak negara. Negara-negara tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa wilayah atau region. Negara mana saja yang berada di daerah Amerika Utara, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Kepulauan Karibia? Benua Amerika memiliki sejumlah wilayah atau region. Setiap wilayah memiliki karakteristik budaya tersendiri. Apa yang membedakan satu wilayah dengan wilayah lainnya di Benua Amerika. Telusuri informasi tersebut dari berbagai sumber, misalnya internet. Perhatikanlah peta benua Amerika dan tulislah nama-nama

3) Benua Eropa

 **Benua Eropa dijuluki sebagai benua biru. ???**

Ada dua alasan kenapa disebut benua biru.

- Pertama, mayoritas penduduk eropa memiliki bola mata berwarna biru.
- Kedua, Sejak zaman dahulu, banyak kerajaan terkenal berada di benua Eropa sehingga dikenal adanya istilah darah biru (bangsawan).

Benua Eropa secara fisik sebenarnya menjadi satu daratan dengan Asia. Keduanya hanya dipisahkan oleh sebuah pegunungan yaitu Pegunungan Ural. Namun, umumnya Eropa dan Asia masing-masing dianggap sebagai benua.

- Alasannya, kedua benua tersebut memiliki budaya yang berbeda. ??

Eropa terbagi atas empat kawasan atau region yakni kawasan Eropa Barat, Eropa Timur, Eropa Selatan, dan Eropa Utara. Apa yang mendasari pembagian wilayah tersebut?

Pembagian wilayah atau region tersebut lebih pada perbedaan kondisi geografis yang mencakup aspek fisik dan budaya. Pada saat ini pewilayahan semacam ini sudah mulai pudar dengan adanya ikatan secara ekonomi dan politik melalui lembaga Uni Eropa (European Union)..

4) Benua Afrika

- ❖ Apa yang kalian ingat tentang Benua Afrika?
- ❖ Kehidupan satwa liar, seperti singa dan gajah?
- ❖ Atau penduduknya yang umumnya memiliki warna kulit yang hitam?
- ❖ Ya, Benua Afrika sering disebut “**Benua Hitam**” karena mayoritas penduduknya mempunyai kulit berwarna hitam.

Sebutan ini awal mulanya digunakan oleh masyarakat Perancis yang dahulu banyak menjajah Benua Afrika. Afrika terletak pada 170 BB–520 BT dan 350 LU–340 LS. Ini berarti Benua Afrika dilewati garis khatulistiwa, sehingga sebagian wilayahnya beriklim tropis. Karena posisinya lintangnya, sebagian besar wilayah ini beriklim tropis kecuali bagian paling utara dan paling selatan. Di kedua wilayah tersebut, iklim mulai

memasuki zona subtropis. Keadaan iklim tersebut disebabkan oleh wilayah yang sangat luas dan dipagari plato. Benua Afrika berbatasan dengan Laut Tengah di utara, Samudra Hindia di selatan dan timur, serta Samudra Atlantik di barat.

- ❖ Benua Afrika merupakan benua **terbesar ketiga** setelah Asia dan Amerika. Luas wilayah Afrika mencapai 30.290.000 km² . Secara geografis, Benua Afrika terbagi atas lima kawasan yaitu Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, dan Afrika Selatan.

5) Benua Australia

- ❖ Apa yang kalian ketahui tentang Benua Australia?
- ❖ Suku Aborigin?
- ❖ Kangguru?
- ❖ Atau bangunan seperti gedung Opera House?

Ya, Benua Australia memiliki ciri khas akan hal-hal tersebut yang dengan mudah kita dapat mengingatnya. Benua yang terletak di sebelah selatan negara kita merupakan benua yang unik karena walaupun terletak di sebelah selatan Asia tetapi penduduknya sebagian besar adalah penduduk ras kaukasoid yang banyak berasal atau sama dengan penduduk Eropa.

Australia terletak pada 1130 BT–1550 BT dan 100 LS–430 LS. Ini berarti ada bagian Australia yang memiliki **iklim tropis**, yaitu Australia bagian utara yang berdekatan dengan Indonesia. Sebagian wilayah lainnya beriklim subtropis dan sedang.

Berikut ini batas-batas geografis wilayah Australia.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Timor, Laut Arafuru, dan Selat Torres.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Samudra Pasifik, Laut Tasman, dan Laut Coral. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia. Luas wilayah Benua Australia adalah 8.945.000 km² dengan lebar sekitar 3.200 km dan panjang 3.700 km.



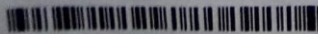
Hanya satu negara dalam satu benua merupakan keunikan lainnya dari Benua Australia, sehingga negara Australia memiliki luas wilayah yang sangat besar. Meski demikian sekitar dua pertiga wilayahnya berupa gurun.

Australia terdiri atas delapan negara bagian yaitu

- Australia Utara,
- Australia Selatan,
- Australia Barat,
- Victoria,
- New South Wales, dan
- Queensland,
- Tasmania dan Daerah Khusus Ibukota.

New South Wales merupakan negara bagian paling tua dan paling banyak penduduknya. Negara bagian terluas adalah Australia Barat. Victoria merupakan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU SOSIAL Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12 Laman: http://fis.unnes.ac.id , surel: fis@mail.unnes.ac.id	
	20 Mei 2019	
Nomor	: B/5678/UN37.1.3/LT/2019	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala BAP3DA Kabupaten Kebumen Jl. Veteran No.2, Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Siti Nurjanah	
NIM	: 3601415024	
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, S1	
Semester	: Genap	
Tahun akademik	: 2018/2019	
Judul	: Pengintegrasian Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPS Di SMP Se-Kecamatan Kebumen	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 Juli s.d 15 Agustus 2019.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	 an. Dekan FIS Wakil Dekan Btd. Akademik, Prof. Dr. Wasino, M.Hum. NIP 196408051989011001	
Tembusan:		
Dekan FIS;		
Universitas Negeri Semarang		
		
<p style="font-size: small;">Nomor Agenda Surat : 264 846 195 5 Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-05-20 8:53:52)</p>		



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Arungbinang No.15 Kebumen Telepon / Fax (0287) 384088
 Email : kesbangpolkebumen@gmail.com Website : www.kesbangpol.kebumenkab.go.id
 Facebook : kesbangpol Twitter : @kesbangpol_kbm

REKOMENDASI

NOMOR : 072/213/2019

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi Nomor : B/5678/UN37.1.3/LT/2019 tanggal 20 Mei 2019 permohonan rekomendasi ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : SITI NURJANAH
 Pekerjaan : Mahasiswi
 NIM/NIP/NIK : 3601415024
 Alamat : Kedungwinangun RT 004/005 Kedungwinangun Klirong
 Jumlah Anggota : -
 Penanggung Jawab : Arif Purnomo S.Pd., SS., M.Pd.
 Lokasi : di SMP se Kecamatan Kebumen
 Waktu : 11 Juli 2019 s/d 11 Oktober 2019
 Judul/Tema Penelitian : Pengintegrasian Ilmu Ilmu Sosial Dalam Pembelajaran IPS di SMP se Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAP3DA Kab.Kebumen.
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 11 Juli 2019
 a.n. BUPATI KEBUMEN
 KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN KEBUMEN
 Ub. Kepala Seksi Teknologi dan Kewaspadaan

PRATIKN, S.SOS
 Penata Tk. I
 NIP. 196911021995101001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 633 / 2019

Kebumen, 15 Juli 2019

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada:

- Yth. 1. Kepala SMP N 1 Kebumen
 2. Kepala SMP N 3 Kebumen
 3. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kebumen

di

T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 0 / 2019 tanggal 11 Juli 2019 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama / NIM | : SITI NURJANAH/ 3601415024 |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswi UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU SOSIAL |
| 3. Alamat | : Kedungwinangun Rt 004/005 Kec. Klirong, Kab. Kebumen |
| 4. Penanggung Jawab | : Arif Purnomo, S.Pd.,S.S. M.Pd. |
| 5. Judul Penelitian | : Pengintegrasian Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Pembelajaran IPS di SMP se Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. |
| 6. Waktu | : 11 Juli 2019 s/d 11 October 2019 |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN/
 KABID LITBANG



AZIDA NURUL HAYYA, SSTP, M.Si
 Pembina
 NIP. 19781017 199711 2 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Disdik Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian


 PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEBUMEN
 Jl. Mayjen Sutoyo No. 22 Telp. (0287) 381059 Fax. (0287) 383414 Kebumen 54311
 Website : <http://smpn1kebumen.sch.id> E-mail : smpn1kebumen@gmail.com


SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 070/279

Kepala SMP Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kebumen, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: SITI NURJANAH
NIM	: 3601415024
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jenjang Program	: S.1
Tahun Akademik	: 2019-2020

Telah melaksanakan penelitian dengan judul :

"PENGINTEGRASIAN ILMU-ILMU SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP SE KECAMATAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2019/2020".

Pada tanggal, 11 Juli s.d. 11 Oktober 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 September 2019
 KEPALA SMP NEGERI 1 KEBUMEN
 KABUPATEN KEBUMEN

ANGAIDI, S.Pd., M.Pd.
 Kepala Sekolah
 NIP. 19670625 199103 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 KEBUMEN
AKREDITASI: A



Jalan Letjend. S. Parman 3 Telp.(0287) 381140 Fax. (0287) 382950 Kebumen 54311 NIS: 2000060
 e-mail: smp@smpn3kebumen.sch.id, website: www.smpn3kebumen.sch.id

SURAT - KETERANGAN
NOMOR : 800 / 899

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kebumen Kabupaten Kebumen.

Nama : **MUKHSINUL MUBAROK,S.Pd.,M.Si.**
 NIP : 19720119 199702 1 001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 3 Kebumen

Menerangkan bahwa :

Nama : **SITI NURJANAH**
 Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 14 April 1996
 NIM : 3601415024
 Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Negeri Semarang
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Prodi : Pendidikan IPS
 Alamat : Kedungwinangun RT.004 / RW.005 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
 Judul Penelitian : **"Pengintegrasian Ilmu - Ilmu Sosial Dalam Pembe-
 lajaran IPS di SMP se Kecamatan Kebumen
 Tahun Ajaran 2019 / 2020.**

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kebumen sejak 15 Juli 2019 sampai dengan 23 September 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi Tugas Akhir / Penyusunan Skripsi untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 23 September 2019

KEPALA SMP NEGERI 3 KEBUMEN



H. MUKHSINUL MUBAROK,S.Pd.,M.Si.

Pembina Tingkat I
 NIP 19720119 199702 1 001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KEBUMEN
SMP MUHAMMADIYAH 2 KEBUMEN**

TERAKREDITASI : A
Jl Jend. A. Yani No. 83 Kebumen 54311 Phone (0287) 381034, (0287) 3870914
www.spemuda.sch.id, email:smp.muhtuakbm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 108/IV.A.SMP M2/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kebumen Kota/Kab Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURJANAH
NIM : 3601415024
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul Penelitian : Pengintegrasian Ilmu- Ilmu Sosial Dalam Pembelajaran IPS di SMP Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di SMP MUHAMMADIYAH 2 KEBUMEN selama bulan Juli s/d September 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 14 September 2019

Kepala Sekolah



[Handwritten Signature]

MAM ROMZAN FAUZI S.Th.I

NBM. 915 069

Lampiran 4**DAFTAR INFORMAN****SMP NEGERI 1 KEBUMEN****A. Identitas Informan**

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Umi Kandi Sarwosi S.Pd
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. NIP : 19610621 198503 2 012
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 59 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Senin/21 Juli 2019

B. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Drs. Arif Cahyo Budianto
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. NIP : 19671218 199803 1 006
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 52 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Senin/21 Juli 2019

C. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen

2. Nama : Drs. Slamet Sahli
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. NIP : 19591115 198103 1 013
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 59 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Selasa/22 Juli 2019

D. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Suwardi S.Pd
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. NIP : 19760913 200801 1 016
5. Status pekerjaan : Guru IPS
6. Umur : 43 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Selasa/22 Juli 2019

E. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Fauzan Rizky Anugrah
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Kelas : VII A
5. Umur : 12 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Selasa/2 September 2019

F. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Arya Lani Riyanggani Nurdian
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Kelas : VII A
5. Umur : 12 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Selasa/2 September 2019

G. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Giovanni Yusuf Harianto
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Kelas : VIII F
5. Usia : 13 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Sabtu/7 September 2019

H. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen
2. Nama : Nadhifa Alya Febriana
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kelas : VIII F
5. Usia : 13 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Sabtu/7 September 2019

DAFTAR INFORMAN
SMP NEGERI 3 KEBUMEN

A. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Dra. Endah Ambarwati
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. NIP : 19620326 198903 2 006
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 57 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Kamis/19 September 2019

B. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Teguh Patliati M.Pd
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. NIP : 19730704 200701 2 010
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 45 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Kamis/19 September 2019

C. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Drs. Marsudi

3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. NIP : 19620515 119512 1 001
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 57 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Sabtu/21 September 2019

D. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Drs. Agus Susilo
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. NIP : 19620923 198302 1 001
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 58 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Sabtu/21 September 2019

E. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Nur Aini Iftinah
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kelas : VIII G
5. Umur : 14 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Senin/2 September 2019

F. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Isna Saumia
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kelas : VIII G
5. Umur : 13 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Senin/2 September 2019

G. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Ahmad Zaeni Rohman
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Kelas : VIII D
5. Umur : 13 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Kamis/5 September 2019

H. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen
2. Nama : Muhammad Romadhoni
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Kelas : VIII D
5. Umur : 13 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Kamis/5 September 2019

DAFTAR INFORMAN**SMP MUHAMMADIYAH 2 KEBUMEN****A. Identitas Informan**

1. Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
2. Nama : Sapto Wulandari S.Pd
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. NIP : -
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 43 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Senin/19 Juli 2019

B. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
2. Nama : Rudiono S.Pd
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. NIP : -
5. Status di sekolah : Guru IPS
6. Umur : 31 tahun
7. Hari/tanggal wawancara : Rabu/4 September 2019

C. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
2. Nama : Ferry Fernando

3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Kelas : XI B
5. Umur : 14 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Selasa/10 September 2019

D. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
2. Nama : Tri Wahyuni
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kelas : XI B
5. Umur : 15 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Selasa/10 September 2019

E. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
2. Nama : Sofia Sifa Kumala
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kelas : XI C
5. Umur : 15 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Jumat/13 September 2019

F. Identitas Informan

1. Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
2. Nama : Sofie Nurhidayah

3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kelas : XI C
5. Umur : 15 tahun
6. Hari/tanggal wawancara : Jumat/13 September 2019

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Selasa/3 September 2019

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 3 Kebumen

Nama Observe : Teguh Patliati M.Pd

A. Aspek-aspek yang Diobservasi

No	Fokus Observasi	Hasil Observasi
1.	Sekolah: a. Lokasi sekolah b. Lingkungan fisik sekolah c. Sarana prasarana sekolah d. Laboratorium sekolah e. Visi dan misi sekolah f. Tata tertib sekolah g. Kurikulum yang digunakan sekolah	SMP Negeri 3 Kebumen beralamat di Jl. Letjend S. Parman 3 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.
	b. Visi dan Misi Sekolah	Visi SMP Negeri 3 Kebumen yaitu Membangun Generasi Global, Berjati Diri Indonesia dan Berwawasan Lingkungan. Misi SMP Negeri 3 Kebumen yaitu: 9. Membimbing siswa untuk berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup secara global.

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai agama sebagai cermin keimanan dan ketakwaannya. 11. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan memadai. 12. Membangun warga sekolah yang demokratis, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya. 13. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan konseling yang efektif, efisien, berkualitas, serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup. 14. Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan kelembagaan yang transparan, kredibel, dan akuntabel serta professional. 15. Menjalin partnership kelembagaan, baik lokal, nasional maupun internasional. 16. Mewujudkan lingkungan yang rindang, indah, dan nyaman.
<p>c. Kondisi Fisik dan lingkungan Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gedung sekolah • Lapangan • Mushola • Perpustakaan • Laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung sekolah sudah bagus, dalam keadaan baik, gedung yang ada di sekolah sudah dimanfaatkan secara baik, dan dirawat dengan baik, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang musik, ruang aula, ruang

<ul style="list-style-type: none"> • Kantin • Banyaknya kelas 	<p>kepsek, ruang guru, ruang tata usaha, ruang pertemuan, ruang kurikulum, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang ganti, ruang UKS, Ruang lobi, ruang BK, dan ruang koperasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan sekolah dalam kondisi baik, lapangan digunakan untuk upacara dan setiap hari dimanfaatkan untuk olahraga peserta didik. Lapangan sekolah terdiri dari lapangan basket, lapangan volley, dan lapangan takraw. • Mushola dalam kondisi baik dan dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk beribadah. • Perpustakaan sekolah ini mempunyai banyak referensi untuk mata pelajaran. referensi mata pelajaran IPS ada buku paket IPS, buku sejarah, buku geografi, atlas, dan pendukung lainnya. • Laboratorium dalam kondisi baik dan biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Laboratorium yang ada di sekolah ini yaitu laboratorium IPA Fisika,
---	--

		<p>laboratorium IPA Biologi, laboratorium Komputer, laboratorium bahasa, laboratorium PTD, laboratorium, matematika, laboratorium lukis dan tari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantin dalam kondisi yang baik dan kantin ini menyediakan jajanan dan makanan untuk warga sekolah. • Jumlah ruang kelas di sekolah ini sebanyak 24 kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 8 kelas, kelas VIII sebanyak 8 kelas, dan kelas IX sebanyak 8 kelas juga.
2.	<p>Kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi • Papan tulis • Alat tulis • Gambar presiden dan wakil presiden • LCD • Rak buku • Dispenser • Kipas angin gantung/dinding • Jadwal piket • Jam dinding 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi meja dan kursi di ruang kelas dalam kondisi baik tanpa ada yang rusak. • Papan tulis <i>white board</i> di ruang terdapat 2 buah dan dalam kondisi baik. • Dilengkapi dengan alat tulis seperti spidol dan penghapus papan tulis yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran. • Gambar presiden dan wakil presiden terpasang di dinding kelas tepat di atas papan tulis.

		<ul style="list-style-type: none">• LCD di sekolah ini sudah terpasang di setiap kelas yang sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran di kelas.• Rak buku di sekolah ini sudah ada di setiap kelas yang berisi buku referensi yang berasal dari siswa itu sendiri maupun dari sekolah.• Dispenser tersedia di setiap kelas yang sangat berguna bagi siswa maupun guru yang kehausan.• Jumlah kipas angin di setiap kelas berbeda-beda ada yang 2-4 buah, kondisi masih baik. Kipas angin di kelas sangat berguna untuk mendinginkan saat cuaca panas sehingga kegiatan pembelajaran bisa lancar.• Jadwal piket terpasang di dinding kelas dalam kondisi baik dan digunakan untuk mengontrol piket siswa. Selain jadwal piket juga terdapat mading untuk menempelkan karya siswa ataupun sebuah informasi.• Jam dinding dalam kondisi baik dan sangat mendukung dalam
--	--	--

		kegiatan pembelajaran.
3.	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS b. Sikap/interaksi guru dengan peserta didik di dalam dan di luar kelas c. Interaksi guru dengan guru lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat soal cerdas cermat untuk kegiatan cerdas cermat di dalam kelas, disamping siswa juga membuat soal untuk cerdas cermat tersebut. b. Saat bertemu di luar kelas guru mengingatkan tentang hal-hal yang semestinya dilakukan siswa, seperti kebersihan, masuk kelas di saat sudah memasuki jam pelajaran, dan bertingkah laku yang baik. c. Saling menyapa dan bersalaman dengan basa-basi sedikit.
4.	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap siswa ketika pembelajaran di kelas b. Sikap/interaksi siswa terhadap guru ketika pembelajaran c. Sikap/interaksi siswa terhadap guru di luar pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir jam pembelajaran. b. Siswa patuh kepada guru dan aktif ketika pembelajaran. c. Siswa menyapa dan mencium tangan gurunya ketika bertemu.
5.	<p>Pelaksanaan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Awal Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Di jam pembelajaran pertama diawali dengan berdoa bersama. 2) Guru mengingatkan tentang kebersihan kelas agar pembelajaran terasa nyaman.

	<p>kepercayaan yang dianut peserta didik</p> <p>2) Guru mempersiapkan siswa untuk belajar</p> <p>3) Guru melakukan apersepsi</p>	<p>3) Mengulas kembali materi kemarin dengan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.</p>
	<p>b. Kegiatan Inti Pembelajaran:</p> <p>1) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</p> <p>2) Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hierarki belajar</p> <p>3) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan</p> <p>4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai</p> <p>5) Penguasaan kelas</p> <p>6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kontekstual</p> <p>7) Mengintegrasikan materi ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS</p>	<p>1) Penguasaan materi baik, jika ada kesalahan saat berdiskusi guru meluruskan dan tanpa melihat buku.</p> <p>2) Guru menjelaskan materi sudah jelas dan siswa bisa paham apa yang guru jelaskan.</p> <p>3) Guru menjelaskan materi dengan mengkaitkan hal-hal yang ada di sekitar.</p> <p>4) Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru mampu menguasai kelas.</p> <p>6) Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan menghubungkan yang ada di sekitar mereka.</p> <p>7) Guru mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial ke dalam soal-soal cerdas cermat di kelas.</p> <p>8) Memembangkan</p>

	<p>8) Mengembangkan pembelajaran IPS Terpadu</p> <p>9) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>10) Menggunakan sumber belajar berupa buku/modul dan lainnya</p> <p>11) Menggunakan media pembelajaran</p> <p>12) Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien</p> <p>13) Menggunakan sumber pembelajaran secara efektif dan efisien</p> <p>14) Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan dimengerti peserta didik</p> <p>15) Menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh peserta didik</p>	<p>pembelajaran IPS dengan kegiatan cerdas cermat yang dilakukan oleh Bu Teguh. Dimana satu kelas terbentuk menjadi 10 kelompok yang nantinya akan ada pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab.</p> <p>9) Pembelajaran sudah sesuai alokasi yang ditentukan.</p> <p>10) Buku paket, Buku Mandiri IPS Terpadu, dan internet.</p> <p>11) Menggunakan papan tulis.</p> <p>12) Papan tulis digunakan untuk menuliskan hal-hal penting yang perlu disampaikan.</p> <p>13) Buku paket sebagai pegangan dalam mengajar.</p> <p>14) Saat guru menjelaskan mekanisme pembelajaran siswa bisa langsung paham.</p> <p>15) Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dicampur dengan bahasa ngapak sehari-hari.</p>
--	--	--

	<p>c. Kegiatan Akhir Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas	<ol style="list-style-type: none">1) Refleksi yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa tentang kesiapan belajar seperti kebersihan kelas dan perlengkapan belajar.2) Saat kegiatan cerdas cermat belum selesai guru mengarahkan untuk melanjutkan besok dengan arahan-arahan dan tugas tambahan untuk melanjutkan cerdas cermat pada pertemuan mendatang.
--	---	---

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA GURU IPS**SMP NEGERI 1 KEBUMEN**

Biodata Informan

Nama informan A : Umi Kandi Sarwosi S.Pd

Status di sekolah : Guru IPS

Intansi : SMP Negeri 1 Kebumen

Hari/Tanggal : Senin/21 Juli 2019

Pukul : 09.30 WIB

Nama informan B : Drs. Arif Cahyo Budianto

Status di sekolah : Guru IPS

Intansi : SMP Negeri 1 Kebumen

Hari/Tanggal : Senin/21 Juli 2019

Pukul : 11.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa tahun bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS di sekolah ini?	A: Saya sudah 17 tahun.

		B: Ya sekitar 10 tahun.
2	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS atau biasa disebut IPS Terpadu?	A: Fusi dari sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi
		B: Pengintegrasian dari ilmu-ilmu sosial geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.
3	Apakah pihak sekolah melakukan pemantauan terhadap pembelajaran IPS Terpadu?	A: iya melalui supervisi
		B: Ada, pengawas di dalam kelas saat guru mengajar.
4	Kapan pengembangan silabus dan perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan?	A: Pengembangan silabus dan RPP awal tahun ajaran, bersama MGMPS. Ya sebelumnya juga sudah ada pembahasan mengenai silabus dan RPP di MGMP tingkat kabupaten.
		B: Awal tahun ajaran. Silabus yang dari pemerintah sebelumnya sudah kita bahas di MGMP Tingkat Kabupaten termasuk RPP juga, nah selanjutnya sebelum masuk semester satu, kita ada yang namanya training untuk pelaksanaan semester satu dan semester dua selama 3 hari untuk membuat perangkat pembelajaran bersama

		MGMPS.
5	<p>Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pemetaan Kompetensi Dasar dan kemudian menentukan topik/tema untuk dikembangkan kedalam silabus pembelajaran?</p>	<p>A: Disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Kalau kelas sembilan tentang hubungan antar negara, antar negara itu kan ada yang benua Asia terbagi dari beberapa kawasan ya, ada Asia Tenggara, Asia Timur. Nah itu kita ambil yang Asia Tenggara.</p> <p>B: Tapi kan tidak semua materi bisa terpadukan. Ya tergantung nanti dari materi itu. Kalo saya pikir dibuat secara total ya sulit. Kita kan ada yang namanya silabus, di dalamnya pembahasannya ya bersifat update dan kalau bisa tentang sekitar wilayah ini.</p>
6	<p>Apakah bapak/ibu selalu mengintegrasikan antar disiplin ilmu sosial yang terkait kedalam materi pelajaran yang dirumuskan didalam RPP?</p>	<p>A: Tidak selalu, hanya materi-materi tertentu.</p> <p>B: Kalau membicarakan impes selalu dipadukan dan bersifat produktif untuk siswa dalam artian dampak itu. Siswa dapat mengambil keputusan, sikap, bisa mengambil inisiatif yang berdampak pada siswa</p>
7	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengintegrasikan antar disiplin</p>	<p>A: contohnya pada saat menjelaskan pasar, saya kan juga mengajar kelas tujuh.</p>

	<p>ilmu yang dipadukan dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP?</p>	<p>Kita mendefinisikan pasar, letak geografisnya, sejarah berdirinya pasar, dan dampak sosial dari pasar. dengan memberikan contoh dan wawasan agar mereka memahami.</p>
		<p>B: Saya menggunakan pemahaman logika, bukan dengan hafalan. Bagaimana cara membangun logika anak. IPS itu adalah mata pelajaran yang sifatnya bagaimana membangunkan pemahaman logika anak dengan mengkorelasikan berbagai macam logika. Materi apapun dengan mengedepankan logika bersama rasa dan rasio, InsyaAlloh nanti akan terpadu. Padunya bukan karena padu dipaksa padu tapi padu yang memang mengarah kepada tujuan.</p>
8	<p>Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan pendahuluan?</p>	<p>A: Kegiatan pendahuluan ya refleksi seperti mererefresh lah materi yang kemarin. Memberikan stimulan sambil mengingat lah.</p>
		<p>B: Saya membuat suasana dulu kepada anak. Salam dan berdoa itu pasti. Baru saya menjelaskan materi hari ini apa.</p>
9	<p>Sebelum memulai pelajaran apakah bapak/ibu selalu mengecek kehadiran siswa?</p>	<p>A: iya selalu, mengecek kehadiran tidak selalu mengabsen satu persatu, kalau belum hafal saja. Ini kan baru masuk awal tahun jadi saya panggil satu persatu biar</p>

		lebih hafal saja.
		B: Saya mengecek yang tidak masuk saja, kalau kita cek satu persatu kurang kerjaan malah membuang-buang waktu.
10	Apakah bapak/ibu menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran?	A: iya, dengan ditulis di papan tulis.
		B: Ya hanya sambil lalu saja saat menjelaskan materi.
11	Apakah bapak/ibu selalu menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum memulai pelajaran?	A: Tidak selalu ya kondisional saja. Tergantung, kalau perlu bagan atau struktur itu baru dijelasin.
		B: iya dijelaskan, ga usah rumit-rumit yang penting pokoknya saja.
12	Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan?	A: ya ada ringkasannya, buat sendiri biar sistematis.
		B: Sebelumnya kita harus menguasai dulu isi RPP itu, kita pahami pokok-pokoknya

		saja.
13	Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS Terpadu?	A: Penjelasan dengan metode yang bervariasi, kadang tanya jawab, kadang kuis, kadang diskusi kelas.
		B: Ya intinya kita esensial dari materi, pokok utamanya berada dimana dengan materi yang seperti ini.
14	Bagaimana reaksi siswa ketika mata pelajaran IPS Terpadu berlangsung?	A: Ya antusias
		B: Ya alhamdulillah anak-anak itu senang dan mereka merasa tidak terkekang, bisa seleluasa mereka dan bahkan mereka ingin belajar di luar. Ya InsyaAllah lah jika bisa nanti.
15	Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS Terpadu?	A: kalo metode kan bervariasi yah yang diberikan seperti diskusi dengan dua pendapat yang diadu. Kalau saya malah kebanyakan masih jaman kuno dengan ceramah. Ceramah dengan menulis garis besar materi itu, memang harus ada tulisannya agar mereka tau.
		B: Bervariasi secara kondisional, ada ceramah, diskusi. Paling sering menjelaskan langsung sambil bertanya kepada siswa. Yang terpenting anak itu bisa interaktif.

16	Faktor apa yang melandasi bapak/ibu memilih metode tersebut?	A: Karena anak zaman sekarang itu kepengin sekepenake dewek. Jadi saya banyak ngomongnya dan banyak ceritanya agar anak tau. Ketika ditanyapun mereka mampu menjawabnya.
		B: Ya ini semua karena pengalaman hidup, saya melihat sendiri bukan hanya melihat berita saja, jadi saya tahu apa yang terjadi. Agar mereka bisa interaktif dan membangun pemahaman siswa.
17	Model integrasi IPS yang seperti apa yang biasa bapak/ibu terapkan dalam pembelajaran IPS Terpadu?	A: iya itu tadi kaya materi pasar nanti kita hubungkan dari sudut ekonominya, geografi, sejarah, sosiologi. Jadi ya langsung dijelasin nanti manut materi di buku apa.
		B: ya itu model improvisasi tapi saya pancing dulu dengan pertanyaan dan situlah nanti diterjemahkan atau menjelsakan isi pokok materi.
18	Mengapa bapak/ibu menerapkan model integrasi IPS tersebut?	A: iya lebih mudah kalau dijelaskna langsung.
		B: Lebih mengedepankan pemahaman anak dengan logika.
19	Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan kondusif?	A: jika ada yang ramai atau asik sendiri tidak memperhatikan, anak itu saya panggil. Diberi arahan dan motivasi

		B: Saya memberikan pemahaman dulu kepada anak. Kalau sedang di dalam kelas bisa tenang agar memperhatikan apa yang sedang dijelaskan.
20	Bagaimana cara bapak/ibu memancing keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar?	A: Dengan bertanya. B: Kita berikan masalah dan masalah yang sifatnya real ataupun yang kemungkinan bisa terjadi.
21	Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu?	A: Buku paket IPS, buku yang relevan termasuk atlas kemudian internet. B: Sumber belajar yang digunakan ya ada buku perpustakaan, buku paket, internet dan sebelum ke kelas saya membuat lembaran materi yang kemudian siswa memfotocopy. Lembarannya itu biasanya saya ambil dari LKS..
22	Saat kegiatan pembelajaran apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS	A: Globe, kalau peta tinggal pake internet lalu ditayangkan lewat lcd.

	Terpadu?	
		B: Saya sering menggunakan internet. Jadi menggunakan layar LCD. Papan tulis juga saya sering.
23	Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran?	A: Menanyakan sudah jelas apa belum, nanti baru memberikan kesimpulan. Memberikan soal secara kondisional.
		B: Refleksi, kemanfaatn dari materi itu apa.
24	Bagaimanakah sistem evaluasi yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu?	A: Dengan tes seperti ulangan harian, PTS, PAS.
		B: Dengan pertanyaan biasanya. Ulangan Harian, PTS, dan teman-temannya sudah pasti.
25	Cara apa yang bapak/ibu tempuh untuk mengukur dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik?	A: iya itu dari ketrampilan, sikap dan pengetahuannya kita nilai.
		B: Bukan hanya ulangan-ulangan saja, tapi mentalnya seperti sikap dan keterampilannya melalui proses belajar. Saat mereka diberi penugasan atau pertanyaan,
26	Apakah bapak/ibu juga melaksanakan program	A: Iya nanti ada remedial dan pengayaan

	pengayaan dan remedial?	
		B: Saya lakukan, pengayaan terkadang, ya kondisional. Saya memberikan wawasan .
27	Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak/ibu mengajar dengan Team Teaching atau Guru Tunggal?	A: Dengan guru tunggal.
		B: Guru tunggal.
28	Sehubungan dengan dilaksanakannya pembelajaran IPS dengan model pembelajaran terpadu. Adakah kendala yang bapak/ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu? Jelaskan!	A: Ada, karena tidak semua materi bisa dikorelasikan dengan ke-empat ilmu sosial itu.
		B: Ada beberapa media elektronik seperti LCD yang rusak. Untuk pembelajaran menurut saya tidak terganggu.
29	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?	A: kita berdiskusi dengan guru mapel IPS yang lain, bagaimana enaknya. Dari kepala sekolahpun juga mendukung jika misal kekurangan literasi
		B: Tetap dengan sharing bersama peserta didik dengan memberikan wawasan.
30	Selain faktor kendala, adakah	A: Dari segi lingkungan sekolah dan

	faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu? Jelaskan!	sarana prasarana sudah mendukung.
		B: Yang mendukung ya memang basic saya IPS. Kalau saya mengajarnya dengan seni. Guru lain juga mendukung. Siswa disini jos-jos lah. Namun sekarang sudah dengan sistem zonasi ya belum tahu.

HASIL WAWANCARA GURU IPS

SMP NEGERI 3 KEBUMEN

Biodata Informan

Nama informan A : Dra. Endah Ambarwati
 Status di sekolah : Guru IPS
 Intansi : SMP Negeri 3 Kebumen
 Hari/Tanggal : Kamis/19 September 2019
 Pukul : 09.00 WIB

Nama informan B : Teguh Patliati M.Pd
 Status di sekolah : Guru IPS
 Intansi : SMP Negeri 3 Kebumen
 Hari/Tanggal : Kamis/19 September 2019
 Pukul : 11.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa tahun bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS di sekolah ini?	A: 2002 sampai sekarang, kurang lebih sudah 17 tahun.
		B: Dari 1999 sampai sekarang, sudah 20 tahun berarti.

2	<p>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS atau biasa disebut IPS Terpadu?</p>	<p>A: IPS yang materinya terintegrasi antara materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi sehingga tidak tampak adanya sekat-sekat mana itu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Jadi terintegrasi itu nyampur gitu. Itu menurut saya, tapi kenyataannya tidak seperti itu. Materi dalam buku masih terpisah-pisah tidak terpadu, walaupun hanya beberapa bab yang sekiranya temanya sudah merangkul geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.</p>
		<p>B: IPS yang memadukan kajian ilmu-ilmu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.</p>
3	<p>Apakah pihak sekolah melakukan pemantauan terhadap pembelajaran IPS Terpadu?</p>	<p>A: Ada, melalui supervisi. Tiap semester itu ada supervisi.</p>
		<p>B: Ya ada mba, namanya supervisi kelas. Satu semester satu kali, dilakukan oleh tim supervisi diambil dari guru senior bersama kepala sekolah.</p>
4	<p>Kapan pengembangan silabus dan perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan?</p>	<p>A: Kalau RPP kita sebelum tahun ajaran baru sudah ada workshop gitu, ya dengan workshop itulah kita diharapkan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Nah, disitu merancang pembelajaran.</p>
		<p>B: Awal tahun ajaran bersama tim guru mapel. Dikembangkan bersama MGMP.</p>

		Tiap awal tahun ada perkumpulan MGMP untuk sinkronisasi perangkat pembelajaran.
5	Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pemetaan Kompetensi Dasar dan kemudian menentukan topik/tema untuk dikembangkan kedalam silabus pembelajaran?	<p>A: Berpegang berdasar buku paket, istilahnya kita tidak mempetakan.</p> <p>B: Kami berdasarkan silabus yang sudah ada pada pemerintah, kemudian dikembangkan sendiri sesuai kebutuhan kita. Di MGMP ya nanti dikembangkan oleh MGMP, misalnya bahan ajarnya beda, nah nanti disitu ada sinkronisasi perangkat pembelajaran.</p>
6	Apakah ibu selalu mengintegrasikan antar disiplin ilmu sosial yang terkait kedalam materi pelajaran yang dirumuskan didalam RPP?	<p>A: Berbicara kenyataan, namanya memang IPS Terpadu , tapi di sana masih tampak jelas antara geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Karena kehidupan manusia masa pra-aksara membahas sampai kerajaan Hindu-Budha, Islam, masih full sejarah. Ekonomi juga full ekonomi, geografi dan sosiologi juga. Jadi, terpadunya itu belum terasa. Sementara kita juga harus membuat materi baru, membuat tema sendiri itu tidak hal yang mudah. Maka, kita itu mengikuti</p>

		<p>panduan buku pelajaran. Betul, itu yang kami rasakan. Padahal yang namanya materi terpadu itu kan mestinya ga jelas sekat-sekatnya, mana geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Harusnya, ya itu IPS Terpadu. Ada sih beberapa materi yang ada keterpaduannya, ya paling tentang materi interaksi keruangan itu. Tidak semua materi dapat diintegrasikan, jadi harus menyesuaikan.</p>
		<p>B: Berdasarkan buku siswa dan selalu mengintegrasikan. Kan satu tema materinya yang ada di buku itu kita berdasarkan buku pegangan siswa itu dan kita juga ada yang pegangan guru.</p>
7	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengintegrasikan antar disiplin ilmu yang dipadukan dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP?</p>	<p>A: Misal materi perdagangan bisa dilihat secara integrasi dari sudut geografi, oh ini perdagangan antarpulau, perdagangan antarnegara. Kemudian dari sudut ekonomi, terdapat kegiatan jual-beli. Dilihat dari sejarahnya, oh mungkin Indonesia sudah melakukan perdagangan sejak zaman kerajaan-penjajahan. Sosiologinya tentang interaksi berdagang. Tapi, kenyataan di buku itu belum seperti itu, ya perdagangan sendiri, belum ada yang terintegrasi seperti itu. Mestinya anak-anak harus tau dulu sejarahnya pengaruh pada bidang ekonominya, sosionya, sejarahnya, dan geografinya.</p>

		<p>Jadi, anak harus dipahamkan dulu.</p> <p>B: Jadi materi yang ada di buku dipadukkan saat pembuatan RPP Berdasar sudut pandang ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarahnya. Misalnya, keadaan alam dilihat dari sudut pandang ilmu-ilmusosial tadi.</p>
8	<p>Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan pendahuluan?</p>	<p>A: Melalui ceramah, menjelaskan langsung dan kita bisa melalui tugas mba. Misal, tentang perdagangan, tolong kalian tinjau dari segi geografi apakah perdagangan antarwilayah kota/kabupaten, provinsi, atau antarnegara. Kemudian, distribusinya juga membutuhkan transportasi. Ekonominya ada kegiatan jual-beli apa. Dari segi sejarah, kapan di Indonesia sudah mulai melakukan perdagangan. Segi sosiologinya, dampak apa yang terjadi adanya perdagangan dalam masyarakat.</p> <p>B: berdasarkan sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan dengan penugasan siswa. Seperti, mendeskripsikan tempat tinggal mulai dari bentuk geografinya, mata pencahariannya, budaya, ada sejarahnya seperti apa.</p>
9	<p>Sebelum memulai pelajaran apakah bapak/ibu selalu mengecek kehadiran siswa?</p>	<p>A: Mengkaitkan di kehidupan nyata dan tanya jawab seperti memberikan contoh dalam kehidupan nyata.</p>

		B: Idealnya seperti yang tertera dalam RPP. Mulai dari salam, berdoa, cek kehadiran, motivasi, menyiapkan belajar.
10	Apakah bapak/ibu menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran?	A: Iya dengan dibacakan dan ditulis di papan tulis, agar siswapaham. B: Biasanya ditulis di papan tulis dan nanti siswa mencatat.
11	Apakah bapak/ibu selalu menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum memulai pelajaran?	A: Iya kegiatan hari ini diskusi dan teknik-tekniknya dijelaskan. B: Iya dijelaskan sebentar, seperti kemarin cerdas cermat, seperti ini, regunya ini-ini, nanti ada pertanyaan.
12	Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan?	A: Tentunya kita harus memahami betul, materi apa yang harus disampaikan sesuai RPP sebelumnya kita sudah mempelajarinya. RPP itu sebagai acuan, terkadang dibawa ke kelas. B: Dipelajari terlebih dahulu, disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

		Kadang-kadang waktunya meleset, kadang-kadang kan sudah membuat perangkat ya sudah di lemari administrasi. Nanti dipelajari dulu satu semester, oh besok langkahnya seperti ini.
13	Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS Terpadu?	<p>A: Kerjasama dengan diskusi, tugasnya guru memfasilitasi, memberikan kesempatan, mempersilakan presentasi. Jika ada kesalahan diberi ketegasan, kalau presentasi sudah selesai, maka kita akhiri.</p> <p>B: Tergantung RPP, kalau pertemuannya ada diskusi ya diskusi, ada presentasi ya presentasi ya presentasi.</p>
14	Bagaimana reaksi siswa ketika mata pelajaran IPS Terpadu berlangsung?	<p>A: Tergantung guru mengkondisikan, kita harus bisa mengkondisikan agar fokus pembelajaran. Kalau reaksi mereka terkadang bisa fokus pembelajaran, kadang tidak.</p> <p>B: Situasional tergantung jam pelajaran, kalau jam pertama mereka masih bisa fokus, tapi biasanya kalau sudah jam siang, mereka kurang fokus, ada yang ngantuk lah, ribut sendiri lah, bosan, cape.</p>
15	Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS Terpadu?	<p>A: Discovery Learning, probem learning, ceramah, diskusi seperti itu.</p> <p>B: Macam-macam mba ya, ada yang</p>

		modelnya PPT, diskusi kelompok, paling sering diskusi menemukan masalah. Kalau kejar tayang ya ceramah. Jadi menyesuaikan target materi.
16	Faktor apa yang melandasi bapak/ibu memilih metode tersebut?	A: Selalu bervariasi, tergantung materi. B: Mengejar materi sih mba, kalau diskusi terus nanti materi tidak selesai.
17	Model integrasi IPS yang seperti apa yang biasa bapak/ibu terapkan dalam pembelajaran IPS Terpadu?	A: Berdasarkan masalah, juga bisa dengan potensi yang ada, ketergantungan antar wilayah juga bisa di materi kelas 7. Menyesuaikan materi yang ada di buku. Nanti jelaskan dari sudut geografinya apa, ekonominya, sejarah, dan sosiologi. B: Jadi materi dijelaskan langsung dari sudut geografinya, ekonominya, sejarah, dan sosiologi.
18	Mengapa bapak/ibu menerapkan model integrasi IPS tersebut?	A: Model integrasi menyesuaikan materi. B: Kan lebih gampang dan menyesuaikan materi
19	Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan kondusif?	A: Memberikan tugas sesuai materi, misal gambar-gambar atau membawa langsung sampel terkait dengan materi agar rasa ingin tahunya tumbuh.

		B: Memberikan cerita yang menarik yang update biar ga ngantuk. Kalau anak SMP senengnya film Korea, apa yang menarik dari film itu, apakah bajunya, wajahnya rambutnya.
20	Bagaimana cara bapak/ibu memancing keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar?	A: Kita harapkan anak-anak punya atau mengusahakan menanyakan atau membuat pertanyaan terkait dengan materi biar mau untuk berbicara untuk berbicara, untuk berkomunikasi dengan memberikan tugas membuat pertanyaan. B: Motivasi dengan memberikan pertanyaan dan memberikan nilai tambah.
21	Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu?	A: Buku pegangan guru buku pegangan siswa, buku mandiri, buku yang relevan, kita juga mensilakan siswa untuk browsing-browsing di internet. B: Buku paket, buku prndamping, lingkungan, internet, LKS juga.
22	Saat kegiatan pembelajaran apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu?	A: Peta, Atlas, LCD juga tapi tidak selalu.

		B: LCD, atlas, kalau misal langsung di layar LCD kan percuma. Nah kalau pakai atlas kan anak-anak bisa langsung mencari.
23	Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran?	A: Kesimpulan, penugasan membaca buku itu selalu. Penugasan proyek dan lain-lain menyesuaikan materi. Kemudian berdoa, salam. B: Pertanyaan, kesimpulan, tugas untuk materi selanjutnya.
24	Bagaimanakah sistem evaluasi yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu?	A: Ulangan Harian, PTS, terus PAS. B: Ada ulangan harian, PTS, dan PAS itu sudah pasti.
25	Cara apa yang bapak/ibu tempuh untuk mengukur dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik?	A: Penugasan, praktek, sikap, ketrampilan, seperti presentasi, ulangan, PTS, dan PAS itu sudah jelas ya mba. B: Sikap dengan kesehariannya bagaimana, seperti melalui diskusi, bekerjasama, tanggung jawabnya. Keterampilan bisa melalui tugas-tugas. Pengetahuan melalui ulangan harian, PTS, dan PAS.
26	Apakah bapak/ibu juga melaksanakan program	A: Pengayaan dengan tambahan materi di luar materi yang ada di buku paket atau

	pengayaan dan remedial?	<p>mencari informasi tambahan. Jika ada yang remedial, kita mengulang secara garis besar agar siswa mengingat kembali.</p> <p>Remidi disini kan bisa remidi memang nilainya belum mencapai, kan otomatis belum memahami materi tertentu, nah itu kita ada penekanan atau mengingatkan kembali. Kemudian kita ulangi lagi mana-mana yang belum paham.</p>
27	Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak/ibu mengajar dengan Team Teaching atau Guru Tunggal?	<p>A: Guru tunggal, jadi guru harus mengajarkan semuanya.</p> <p>B: Guru tunggal.</p>
28	Sehubungan dengan dilaksanakannya pembelajaran IPS dengan model pembelajaran terpadu. Adakah kendala yang bapak/ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu? Jelaskan!	<p>A: Materi hafalan memang anak-anak harus mau mengulang-ulang untuk membacanya. Kita harus pandai-pandai memotivasi anak agar mau mempelajari dan memahami materi.</p> <p>B: Banyak sih mba dari segi anaknya sendiri, kadang-kadang anaknya ada yang cuek, kurang tahanan kurang siap, belum menyiapkan buku, biasanya harus disuruh dulu. Seperti kelas 7 ini, mungkin karena sistem zonasi.</p>

29	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?	A: Sering-sering mengingatkan dan memberi motivasi agar mau mempelajari dan memahami materi.
		B: Bagaimana cara membangkitkan anak itu aktif yang dengan memberikan permasalahan, memberikan tugas-tugas dan soal-soal.
30	Selain faktor kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu? Jelaskan!	A: Semuanya sudah mendukung, siswanya sudah semangat tinggal bagaimana kita memanfaatkannya. Laboratorium alam kan tinggal memberi contoh yang ada di sekitar. Kita kan juga ada laboratorium geologi karangsambung itu bisa dimanfaatkan.
		B: Ya ada, sarana dan prasarana disini sudah sangat mendukung. Selain itu, motivasi teman-teman sesama guru.

HASIL WAWANCARA GURU IPS
SMP MUHAMMADIYAH 2 KEBUMEN

Biodata Informan

Nama informan A : Sapto Wulandari S.Pd

Status di sekolah : Guru IPS

Intansi : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen

Hari/Tanggal : Senin/21 Juli 2019

Pukul : 09.00 WIB

Nama informan B : Rudiono S.Pd

Status di sekolah : Guru IPS

Intansi : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen

Hari/Tanggal : Rabu/4 September 2019

Pukul : 09.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa tahun bapak/ibu mengajarkan mata pelajaran IPS di sekolah ini?	A: Dari tahun 2002 sampai sekarang berarti sudah 17 tahun
		B: Saya baru masuk tahun ini, dari satu semester di tahun ajaran kemarin sampai sekarang. Kurang lebih sudah 8 bulan

2	<p>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS atau biasa disebut IPS Terpadu?</p>	<p>A: IPS Terpadu itu penggabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial yang disampaikan dan dikemas dalam satu mata pelajaran yang terdiri dari Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi, jadi ada empat disiplin ilmu.</p>
		<p>B: Dalam pemahaman saya, sebenarnya penggabungan materinya sudah langsung menyatu di buku paket. Tapi kenyataannya di buku paket itu masih parsial-parsial gitu. Bab 1 itu kegeografiannya, nanti bab 2 sosiologinya, bab 3 itu ekonominya dan bab 4 sejarahnya. Jadi, ada parsial-parsialnya ada tahapan-tahapannya. Awal pemahaman saya, IPS Terpadu itu satu materi dibahas dalam beberapa disiplin ilmu sosial tadi, ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi. Empat pendekatan ini dalam bayangan saya awalnya tapi ternyata dalam struktur materi dalam buku paket ternyata masih parsial-parsial gitu.</p>
3	<p>Apakah pihak sekolah melakukan pemantauan terhadap pembelajaran IPS Terpadu?</p>	<p>A: Iya ada supervisi yang dilakukan secara terjadwal oleh Kepala Sekolah.</p> <p>B: Sudah ada jadwal supervisi dari kepala sekolah untuk melihat pembelajaran.</p>

4	Kapan pengembangan silabus dan perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan?	A: Di awal tahun pelajaran seperti ini, pengembangannya bersama MGMP.
		B: Saya cobakan sebelum pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran, struktur materi sesuai dengan urutan materi. Biasanya di awal tahun ajaran membuat RPP.
5	Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pemetaan Kompetensi Dasar dan kemudian menentukan topik/tema untuk dikembangkan kedalam silabus pembelajaran?	A: Temanya kan sudah ada di silabusnya, lah nanti untuk indikatornya kita kembangkan sendiri disesuaikan dengan silabus, buku guru dan buku siswa.
		B: Saya lihat panduan RPP , saya lihat saya cocokan dengan materi yang ada di buku paket kemudian dituangkan dalam bentuk materi pembelajaran dalam kelas. Sebenarnya saya mengikuti buku panduan yang ada. Pemilihan materinya mana yang dirasa bagus ditambahkan ya saya tambahkan. Kan ada di LKS misalnya penjelasan tentang materi pokok ya saya tambahkan di dalam kelas.

6	<p>Apakah bapak/ibu selalu mengintegrasikan antar disiplin ilmu sosial yang terkait kedalam materi pelajaran yang dirumuskan didalam RPP?</p>	<p>A: Kita usahakan ada keterkaitan, keterpaduan kan banyak, kita hubungkan materi kependudukan dengan sejarahnya bagaimana, dan keterpaduan yang lain. Walaupun tidak semuanya ya mba, saya rasa itu tidak mudah.</p> <p>B: Saya berusaha melaksanakan dalam arti materi saat ini misal tentang kegeografian di semester 1 tapi unsur sosiologi, ekonomi, sejarah tetap saya serempet-serempetkan. Misalnya saya menjelaskan lokasi geografi Indonesia. Lokasinya punya nilai strategis, ekonomis dalam jalur dagang kita kaji.</p>
7	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengintegrasikan antar disiplin ilmu yang dipadukan dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP?</p>	<p>A: Saya biasanya mengambil contoh-contoh yang ada hubungannya dengan kehidupan anak-anak. Kalau tidak dengan kehidupan anak-anak biasanya kalau sosiologi tentang yang lagi ngetrand. Misalnya perkembangan HP, efek samping dan sebagainya langsung terapkan secara langsung kita padukan. Masalah-masalah yang umum ekonomi, geografi, sejarah, hukum dan lainnya, kita ya cari yang lagi <i>tranding</i> topik saat itu.</p>

		<p>B: Kaitkan dengan materi dulu nanti dibuat secara kontekstual. Kadang- kadang dengan kontekstual nanti muncul secara spontan fenomena saya kaitkan. Misal posisi geografi Indonesia yang memiliki nilai ekonomis, lokasi yang strategis, kekayaan budaya saya kaitkan. Sejarah kadang saya serempetkan tentang sejarah dulu-dulunya.</p>
8	<p>Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan pendahuluan?</p>	<p>A: saya kaitkan dengan materi pertemuan sebelumnya atau nanti kita mengambil permasalahan yang ada di lingkungan atau yang sedang ngetrand kita padukan dengan materi yang sedang dibahas. Tidak mesti seperti itu juga tinggal menyesuaikan kondisi anak.</p> <p>B: Apersepsi pertama saya mencoba untuk mengulang mengingatkan kembali materi dan mengkaitkan pernyataan yang bisa menjebatani materi yang dulu dengan materi yang akan diajarkan.</p>
9	<p>Sebelum memulai pelajaran apakah bapak/ibu selalu mengecek kehadiran siswa?</p>	<p>A: iya selalu, pada saat jam pertama guru mengecek satu persatatu, namun di jam berikutnya guru hanya mengecek dengan menghitung atau menanyakan yang tidak hadir saja.</p> <p>B: Kalau jam pertama iya, kalau jam keriga, keempat dan seterusnya saya melihat daftar hadir kemudian saya lihat</p>

		bangku yang kosong saya tanyai kenapa.
10	Apakah bapak/ibu menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran?	<p>A: harusnya disampaikan tapi kadang-kadang pernah sesekali lupa.</p> <p>B: Kadang-kadang, memang dalam urutan di dalam RPP harus disampaikan, tetapi ya kadang-kadang saya menyampaiaknnya tidak secara langsung. Jadi bukan secara tekstual saja jadi secara mengalir saja.</p>
11	Apakah bapak/ibu selalu menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum memulai pelajaran?	<p>A: Dalam kurikulum 2013 banyak menerapkan kegiatan diskusi untuk keaktifan siswa nggih, tapi kembali lagi ketika saya menggunakan dengan hal-hal yang demikian anak-anak dengan hasil akhir itu tidak sebanding dengan yang diharapkan, biasanya kalau diskusi itu aktif gini-gini tapi nanti hasilnya di luar yang diharapkan. Nah di sini kita pembelajarannya itu kita gabung-gabung tidak dengan diskusi terus tapi ada metode-metode yang penggabungan, mungkin saya banyak ceramahnya, anak saya suruh maju dengan tanya jawab jadi variasi. Jika disuruh diskusi malah banyak diamnya. Karena kadang dalam waktu pembelajaran kita juga gunakan untuk</p>

		<p>pembinaan. Jika saat itu kita menumpai sesuatu yang tidak bagus langsung kita bina. Jadi menyesuaikan saja kadang mekanisme pembelajaran disampaikan kadang mengalir saja saat pembelajaran berlangsung yang terpenting mereka bisa paham dan menangkap materi yang disampaikan.</p>
		<p>B: Kalau misal hari ini ada diskusi ya saya sampaikan mekanismenya. Bukan dari awal pembelajaran. Nanti saya menyampaikan materi baru diskusi, mekanismenya saya jelaskan.</p>
12	<p>Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan?</p>	<p>A: Kita lihat dulu RPPnya biasanya kita lihat dulu garis besarnya ya kita pelajari dulu sebelumnya. Tapi kadang juga seluruhnya tidak disampaikan karena waktunya yang tidak cukup, apalagi kelas sembilan yang waktunya yang mepet sekali, materi harus kita kejar, bulan ini harus sudah materi ini. bisa Anda bayangkan dengan 2 bab yang lumayan banyak itu harus selesai dalam waktu dua bulan itu kan harus benar-benar ngebut.</p> <p>B: Saya inisiatif dengan ditulis. Tidak saya bawa jujur saja. Sebelumnya saya baca dulu kira-kira apa yang perlu saya sampaikan. Kalau saklek harus ini harus</p>

		ini, kadang-kadang jika mengkondisikan siswa saja sudah memakan waktu.
13	Apa yang biasanya bapak/ibu lakukan di dalam kegiatan inti pembelajaran IPS Terpadu?	<p>A: Setelah kita berikan aperspsepsi, motivasi, tergantung nanti, jika diskusi anak-anak langsung berkelompok, jika tidak kita mengarahkan apada materi apa yang akan disampaikan, jika berkelompok ya anak berkelompok, menggambar ya menggambar, jika anak-anak disuruh mencari mereka akan mencari materi.</p> <p>B: Biasanya ya dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang disampaikan.</p>
14	Bagaimana reaksi siswa ketika mata pelajaran IPS Terpadu berlangsung?	<p>A: Selama ini sih, ya antusias karena nanti alau sudah mulai bosan kita selingi agar mereka tidak sepaneng. Mialnya pas mereka sudah mulai jenuh kita ajak guyonan atau mungkin kita suruh berdiri atau kita suruh gerak-gerak. Karena pada saat jam-jam siang sudah lelah kita ajak penguluran agar badan lebih segar lagi.</p> <p>B: Anak-anak itu sebgain antusias, kelas-kelas tertentu ya. Ketika anak-anak antusias gurunya nyaman menjelaskan. Ketika anak-anak ramai ya kita dengan penedekatan yang bersebda. Jadi materi tidak terlalu dijelaskan karena ya kita sibuk mengkondisikan. Kadang kadang sudah anteng ada yag mancing-mancing</p>

		ramai ya jadi kelas ramai malah.
15	Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan inti pembelajaran IPS Terpadu?	<p>A: Kadang-kadang ceramah, kemudian berdiskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kalau kita kasih permainan atau kuis itu jarang karena bisa memakan waktu lama. Paling tanya jawab langsung agar efektif waktunya.</p> <p>B: Yang saya gunakan ya masih konvensional ya, suka mengajar anak dengan diskusi dan mengerjakan sesuai dengan yang ada di LKS. Nanti kedepannya saya kembangkan lagi. Seperti kemarin saya sudah mencoba stik talking.</p>
16	Faktor apa yang melandasi bapak/ibu memilih metode tersebut?	<p>A: Pertama karena dengan saya menggunakan metode ceramah agar materi selesai tepat pada waktunya. Kemudian yang kedua karakter anak setelah beberapa mencoba dengan metode diskusi hasilnya itu yang sering terjadi itu vakum karena banyak diamnya karena yang bekerja hanya beberapa anak, kebanyakan mereka banyak diamnya dan banyak bergurau. Ketika ada kelompok yang maju presentasi diantara mereka guyonan. Inti pelajarannya nanti tidak terserap dan memakan banyak waktu.</p> <p>B: Saya sesuaikan materinya sih kalau cocok dengan diskusi agar lebih paham.</p>

		Kalau materi peta ya saya suruh mereka membuat peta.
17	Model integrasi IPS yang seperti apa yang biasa bapak/ibu terapkan dalam pembelajaran IPS Terpadu?	<p>A: Kebanyakn berdasarkan tema. Tema juga sudah ada di silabus itu sendiri.</p> <p>B: ya kita kait-kaitkan materinya dengan bidang ilmu yang lain. Tergantung materinya, kadang tentang masalah kependudukan kita kaitkan dengan ilmu yang lain. Kita hubungkan juga dengan fenomena yang terjadi.</p>
18	Mengapa bapak/ibu menerapkan model integrasi IPS tersebut?	<p>A: Jika tema kita ambil berdasarkan apa. Kita ambil tentang permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi nanti pemecahannya bagaimana. Ya kembali lagi tergantung dengan materinya. Jika materinya ini kita gunakan model yang ini.</p> <p>B: Itu lebih banyak digunakan lebih cocok dengan kondisi anak yang sekarang.</p>
19	Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan kondusif?	<p>A: Kadang anak sudah mulai ramai kita kasih pertanyaan, kalau anak itu sudah mengganggu, kan kalau sudah dikasih pertanyaan. Ketika dikasih pertanyaan anak itu malah akan kembali berfikir.</p> <p>B: Ini PR besar, yang buat saya penting itu kadang-kadang bisa belajar tanpa</p>

		<p>keganggu dengan teman-teman lainnya yang tidak kondusif. Nah, untuk mengkondisikannya itu perlu pendekatan. Saya pendekatannya langsung, dengan dideketi anak-anak biasanya akan segan. Kalau diomongkan di kelas, kadang-kadang malah masih ramai. Siapa yang bikin onar itu saya deketin.</p>
20	<p>Bagaimana cara bapak/ibu memancing keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar?</p>	<p>A: Ya dengan pertanyaan, kalau tidak dipancing dengan pertanyaan dia akan diam saja.</p> <p>B: Saya sering mengajak komunikasi dua arah, saya menyampaikan materi tapi tidak saya langsung sebutkan, seperti ini apa ini apa dengan memancing-mancing seperti itu. Jadi saya dengan komunikasi dua arah agar ada feedbacknya. Kalau tidak, saya suruh baca bukunya di halaman ini ada loh. Dia juga akan terpancing untuk membaca materi di dalam buku atau LKS. Kalau kita hanya menjelaskan di depan mungkin dia juga tidak akan membaca materi. Kadang saya pancing mereka agar bisa mengeluarkan jawaban.</p>
21	<p>Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu?</p>	<p>A: Ada buku paket, LKS, kalau internet disini siswa dilarang bawa HP. Kecuali saat dikasih penugasan, mereka akan mencari lewat internet.</p>

		B: Buku paket, LKS, online dengan internet, buku pengayaan, peta untuk memperjelas.
22	Saat kegiatan pembelajaran apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu?	A: Peta dan gambar-gambar. Saya jarang menggunakan yang slide-slide itu.
		B: Di kelas IT kita biasaya menggunakan LCD. Di kelas regular menggunakan papan tulis saja.
23	Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum menutup kegiatan pembelajaran?	A: Ada kesimpulan, penugasan walaupun hanya untuk membaca halaman sekian-sekian sebagai bahan awal untuk besoknya.
		B: Semacam menyimpulkan yang sudah diajarkan, dan kadang-kadang kita kasih tugas.
24	Bagaimanakah sistem evaluasi yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu?	A: Menggunakan ulangan.
		B: Ada Penilaian Harian, PTS, dan PAS.
25	Cara apa yang bapak/ibu tempuh untuk mengukur dan	A: Penilaian kan banyak nanti ada penugasan dan pengamatan.

	memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik?	
		B: Sikap nanti dari kesehariannya seperti apa, praktek dari tugas-tugas sejauh mana mereka memahami materi, nah pengetahuan dari ulangan seperti ulangan harian, PTS, dan PAS.
26	Apakah bapak/ibu juga melaksanakan program pengayaan dan remedial?	A: Remedial iya kalau penyayaan biasanya anak saya kasih soal-soal pengayaan sendiri atau penugasan lain.
		B: Program remidi itu tergantung keadaan , kadang-kadang program remidi itu hanya saya berikan tugas. Pengayaan untuk materi-materi yang perlu disampikan kalau masih ada waktu untuk menyampaikan.
27	Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak/ibu mengajar dengan Team Teaching atau Guru Tunggal?	A: Guru tunggal.
		B: Guru tunggal.
28	Sehubungan dengan dilaksanakannya pembelajaran IPS dengan model pembelajaran terpadu. Adakah kendala yang bapak/ibu rasakan dalam	A: Tentu saja ada kendala, terutama misalnya saya sendiri. Harus bisa mengajarkan ekonomi, sejarah, sosiologi dan sebagainya. Nah itu juga kendala bagi saya kita mempelajari lagi ilmu sosial

	<p>pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu? Jelaskan!</p>	<p>lainnya. Pada kenyatannya kalau di swasta itu masih rendah, nah kalau di Kebumen kan biasanya masih menunggu pilihannya di negeri jadi anak-anaknya cenderungnya saya katakan ya kasarannya turahane negeri. Jadi input nilainya pun juga lebih rendah sehingga di dalam kendalanya itu anak-anak diajak berfikir masih kembali pada tingkat kecerdasannya atau inteks siswanya. Tapi kalau menyalahkan siswanya pun tidak boleh.</p>
		<p>B: Kendala saya rasa tidak terlalu, dari siswa ya memang ada yang cepat paham dan ada yang tidak.</p>
29	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>A: Cara mengatasinya ya diulang-ulang, kadang-kadang materi yang sudah dibahas kita ulang lagi ya kadang sampai kehabisan waktu gara-gara kita memperbaiki akhlak siswa dulu. Kita perbaiki motivasi siswa dulu, kadang-kadang siswa untuk berangkat saja mampir dulu tidak sampai sekolah. Kadang-kadang selain mendidik dalam materi kita harus mengubah akhlak anak dulu. Oh ini tidak baik untuk kita seperti itu lah. Untuk kendala masih kurang dalam materi kita biasanya sharing dengan sesama guru.</p>
		<p>B: Ya saya pelan-pelan saja untuk</p>

		menjelaskan kepada mereka dan untuk yang sudah paham ya mereka mengikuti teman-teman yang belum paham.
30	Selain faktor kendala, adakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu? Jelaskan!	<p>A: Ada buku ada media itu sudah mendukung, fasilitas yang ada di kelas saya rasa juga sudah cukup. Kadang siswa dikasih buku saja malah tidak dibaca malah ditinggal semua di sekolah. Berarti kan di rumah tidak dibaca hanya pada saat pelajaran saja.</p> <p>B: Dari sekolah sudah tersedi media belajar sudah cukup mendukung. Untuk teman-teman guru sudah bagus, kita sering berdiskusi.</p>

Lampiran 7

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Responden : Nadhifa Alya Febriana

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Kelas : VIII F

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kebumen

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 September 2019

Pukul : 09.30-selesai

Pewawancara : A

Responden : B

A: Apakah Anda menyukai mata pelajaran IPS? Apa alasannya?

B: *Lumayam suka, yang dihafalkan agak banyak jadi agak malas*

A: Bagaimana tanggapan Anda mengenai Mata Pelajaran IPS Terpadu?

B: *Penyampaian harus menarik agar tidak mengantuk dan langsung mengaplikasikan dengan berinteraksi*

A: Apa yang Anda ketahui tentang konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS atau biasa disebut dengan Mata Pelajaran IPS Terpadu?

B: *Belum tahu*

A: Apakah Anda dapat memahami Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam pembelajaran di kelas?

B: *Bisa*

A: Apa yang biasa guru Anda lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?

B: *Salam, menanyakan materi kemarin apa. Jika ada yang bertanya menjelaskan sedikit*

A: Sebelum memulai pelajaran, apakah guru IPS Anda selalu mengecek kehadiran peserta didik?

B: *Iya*

A: Apakah guru IPS Anda menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran?

B: *Di awal bab, siswa membacanya atau ditulis di papan tulis*

A: Apakah guru IPS Anda selalu menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum memulai pelajaran?

B: *Penjelasan mekanisme di awal materi, jika ada penugasan seperti presentasi nanti ada mekanisme yang dijelaskan*

A: Apakah Anda antusias mengikuti pelajaran IPS di kelas?

B: *Antusias lumayan, tertarik sama IPS, rasa ingin tahu lebih untuk mempelajari IPS*

A: Metode pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru Anda dalam kegiatan pembelajaran? Misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan!

B: *Penjelasan materi yang ada di buku dengan mengkaitkan sesuatu hal, kemudian presentasi, evaluasi dengan UH. Bahan presentasi ditulis di buku masing-masing siswa*

A: Metode apa yang paling anda sukai untuk pembelajaran IPS Terpadu di kelas? Mengapa?

B: *Guru menjelaskan materi, praktek, presentasi, evaluasi (UH)*

A: Apakah guru Anda pernah mengadakan pembelajaran *outdoor* atau pembelajaran IPS di luar kelas? Seperti Karyawisata atau *studytour*?

B: *Belum pernah*

A: Jika iya, bagaimana pembelajaran dilakukan dan tugas seperti apa yang diberikan guru kepada peserta didik?

B: -

A: Bagaimana penguasaan materi guru dalam memberikan pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Sudah, guru sudah lepas buku dalam menjelaskan dengan mengkaitkan apa yang terjadi di lingkungan*

A: Apakah Anda dapat memahami materi yang disampaikan guru IPS?

B: *Memahaminya, saat dijelaskan saya mencatat di buku atau dengan mencari tahu di internet*

A: Apakah Anda dapat membedakan mana materi Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah?

B: *Bisa, Geografi tentang peta terus permukaan bumi, Sosiologi tentang kegiatan sosial masyarakat, Ekonomi tentang perekonomian keuangan, dan Sejarah tentang sesuatu di masa lampau*

A: Apakah Guru IPS Anda menyatukan materi antara Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ekonomi pada satu waktu saat pembelajaran IPS di kelas?

B: *Sudah, saat penjelasan sudah dikaitkan tentang ASEAN dijelaskan tentang perekonomiannya, letak geografi, sosiologinya dan sejarahnya*

A: Apakah Anda dapat memahami materi IPS yang disampaikan guru?

B: *Bisa*

A: Buku apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Buku Mandiri dan buku paket*

A: Selain buku adakah sumber belajar lain yang digunakan? Misalnya majalah, koran, artikel, televisi, dan internet. Jelaskan!

B: *Ke perpustakaan dan buka internet*

A: Apakah Anda diperbolehkan mengakses internet lewat gadget seperti HP dan laptop saat pembelajaran di kelas?

B: *Buka internet kalau sedang mendapatkan tugas dari guru*

A: Apakah sekolah menyediakan fasilitas internet seperti Komputer dan wifi?

B: *Iya ada*

A: Media pembelajaran apa yang sering digunakan guru anda dalam kegiatan pembelajaran? Misalnya peta, globe, film dokumenter, dll. Jelaskan!

B: *Peta dan film juga pernah*

A: Apakah Anda lebih paham jika guru IPS menggunakan media pembelajaran?

B: *Belum paham*

A: Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru Anda lakukan?

B: *Tanya dulu, memberitahukan materi selanjutnya, kesimpulan, dan berdoa*

A: Apakah diakhir pembelajaran, guru IPS Anda menyampaikan kesimpulan dari semua materi yang sudah disampaikan?

B: *Iya*

A: Apakah guru Anda juga mengadakan ulangan? Jelaskan!

B: *iya Ulangan Harian nanti juga ada PTS, PAS*

A: Apakah guru Anda juga mengadakan pengayaan dan remedial? Jelaskan!

B: *Iya*

A: Kendala atau hambatan apa yang anda rasakan saat mengikuti pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Informasi kurang lengkap yang ada di buku, proyektor rusak, peta di kelas tidak ada*

A: Bagaimana cara Anda mengatasi hambatan tersebut?

B: *Proyektor rusak tukeran kelas dan mencari informasi lebih di internet*

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Responden : Muhammad Romadhoni

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 13 tahun

Kelas : VIII D

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kebumen

Hari/Tanggal : Kamis/5 September 2019

Pukul : 09.30-selesai

Pewawancara : A

Responden : B

A: Apakah Anda menyukai mata pelajaran IPS? Apa alasannya?

B: *Suka karena materinya banyak, materinya selalu berkembang setiap saat*

A: Bagaimana tanggapan Anda mengenai Mata Pelajaran IPS Terpadu?

B: *Isi materi IPS sangat banyak*

A: Apa yang Anda ketahui tentang konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS atau biasa disebut dengan Mata Pelajaran IPS Terpadu?

B: *IPS tentang Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah*

A: Apakah Anda dapat memahami Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam pembelajaran di kelas?

B: *Kadang bisa kadang engga, kadang fokus kadang engga tergantung suasana di kelas. Kalau temannya pada berisik jadi tidak bisa fokus dengan pelajaran yang sedang dijelaskan*

A: Apa yang yang biasa guru Anda lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?

B: *Salam, berdoa, menasehati tentang kebersihan dan tata tertib, dan absensi*

A: Sebelum memulai pelajaran, apakah guru IPS Anda selalu mengecek kehadiran peserta didik?

B: *Iya, menanyakan yang tidak hadir siapa*

A: Apakah guru IPS Anda menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran?

B: *Terkadang iya ditulis di papan tulis, dibacakan di slide Power Point atau membaca yang ada di buku paket*

A: Apakah guru IPS Anda selalu menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum memulai pelajaran?

B: *Dijelaskan tata cara pembelajaran*

A: Apakah Anda antusias mengikuti pelajaran IPS di kelas?

B: *Antusias karena guru dalam cara mengajarkan materinya juga suka*

A: Metode pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru Anda dalam kegiatan pembelajaran? Misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan!

B: *Diskusi dan presentasi*

A: Metode apa yang paling anda sukai untuk pembelajaran IPS Terpadu di kelas? Mengapa?

B: *Presentasi to the point sama materi dan diskusi karena bisa berfikir bersama-sama*

A: Apakah guru Anda pernah mengadakan pembelajaran *outdoor* atau pembelajaran IPS di luar kelas? Seperti Karyawisata atau *studytour*?

B: *Belum*

A: Jika iya, bagaimana pembelajaran dilakukan dan tugas seperti apa yang diberikan guru kepada peserta didik?

B: -

A: Bagaimana penguasaan materi guru dalam memberikan pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Sangat menguasai materi, guru sudah lepas buku saat menjelaskan materi*

A: Apakah Anda dapat memahami materi yang disampaikan guru IPS?

B: *Iya memahami*

A: Apakah Anda dapat membedakan mana materi Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah?

B: *Iya bisa, kalau Geografi tentang letak geografis, Sosiologi tentang kesosialan, Ekonomi tentang keuangan, dan Sejarah tentang masa lampau*

A: Apakah Guru IPS Anda menyatukan materi antara Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ekonomi pada satu waktu saat pembelajaran IPS di kelas?

B: *Iya, saat menjelaskan materi itu guru menjelaskan semuanya tentang Geografinya, Ekonominya, Sejarahnya, dan Sosiologinya*

A: Apakah Anda dapat memahami materi IPS yang disampaikan guru?

B: *Iya, saat guru menyampaikan materi dapat dipahami*

A: Buku apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Buku mandiri dan buku paket*

A: Selain buku adakah sumber belajar lain yang digunakan? Misalnya majalah, koran, artikel, televisi, dan internet. Jelaskan!

B: *Internet*

A: Apakah Anda diperbolehkan mengakses internet lewat gadget seperti HP dan laptop saat pembelajaran di kelas?

B: *Boleh asal dengan laptop*

A: Apakah sekolah menyediakan fasilitas internet seperti Komputer dan wifi?

B: *Iya ada komputer dan wifi*

A: Media pembelajaran apa yang sering digunakan guru anda dalam kegiatan pembelajaran? Misalnya peta, globe, film dokumenter, dll. Jelaskan!

B: *Peta dan kadang video-video*

A: Apakah Anda lebih paham jika guru IPS menggunakan media pembelajaran?

B: *Lebih paham dengan media*

A: Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru Anda lakukan?

B: *Menanyakan materi dan memberikan tugas*

A: Apakah diakhir pembelajaran, guru IPS Anda menyampaikan kesimpulan dari semua materi yang sudah disampaikan?

B: *Memberikan kesimpulan*

A: Apakah guru Anda juga mengadakan ulangan? Jelaskan!

B: *Iya ada UH, PTS, dan PAS*

A: Apakah guru Anda juga mengadakan pengayaan dan remedial? Jelaskan!

B: *Iya mengadakan*

A: Kendala atau hambatan apa yang anda rasakan saat mengikuti pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Tidak punya laptop dan guru kurang berekspresi dalam mengajar jadi kurang dipahami dan guru juga suaranya kurang jelas*

A: Bagaimana cara Anda mengatasi hambatan tersebut?

B: *Saat presentasi jika tidak punya laptop terpaksa meminjam teman dan kala gurunya seperti itu ya mau gimana lagi*

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama Responden : Sofie Nurhidayah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 15 tahun
Kelas : IX C
Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
Hari/Tanggal : Jumat/13 September 2019
Pukul : 10.30-selesai
Pewawancara : A
Responden : B

A: Apakah Anda menyukai mata pelajaran IPS? Apa alasannya?

B: Suka karena mata pelajaran IPS sama seperti mapel lain, tapi kalau IPS materi sering berubah-ubah, kadang ada tambahan. Jadi harus sering baca dan mencari informasi lagi agar lebih tahu

A: Bagaimana tanggapan Anda mengenai Mata Pelajaran IPS Terpadu?

B: *Mapel IPS selalu berubah-ubah jadi harus sering baca*

A: Apa yang Anda ketahui tentang konsep pengintegrasian ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS atau biasa disebut dengan Mata Pelajaran IPS Terpadu?

B: *IPS Terpadu itu isinya sejarah peninggalan, batas kenegaraan, tentang masyarakat terus tentang ekonomi juga*

A: Apakah Anda dapat memahami Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam pembelajaran di kelas?

B: *Bisa memahami*

A: Apa yang yang biasa guru Anda lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran?

B: *Salam pembuka, berdoa, menanyakan tugas, menanyakan kehadiran, menanyakan sudah belajar atau belum*

A: Sebelum memulai pelajaran, apakah guru IPS Anda selalu mengecek kehadiran peserta didik?

B: *Selalu ditanyakan*

A: Apakah guru IPS Anda menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum menyampaikan materi pelajaran?

B: *Iya biasanya ditulis di papan tulis*

A: Apakah guru IPS Anda selalu menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum memulai pelajaran?

B: *Dijelaskan*

A: Apakah Anda antusias mengikuti pelajaran IPS di kelas?

B: *Antusias karena memang suka*

A: Metode pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru Anda dalam kegiatan pembelajaran? Misalnya diskusi, bermain peran, dll. Jelaskan!

B: *Guru menjelaskan materi dengan menyangkutpautkan dengan cerita-cerita lain*

A: Metode apa yang paling anda sukai untuk pembelajaran IPS Terpadu di kelas? Mengapa?

B: *Guru menjelaskan dengan menambahkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar, jadi lebih paham*

A: Apakah guru Anda pernah mengadakan pembelajaran *outdoor* atau pembelajaran IPS di luar kelas? Seperti Karyawisata atau *studytour*?

B: *Belum pernah*

A: Jika iya, bagaimana pembelajaran dilakukan dan tugas seperti apa yang diberikan guru kepada peserta didik?

B: -

A: Bagaimana penguasaan materi guru dalam memberikan pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Sangat menguasai, penjelasannya sangat lancar tanpa melihat buku lagi*

A: Apakah Anda dapat memahami materi yang disampaikan guru IPS?

B: *Iya memahami*

A: Apakah Anda dapat membedakan mana materi Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah?

B: *Iya bisa, Geografi tentang tata letak bumi seperti iklim, samudera, dan lain-lain. Sosiologi tentang interaksi-interaksi. Ekonomi tentang ekspor-impor dan keuangan. Sejarah tentang masa lalu, kerajaan, penjajahan*

A: Apakah Guru IPS Anda menyatukan materi antara Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ekonomi pada satu waktu saat pembelajaran IPS di kelas?

B: *Iya disatukan dengan menjelaskan secara langsung materi geografinya, sejarah, ekonomi, sosiologinya.*

A: Apakah Anda dapat memahami materi IPS yang disampaikan guru?

B: *Iya bisa*

A: Buku apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Buku cetak dan LKS*

A: Selain buku adakah sumber belajar lain yang digunakan? Misalnya majalah, koran, artikel, televisi, dan internet. Jelaskan!

B: *Internet*

A: Apakah Anda diperbolehkan mengakses internet lewat gadget seperti HP dan laptop saat pembelajaran di kelas?

B: *Boleh bawa laptop dan tidak boleh bawa HP*

A: Apakah sekolah menyediakan fasilitas internet seperti Komputer dan wifi?

B: *Komputer dan wifi ada*

A: Media pembelajaran apa yang sering digunakan guru anda dalam kegiatan pembelajaran? Misalnya peta, globe, film dokumenter, dll. Jelaskan!

B: *Peta dan atlas*

A: Apakah Anda lebih paham jika guru IPS menggunakan media pembelajaran?

B: *Jadi lebih paham*

A: Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya guru Anda lakukan?

B: *Salam, hamdalah, tugas, guru juga menanyakan siswa yang belum jelas*

A: Apakah diakhir pembelajaran, guru IPS Anda menyampaikan kesimpulan dari semua materi yang sudah disampaikan?

B: *Iya disampaikan kesimpulan*

A: Apakah guru Anda juga mengadakan ulangan? Jelaskan!

B: *Iya ada UH, PTS, dan PAS*

A: Apakah guru Anda juga mengadakan pengayaan dan remedial? Jelaskan!

B: *Iya, jika pengayaan mengerjakan soal yang berbeda dan yang remedial mengerjakan soal yang masih salah dikerjakan ulang*

A: Kendala atau hambatan apa yang anda rasakan saat mengikuti pembelajaran IPS Terpadu?

B: *Kendala sepertinya tidak ada. Guru dalam menyampaikan materi jelas dan fasilitas sudah cukup*

A: Bagaimana cara Anda mengatasi hambatan tersebut?

B: -

Lampiran 8

SOAL CERDAS CERMAT MATERI INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN

Pilihan Ganda

1. Negara manakah di ASEAN yang memiliki angka harapan hidup tertinggi....
 - a. **Singapura**
 - b. Indonesia
 - c. Vietnam
 - d. Malaysia
2. Sumber perekonomian utama Brunei Darussalam adalah pada sektor....
 - a. Industri
 - b. Pertanian dan perkebunan
 - c. **Minyak dan gas bumi**
 - d. Jasa transportasi
3. Kelompok etnik terbesar yang mendiami negara Myanmar adalah....
 - a. **Tibet Burma**
 - b. Melayu
 - c. Moro negrito
 - d. Khmer
4. Tujuan dari kerjasama negara-negara ASEAN di bidang ekonomi adalah....
 - a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)
 - b. Menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian
 - c. Menciptakan kerukunan dan kemajuan bersama
 - d. **Memperluas kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi**
5. Aku merdeka pada tanggal 4 Januari 1948, Gba Majay Bma adalah lagu kebangsaanku, dan mata uang aku adalah Kyat, apa nama negaraku?
 - a. Malaysia
 - b. Laos

- c. Thailand
 - d. Myanmar**
6. Aku adalah bekas jajahan Inggris, merdeka pada 31 Agustus 1957, terbagi menjadi 2 kawasan daratan dan kepulauan, Negaraku adalah lagu kebangsaanku, dan negaraku berbentuk Federasi, negara apakah aku?
- a. Indonesia
 - b. Brunai Darussalam
 - c. Malaysia**
 - d. Timor Leste
7. Aku adalah salah satu Negara pendiri ASEAN, negara dengan multi Etnis, memiliki variasi bentang alam, sebagai negara penghasil beras, dan mata uangku adalah Bath, apa nama negaraku?
- a. Vietnam
 - b. Thailand**
 - c. Laos
 - d. Indonesia
8. Di Brunai Darussalam, kepala pemerintahan dipegang oleh....
- a. Presiden
 - b. Menteri
 - c. Sultan**
 - d. Raja
9. Di kamboja kepala negara dipimpin oleh....
- a. Presiden
 - b. Raja**
 - c. Sultan
 - d. Menteri
10. Berikut ini, manakah yang negaranya **bukan** berbentuk republik....
- a. Singapura
 - b. Thailand**
 - c. Laos
 - d. Vietnam

11. Sungai Mekong adalah sungai yang mengalir pertanian di negara....
 - a. Laos
 - b. Kamboja**
 - c. Myanmar
 - d. Thailand
12. Berikut ini manakah yang **bukan** kegiatan kepemudaan negara ASEAN....
 - a. World Cup**
 - b. Program kapal pemuda ASEAN Jepang
 - c. ASEAN youth forum
 - d. ASEAN Youth Leadership
13. Sebuah merek mobil Proton berasal dari dalam satu negara ASEAN, yaitu negara...
 - a. Thailand
 - b. Malaysia**
 - c. Singapura
 - d. Laos
14. Berikut ini yang **bukan** merupakan faktor penghambat kerjasama negara di ASEAN adalah....
 - a. Perang antarnegara
 - b. Agama suatu negara**
 - c. Keamanan negara
 - d. Kebijakan pemerintah
15. Berikut ini manakah yang **tidak** termasuk negara pendiri ASEAN....
 - a. Malaysia
 - b. Laos**
 - c. Singapura
 - d. Filipina
16. Gedung sekretariat ASEAN berkedudukan di salah satu negara ASEAN, yaitu di negara....
 - a. Laos
 - b. Indonesia**

- c. Malaysia
 - d. Singapura
17. Latar belakang kesamaan sejarah dalam pembentukan ASEAN adalah....
- a. Negara maju
 - b. Pernah dijajah**
 - c. Negara kepulauan
 - d. Negara maritim
18. Sebelah selatan negara ASEAN berbatasan dengan negara....
- a. Papua New Guinea
 - b. Timor Leste
 - c. Australia**
 - d. China
19. Sebelah timur negara ASEAN berbatasan dengan negara....
- a. Papua New Guinea**
 - b. Australia
 - c. China
 - d. Leste
20. Negara ASEAN yang penduduknya paling banyak adalah....
- a. Malaysia
 - b. Indonesia**
 - c. Filipina
 - d. Thailanda

Uraian

1. Ada berapa negara yang menjadi anggota ASEAN?
2. Negara mana yang belum masuk anggota ASEAN?
3. Berbatasan dengan samudera apa negara-negara ASEAN di sebelah selatan?
4. Apa nama negara anggota ASEAN yang belum pernah dijajah bangsa EROPA?

5. Apa nama negara anggota ASEAN yang kegiatan perekonomiannya tidak didukung oleh pertanian?
6. Berdasarkan keputusan Mahkamah Internasional, Pulau Ligitan dan Sipadan diberikan kepada negara mana?
7. Negara anggota ASEAN mana saja yang memiliki ciri geografis berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah?
8. Iklim apa yang dimiliki negara Laos?
9. Apa nama negara anggota ASEAN yang terletak paling utara?
10. Apa nama negara ASEAN yang letak geografisnya tidak memiliki laut?
11. ASEAN dibentuk pada tanggal?
12. Lagu kebangsaan Kamboja adalah?
13. Negara manakah di Asia Tenggara yang sebagian wilayahnya tidak memiliki iklim tropis?
14. Negara yang terkenal dengan sebutan Birma atau Burma adalah?
15. Negara di Asia Tenggara yang mendapat julukan Macan Asia bersama Korea Selatan dan Jepang adalah....
16. Negara yang mempunyai masyarakat yang cenderung homogen adalah negara?
17. Thailand, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja adalah negara dengan mayoritas pemeluk agama?
18. Pada singkatan ASEAN, huruf "N" adalah kata dari?
19. Mayoritas penduduk Singapura adalah pemeluk agama?
20. Brunai Darussalam sangat kaya sumber daya alam minyak bumi yang berada di wilayah?

KUNCI JAWABAN

Uraian

1. 10 negara anggota ASEAN
2. Timor Leste
3. Samudera Hindia
4. Negara Thailand
5. Singapura

6. Malaysia
7. Indonesia dan Filiphina
8. Tropis
9. Mynmar
10. Laos
11. 8 Agustus 1967
12. Nokoreach
13. Vietnam
14. Mynmar
15. Singapura
16. Vietnam
17. Agama Budha
18. Nations
19. Budha
20. Miri

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

The collage contains various educational documents:

- Multiple-choice questions:**
 - 10. Jarak rata-rata A dan B dari kota C... (Options: a. 15, b. 75, c. 25, d. 150)
 - 11. Lapisan atmosfer mana yang melindungi bumi dari sinar kosmik... (Options: a. 6° LU-11° LS, b. 23° LU-35° LS, c. 90° LU-141° LS, d. 114° LU-141° LS)
 - 12. Kelompok daerah yang termasuk WITA dalam pembagian waktu di Indonesia adalah... (Options: a. Sumatera, Jawa, dan Kalimantan Selatan, b. Maluku, Ambon, dan Papua, c. Kalimantan Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Timur, d. Kalimantan Barat, Madura, dan Jawa Barat)
 - 13. Berikut yang bukan contoh sumber daya alam anorganik adalah... (Options: a. minyak, b. gas alam, c. perikanan, d. pertanian)
 - 14. Berdasarkan habitusnya, semua sumber daya yang mempunyai hubungan dengan tanah sebagai tempat asal lahan kegiatan manusia disebut sumber daya alam... (Options: a. sukasi, b. terestris, c. anorganik, d. organik)
 - 15. Terdapat pulau di Indonesia berupa kepulauan dengan bentuk yang beranekaragam atau pulau utama, pulau tersebut adalah... (Options: a. Sumatera, b. Jawa, c. Kalimantan, d. Sulawesi)
 - 16. Tanah yang berasal dari hasil kelupaan gunung berapi yang telah mengalami proses pelapukan disebut tanah... (Options: a. vulkanis, b. gamping, c. andalit, d. aluvial)
 - 17. Tanah yang terbentuk dari bahan-bahan organik atau tumbuhan yang telah mengalami pembusukan membentuk humus disebut tanah... (Options: a. humus, b. andalit, c. aluvial, d. andalitik)
 - 18. Berikut yang tidak termasuk manfaat air sebagai pendukung kehidupan adalah... (Options: a. pesisiran lalu lintas, b. sumber energi, c. tempat rekreasi, d. pusat pemerintahan)
 - 19. Bahan tambang bauxit pada umumnya dijadikan sebagai bahan baku untuk... (Options: a. besi baja, b. porselin, c. campuran tembaga, d. aluminium)
 - 20. Daerah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya hutan salah satunya sebagai penghasil kayu adalah... (Options: a. Sumatra Barat, b. Sulawesi, c. Jawa Barat, d. Nusa Tenggara)
 - 21. Perhatikan negara-negara di Asia berikut... (Options: 1) Indonesia, 2) Jepang, 3) Filipina, 4) Singapura, 5) Korea Selatan, 6) Malaysia)
 - 22. Negara yang memiliki susunan penduduk berbentuk piramida terbalik muda atau pyramide inverse adalah nomor... (Options: 1 dan 3, 2 dan 4, 3 dan 5, 4 dan 6)
 - 23. Berdasarkan susunan penduduk di negara-negara tersebut, bila jumlah terapan dan persentasi adalah kelompok yang dikategorikan sebagai... (Options: a. angkatan kerja, b. tenaga, c. bukan angkatan kerja, d. mancan pekerjaan)
 - 24. Lapangan pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja Indonesia adalah sektor... (Options: a. pertambangan, b. pertanian, c. jasa dan kerajinan, d. industri)
 - 25. Perbedaan masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan dilihat dari aspek ekonomi ini adalah... (Options: a. pedesaan: agraris, kota: non-agraris; b. pedesaan: subsisten, kota: komersial; c. pedesaan: pertanian, kota: industri; d. pedesaan: agraris, kota: industri)
 - 26. Perhatikan nama-nama pulau di Indonesia berikut... (Options: a. Jawa, b. Sumatra, c. Kalimantan, d. Sulawesi)
 - 27. Rupa bumi bagian utara yang memiliki banyak gunung berapi adalah... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 28. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 29. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 30. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 31. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 32. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 33. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 34. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 35. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 36. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 37. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 38. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 39. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 40. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 41. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 42. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 43. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 44. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
 - 45. Perhatikan gambar berikut... (Options: a. pulau Jawa, b. pulau Sumatra, c. pulau Kalimantan, d. pulau Sulawesi)
- Maps:**
 - Map of Indonesia showing provinces and islands.
 - Map of Indonesia showing major cities and islands.
 - Map of Indonesia showing major cities and islands.
 - Map of Indonesia showing major cities and islands.
 - Map of Indonesia showing major cities and islands.
- Diagrams:**
 - Diagram showing the distribution of population in Indonesia.
 - Diagram showing the distribution of population in Indonesia.
 - Diagram showing the distribution of population in Indonesia.
 - Diagram showing the distribution of population in Indonesia.
 - Diagram showing the distribution of population in Indonesia.

Soal Ulangan Harian Kelas VII SMP Negeri 1Kebumen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

DAFTAR NILAI

Tahun Pelajaran : 2019/2020

MHS	NISN	Nama	Kompetensi Pengetahuan												Kompetensi Keterampilan																	
			Penilaian Harian: Penugasan						Penilaian Harian: Tes Tulis						Penilaian Akhir Semester						Penilaian Akhir Tahun											
			1	2	3	4	5	6	U1	R1	U2	R2	U3	R3	U4	R4	U5	R5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6		
001	001001	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
002	001002	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
003	001003	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
004	001004	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
005	001005	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
006	001006	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
007	001007	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
008	001008	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
009	001009	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
010	001010	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
011	001011	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
012	001012	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
013	001013	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
014	001014	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
015	001015	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
016	001016	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
017	001017	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
018	001018	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
019	001019	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
020	001020	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
021	001021	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
022	001022	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
023	001023	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
024	001024	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
025	001025	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
026	001026	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
027	001027	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
028	001028	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
029	001029	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85
030	001030	Alvin Nabha Zuhair	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	80	85	80	85

Kabupaten Kebumen, Guru Mata Pelajaran,

Daftar Nilai Peserta Didik Kelas VIIIIG SMP Negeri 3 Kebumen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Wawancara dengan Bapak Arif Cahyo Budianto Guru IPS SMP Negeri 1
Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara dengan Ibu Endah Ambarwati Guru IPS
SMP Negeri 3 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara dengan Ibu Sapto Wulandari Guru IPS
SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara dengan Fauzan Rizky Anugrah Peserta Didik
SMP Negeri 1 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara dengan Muhammad Romadhoni Peserta Didik
SMP Negeri 3 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara dengan Ferry Fernando Peserta Didik
SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Pembelajaran di kelas oleh Ibu Teguh Patliati
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Lingkungan SMP Negeri 3 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Halaman Depan SMP Negeri 1 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**